

KATALOG/CATALOG: 1102001.8104

KABUPATEN BURU DALAM ANGKA

Buru Regency in Figures

2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BURU**
BPS-Statistics of Buru Regency



KABUPATEN BURU DALAM ANGKA

Buru Regency in Figures

2021

KABUPATEN BURU DALAM ANGKA
Buru Regency in Figures
2021

ISSN: 2301-8755

No. Publikasi/*Publication Number*: 81040.2101

Katalog /*Catalog*: 1102001.8104

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxiv + 334 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Buru

BPS-Statistics of Buru Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Buru

BPS-Statistics of Buru Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Masjid JAMI AN-NUR, Jlkumerasa, Kabupaten Buru

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Buru/*BPS-Statistics of Buru Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Azka Putra Pratama

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

KEPALA BPS KABUPATEN BURU
CHIEF STATISTICIAN OF BURU REGENCY



PAULUS M PEILOUW, SE



KATA PENGANTAR

Kabupaten Buru Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Buru. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Buru.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Namlea , Februari 2021
Kepala BPS
Kabupaten Buru

Paulus M Peilouw, SE



PREFACE

Buru Regency in Figures 2021 is annual publication written by BPS-Statistics of Buru Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Namlea, February 2021
Chief Statistician of
Buru Regency*

Paulus M Peilouw, SE

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxvii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxviii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	33
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	51
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	107
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	149
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	157
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	167
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	183
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	191
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	201
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	209
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	225

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2020 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Buru Regency, 2019</i>	9
1.1.2	Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2020 <i>Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Buru Regency, 2020</i>	10
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meterologi Namlea, 2020 <i>Observation of Climate Elements by Months at Namlea Meterology Station, 2020</i>	11
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa1 Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2016–2020 <i>Number of Villages1 by Subdistrict in Buru Regency, 2016–2020</i>	23
2.2	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Buru Regency, December 2019 dan December 2020</i>	24
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Buru Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants in Buru Regency by Educational Level and Sex, December 2019 and December 2020</i>	26

2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Buru Regency, December 2019 and December 2020</i>	28
2.3	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.3.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buru Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members of Buru Regency by Political Parties and Sex, 2020</i>	30
2.3.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buru Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members of Buru Regency by Educational Level and Sex, 2020</i>	31
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Daerah Pemerintah Kabupaten Buru Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020	
	<i>Actual Revenues of The Government of Buru Regency by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	32
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Buru Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Expenditures of The Government of Buru Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	34
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Jumlah, Persentase, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2020 <i>Population, Percentage, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Buru Regency, 2020</i>	53

3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru, 2020 <i>Population by Age Groups and Sex in Buru Regency, 2020.....</i>	55
3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Generasi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru, 2020 <i>Population by Generation Age Group and Sex in Buru Regency, 2020...</i>	56
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru, 2020..... <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Buru Regency, 2020</i>	57
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Buru, 2020..... <i>PPopulation 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Buru Regency, 2020.....</i>	58
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Buru Regency, 2020</i>	60
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru1, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers1, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buru Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	78

4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Buru Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	81
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru1, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers1, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buru Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	82
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Buru Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	85
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru1, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers1, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buru Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	86
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Buru Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	89
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru1, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers1, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buru Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	90

4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru1, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers1, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buru Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	93
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2019/2020 dan 2020/2021..... <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Buru Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	94
4.1.10	Jumlah Desa1 yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Buru, 2018-2020 <i>Number of Villages1 Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Buru Regency, 2018-2020</i>	97
4.1.11	Jumlah Calon Mahasiswa yang Mendaftar dan Diterima pada Universitas IQRA Buru Menurut Fakultas dan Jenjang Program, 2020 <i>Number of Student Applicant and Admitted to IQRA Buru University by Faculty and Study Programme, 2020.....</i>	102
4.1.12	Jumlah Mahasiswa, Dosen dan Lulusan Universitas IQRA Buru Menurut Fakultas, 2020 <i>Number of College Students, Lectures and Graduates of IQRA Buru University by Faculty, 2020.....</i>	103
4.1.13	Jumlah Tenaga Kerja Tetap Menurut Fakultas dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan pada Universitas IQRA Buru, 2020 <i>Number of Permanent Academic Staff by Faculty and Educational Attainment in IQRA Buru University, 2020</i>	104
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa1 Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2018-2020 <i>Number of Villages1 Having Health Facilities by Subdistrict in Buru Regency, 2018-2020.....</i>	106

4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2020 <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Buru Regency, 2020</i>	112
4.2.3	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2019 dan 2020 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Buru Regency, 2019 and 2020</i>	114
4.2.4	Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Buru, 2019-2020 <i>Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Buru Regency, 2019-2020</i>	116
4.2.5	Jumlah Kasus Penyakit Terbanyak di Kabupaten Buru, 2020 <i>Number of Most Diseases Cases in Buru Regency, 2020.....</i>	117
4.2.6	Perkembangan Kesehatan Bayi di Kabupaten Buru, 2016-2020 <i>Baby Health Progress in Buru Regency, 2016-2020.....</i>	118
4.2.7	Jumlah Balita Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2016-2020 <i>Number of Children Under Five Years by Subdistrict in Buru Regency, 2016-2020.....</i>	119
4.2.8	Perkembangan Kesehatan Ibu Hamil di Kabupaten Buru, 2016-2020 <i>Pregnant Women's Health in Buru Regency, 2016-2020</i>	120
4.2.9	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2020 <i>Number of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria Cases by Subdistrict in Buru Regency, 2020</i>	121
4.2.10	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2020 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Buru Regency, 2020</i>	122
4.3	AGAMA RELIGION	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Buru, 2020 <i>Population by Subdistrict and Religion in Buru Regency, 2020.....</i>	124

4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2020 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Buru Regency, 2020.....</i>	126
4.4	KEMISKINAN POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Buru, 2016–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Buru Regency, 2016–2020.....</i>	127
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Buru, 2016–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Buru Regency, 2016–2020.....</i>	128
4.4.3	Jumlah Keluarga Fakir Miskin di Kabupaten Buru, 2018-2020 <i>Number of Poor Family in Buru Regency, 2018-2020</i>	129
4.5	KRIMINALITAS CRIME	
4.5.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Buru, 2020 <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Buru Regency, 2020.....</i>	130
4.5.2	Jumlah Perkara Pidana di Lingkungan Kejaksaan Negeri Kabupaten Buru Menurut Jenis Tindak Pidana Umum dan Tingkat Pemrosesannya, 2020 <i>Criminal Cases at the State Prosecutor Office of Buru Regency by type of General Crime and Stage of Processing, 2020</i>	131
4.5.3	Jumlah Perkara Tindak Pidana Umum di Lingkungan Kejaksaan Negeri Kabupaten Buru, 2020 <i>Number of General Criminal Cases at the State Prosecutor Office of Buru Regency, 2020.....</i>	132
4.5.4	Jumlah Tahanan Pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Namlea Menurut Bulan dan Klasifikasi Tahanan, 2020 <i>Number of Prisoners Held In Class III Correction Institutes of Namlea By Month and Prisoner Classification, 2020</i>	133

4.5.5	Jumlah Narapidana Pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Namlea Menurut Bulan dan Klasifikasi Narapidana, 2020 <i>Number of Convicts Held In Class III Correction Institutes of Namlea By Month and Convicts Classification, 2020</i>	134
4.6	SOSIAL LAINNYA	
	OTHER SOCIAL AFFAIR	
4.6.1	Jumlah Desa1 yang Mengalami Bencana Alam2 Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2018-2020 <i>Number of Villages1 that Had Natural Disaster2 by Subdistrict in Buru Regency, 2018-2020</i>	135
4.6.2	Jumlah Penyandang Cacat Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru, 2020 <i>Number of Handicapped by Subdistrict and Sex in Buru Regency, 2020</i>	138
4.6.3	Jumlah Penduduk Lanjut Usia yang Tertangani pada Dinas Sosial Kabupaten Buru, 2020 <i>Number of Handled Elderly Residents at Social Department of Buru Regency, 2020</i>	139
4.6.4	Jumlah Penduduk Wanita Rawan Sosial Ekonomi di Kabupaten Buru, 2018-2020 <i>Number of Socio-Economic Vulnerable Women in Buru Regency, 2018-2020</i>	140
4.6.5	Jumlah Anak Terlantar di Kabupaten Buru, 2018-2020 <i>Number of Homeless Child in Buru Regency, 2018-2020</i>	141
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	TANAMAN PANGAN	
	FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Pangan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru, 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Food Crops by Subdistrict and Kind of Plant in Buru Regency, 2019 and 2020</i>	152
5.1.2	Produksi Tanaman Pangan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru, 2019 dan 2020 <i>Production of Food Crops by Subdistrict and Kind of Plant in Buru Regency, 2019 and 2020</i>	156

5.2 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru, 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Buru Regency, 2019 and 2020</i>	160
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru, 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Buru Regency, 2019 and 2020</i>	169
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buru, 2018–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Buru Regency, 2018–2020</i>	178
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buru, 2018–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Buru Regency, 2018–2020</i>	180
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru, 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Buru Regency, 2019 and 2020</i>	182
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru, 2019 dan 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Buru Regency, 2019 and 2020</i>	184
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buru, 2018–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Buru Regency, 2018–2020</i>	186
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buru, 2018–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Buru Regency, 2018–2020</i>	187

5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru, 2019 and 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Buru Regency, 2019 and 2020</i>	188
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru, 2019 and 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Buru Regency, 2019 and 2020</i>	190
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buru, 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Buru Regency, 2019 and 2020</i>	192
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buru, 2019 dan 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Buru Regency, 2019 and 2020</i>	194
5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru, 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Buru Regency, 2019 and 2020</i>	196
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buru, 2018–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Buru Regency, 2018–2020</i>	199
5.3	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Area Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru (ha), 2019 dan 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Buru Regency (ha), 2019 and 2020</i>	201
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Buru Regency (ton), 2019 and 2020</i>	204

5.4 PETERNAKAN

LIVESTOCK

5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Buru, 2019 dan 2020 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Buru Regency, 2019 and 2020</i>	207
5.4.2	Produksi Daging Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Buru (Ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Meat by Kind of Livestock in Buru Regency (Ton), 2019 and 2020</i>	210
5.4.3	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Buru, 2019 dan 2020 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Buru Regency, 2019 and 2020</i>	211
5.4.4	Produksi Telur Menurut Jenis Unggas di Kabupaten Buru, 2019 dan 2020 <i>Production of Eggs by Kind of Poultry in Buru Regency, 2019 and 2020</i>	213

5.5 PERIKANAN

FISHERY

5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2018- 2020 <i>Number of Fishery Households by Subdistrict in Buru Regency, 2018-2020</i>	214
5.5.2	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Buru, 2020 <i>Number of Aquaculture Household by Subdistrict and Type of Aquaculture in Buru Regency, 2020</i>	215
5.5.3	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2019 dan 2020 <i>Production and Product Value of Fisheries by Subdistrict in Buru Regency, 2019 and 2020</i>	217
5.5.4	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor Budidaya di Kabupaten Buru, 2020 <i>Production and Product Value of Aquaculture by Subdistrict and Subsector of Aquaculture in Buru Regency, 2020</i>	218

5.5.5	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Menurut Komoditas Perikanan di Kabupaten Buru, 2019-2020 <i>Production and Product Value of Fishery by Comodity in Buru Regency, 2019-2020</i>	221
5.5.6	Jumlah dan Jenis Sarana Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2020 <i>Number and Kind of of Fishing Facilities by Subdistrict in Buru Regency, 2020</i>	222
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	INDUSTRI INDUSTRY	
6.1.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Buru, 2020 <i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Buru Regency, 2020</i>	229
6.2	ENERGI ENERGY	
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2020 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Buru Regency, 2020</i>	230
6.2.2	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2020 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Buru Regency, 2020</i>	231
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2017–2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Buru Regency, 2017–2020</i>	240

7.2	Jumlah Hotel Bintang dan Akomodasi Lain di Kabupaten Buru, 2019–2020 <i>Number of Star Hotel and Other Accommodation in Buru Regency, 2019–2020</i>	241
7.3	Objek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2020 <i>Tourism Objects by Subdistrict in Buru Regency, 2020</i>	242
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Buru (km), 2020 <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Buru Regency (km), 2020</i>	261
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Buru (km), 2020 <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Buru Regency (km), 2020</i>	262
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Buru (km), 2020 <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Buru Regency (km), 2020</i>	263
8.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis dan Status Kendaraan di Kabupaten Buru, 2020 <i>Number of Motor Vehicles by Type and Status in Buru Regency, 2020</i> ...	264
8.1.5	Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Bulan dan Jenis Pelanggaran di Kabupaten Buru, 2020 <i>Number of Traffic Rules Violation by Month and Type of Violation in Buru Regency, 2020</i>	269
8.1.6	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas , Korban, dan Kerugian Materil Menurut Bulan di Kabupaten Buru, 2020 <i>Number of Traffic Accidents, Victim, and Material Losses By Month in Buru Regency, 2020</i>	270

8.1.7	Jumlah Kunjungan dan Angkutan pada Lintasan Penyeberangan Ferry Namlea-Galala, 2020 <i>Number of visit and loads at Namlea-Galala Ferry Boat Line, 2020.....</i>	271
8.1.8	Jumlah Kunjungan Kapal dan Angkutan pada Pelabuhan Namlea, 2020 <i>Number of Shipcalls and Loads at Namlea Port, 2020.....</i>	273
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2017–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Buru Regency, 2017–2020</i>	275
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	PERBANKAN BANKING	
9.1.1	Jumlah Kantor Bank Menurut Jenisnya di Kabupaten Buru, 2020 <i>Number of Bank Offices by Type in Buru Regency, 2020.....</i>	283
9.1.2	Posisi Aset Perbankan, Giro, Simpanan Berjangka/Deposito, dan Rekening Tabungan Menurut Bank di Kabupaten Buru, 2020 <i>Position of Bank Assets, Giro, Outstanding Time Deposits, and Account by Banks in Buru Regency, 2020.....</i>	284
9.1.3	Posisi Kredit Perbankan, Kredit Usaha dan Kredit Usaha Kecil Menurut Jenis Bank di Kabupaten Buru, 2020 <i>Position of Bank Credit Granted, Venture Credit Granted and Small Venture Credit Granted by Banks in Buru Regency, 2020</i>	286
9.2	KOPERASI COOPERATIVE	
9.2.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Buru Regency, 2017–2020</i>	287

9.2.2	Perkembangan Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2020 <i>Number of Cooperatives by Subdistrict in Buru Regency, 2020</i>	288
9.2.3	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Buru, 2016-2019 <i>Number of Establishment by Type of Business Entity in Buru Regency, 2016–2019</i>	289
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Buru, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Buru Regency, 2019 and 2020</i>	298
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Buru, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Buru Regency, 2019 and 2020</i>	299
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Buru, 2017–2020 <i>Number of Trading Facilities by Type in Buru Regency, 2017–2020</i>	306
11.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2020 <i>Number of Trader by Subdistrict in Buru Regency, 2020</i>	307
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buru (miliar rupiah), 2016–2020..... <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Buru Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	315
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buru (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Buru Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	317

12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buru, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Buru Regency, 2016–2020.....</i>	319
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buru (persen), 2017–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Buru Regency (percent), 2017–2020</i>	321
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Buru (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Buru Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	323
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Buru (miliar rupiah), 2016–2020..... <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Buru Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	324
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (jiwa), 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in Maluku Province (inhabitant), 2016–2020</i>	330
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (persen), 2016–2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Industry by Regency/Municipality in Maluku Province (percent), 2016–2020</i>	331
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Maluku Province (thousand), 2016–2020</i>	332

13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Maluku Province, 2016–2020</i>	333
------	--	-----

<https://burukab.bps.go.id>

<https://burukab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah Kabupaten Buru menurut Kecamatan (%), 2020	
<i>Area of Buru Regency by Subdistrict (%), 2020</i>	8
2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru, 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Buru Regency, 2020</i>	22
3.1 Persentase Penduduk Kabupaten Buru Menurut Kecamatan, 2020.....	
<i>Percentage of the Population in Buru Regency by Subdistrict, 2020.....</i>	52
4.1 Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Buru, 2020 <i>Number of Schools by Educational Level in Buru Regency, 2020.....</i>	77
5.1 Produksi Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buru (kuintal), 2020.....	
<i>Production of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Buru Regency (quintal), 2020.....</i>	151
6.1 Volume Air Bersih yang Disalurkan (m3) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2020	
<i>Distributed Water (m3) by Subdistrict in Buru Regency, 2020</i>	228
7.1 Jumlah Hotel Bintang dan Fasilitasnya di Kabupaten Buru, 2019–2020 <i>Number of Star Hotel and Facilities in Buru Regency, 2019–2020</i>	239

8.1	Persentase Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Buru, 2020 <i>Percentage of The Type of Road Surface in Buru Regency, 2020</i>	260
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Buru Regency, 2020</i>	282
10.1	Persentase Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Buru, 2020 <i>Percentage of Monthly Food Expenditure per Capita by Commodity Group in Buru Regency, 2020</i>	297
11.1	Perkembangan Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Buru, 2017-2020 <i>Number of Trading Facilities by Type in Buru Regency, 2017-2020</i>	305
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Buru Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2020</i>	314
13.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (persen), 2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Industry by Regency Municipality in Maluku Province (percent), 2020</i>	329

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://burukab.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020 Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	134.62	136.12	135.23
Penduduk Miskin ² /Poor People ²	ribu/thousand	23.62	23.89	24.42
Persentase Penduduk Miskin ² Percentage of Poor People ²	%	17.03	16,62	16.64
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ³ Human Development Index ³	-	68.25	68.91	68.95
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku ⁴ Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price ⁴	miliar rupiah billion rupiahs	2 241.80	2 404.07	2 426.73
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁵ /Economic Growth ⁵	%	6.22	6.06	-0.02

- Catatan/Notes: ¹ Data 2018–2019: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035, Data 2020: Hasil SP2020 (September) /Data in 2018–2019: based on The result of Indonesia population projection 2010–2035, Data in 2020: based on The result of the 2020 Population Census (September)
- ² Kondisi Maret/Condition at March
- ³ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁴ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁵ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)

1



**GEOGRAFI
DAN IKLIM**
GEOGRAPHY AND CLIMATE

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Buru terletak antara 2°25' dan 3°83' Lintang Selatan serta antara 126°08' dan 127°20' bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Buru memiliki batas-batas sebagai berikut: Utara – Laut Seram; Selatan – Kabupaten Buru Selatan; Barat – Kabupaten Buru Selatan dan Laut Seram; Timur – Selat Manipa.
3. Kabupaten Buru terdiri dari 10 kecamatan, yaitu kecamatan Namlea, Waeapo, Waplau, Batabual, Teluk Kaiely, Waelata, Lolong Guba, Liliyaly, Airbuaya dan Fena Leisela.
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes telah dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Buru Regency is located between 2°25' and 3°83' South latitude and between 126°08' dan 127°20' East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Buru Regency has boundaries as follows: North – Seram Sea; South - Australia and Indian Ocean; Buru Selatan Regency; West – Buru Selatan Regency and Seram Sea; East – Manipa Strait.*
3. *Buru Regency has 10 Subdistricts as follow : Namlea, Waeapo, Waplau, Batabual, Teluk Kaiely, Waelata, Lolong Guba, Liliyaly, Airbuaya and Fena Leisela Subdistrict.*
4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded villages' potentials (Podes) since 1980. Since then, Podes has regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, the important facts related to the availability of infrastructures and the potentials possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
7. Cakupan wilayah Podes: Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, atau Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
5. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
6. *The data in Podes is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
7. *Podes Coverage: Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit) which is still fostered by the relevant ministries. There were 82.190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.*

8. Metode Pengumpulan Data: Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/ Kota. sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
 9. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
 10. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
 11. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
 12. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
8. *Method of Data Collection: Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners. Meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*
 9. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
 10. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
 11. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
 12. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*

13. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
13. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

<https://burukab.bps.go.id>

ULASAN

Wilayah Administrasi Kabupaten Buru adalah berupa daratan seluas 7.595,58 km². Kabupaten Buru terdiri dari 10 wilayah kecamatan dengan luas wilayah masing-masing kecamatan yaitu: Namlea (951.15 km²), Waeapo (102.50 km²), Waplau (585.23 km²), Bata Bual (108.60 km²), Teluk Kaiely (141.08 km²), Waelata (234.50 km²), Lolong Guba (457.02 km²), Liliyaly (481.50 km²), Airbuaya (1702.35 km²) serta Fena Leisela (2831.65 km²).

Kecamatan Fena Leisela merupakan kecamatan dengan luas wilayah administrasi terbesar yakni mencakup sekitar 37,28 persen wilayah Kabupaten Buru. Selanjutnya Kecamatan Air Buaya dan Namlea masing-masing dengan persentase diatas 10 persen terhadap luas wilayah Kabupaten Buru.

Pengamatan unsur iklim di Kabupaten Buru pada tahun 2020 menunjukkan bahwa pencapaian titik maksimum suhu, kecepatan angin, kelembaban udara, dan tekanan angin biasanya terjadi pada bulan Januari-Februari serta Juli-Agustus.

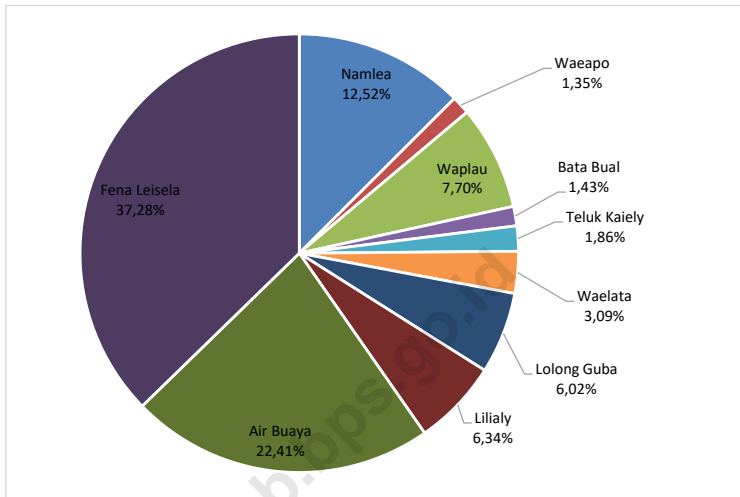
DESCRIPTION

Buru Regency area is shaped in land by 7.595.58 km². Buru has 10 subdistrict. Total area by subdistrict as follow: Namlea (951.15 km²), Waeapo (102.50 km²), Waplau (585.23 km²), Bata ual (108.60 km²), Teluk Kaiely (141.08 km²), Waelata (234.50 km²), Lolong Guba (457.02 km²), Liliyaly (481.50 km²), Airbuaya (1.702.35 km²) and Fena Leisela (2 831.65 km²).

Fena Leisela Subdistrict has largest administrative area covering around 37.28 percent of the Buru Regency area. Furthermore, Air Buaya and Namlea Subdistricts each over 10 percent of the total area of Buru Regency

Observation of climate elements in Buru Regency in 2020 shows that the maximum point attainment of temperature, wind velocity, air humidity, and atmospheric pressure usually occurs in January-February and July-August.

Gambar 1.1 Luas Daerah Kabupaten Buru menurut Kecamatan (%), 2020
Figures 1.1 Area of Buru Regency by Subdistrict (%), 2020



Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2020**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Buru Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Luas Area (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency's Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(2)	(3)	(4)
Namlea	951.15	12.52	1
Waeapo	102.50	1.35	1
Waplau	585.23	7.70	1
Bata Bual	108.60	1.43	1
Teluk Kaiely	141.08	1.86	1
Waelata	234.50	3.09	1
Lolong Guba	457.02	6.02	1
Lilialy	481.50	6.34	1
Air Buaya	1 702.35	22.41	1
Fena Leisela	2 831.65	37.28	1
Buru	7.595.58	100.00	1

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel 1.1.2 **Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2020**
Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Buru Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Regency's Capital (km)
(1)	(3)
Namlea	0.00
Waeapo	39.00
Waplau	37.00
Bata Bual	90.00
Teluk Kaiely	9.00
Waelata	63.00
Lolong Guba	56.00
Lilialy	21.00
Air Buaya	96.00
Fena Leisela	84.00

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun
Meterologi Namlea, 2020**
*Observation of Climate Elements by Months at Namlea
Meterology Station, 2020*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	24.2	28.3	31.0	76	83	92
Februari/February	24.5	27.8	30.9	81	86	96
Maret/March	24.4	27.7	31.1	81	85	94
April/April	24.5	28.1	31.5	77	84	92
Mei/May	24.6	28.5	31.7	76	83	92
Juni/June	24.2	27.3	30.6	73	82.1	94
Juli/July	24.1	27.3	30.5	70	82.5	92
Agustus/August	23.5	27.5	30.9	72	78.9	93
September/September	24.1	27.7	30.9	70	81.8	93
Oktober/October	24.1	28.8	32.4	64	76.5	88
November/November	24.2	29.0	32.4	67	78.6	89
Desember/December	24.3	27.9	31.0	79	84.9	93

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Bulan Month	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knots)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	8	5.7	15	1 007.3	1 010.8	1 013.7
Februari/February	7	5.7	13	1 009.7	1 011.8	1 013.7
Maret/March	7	5.0	17	1 009.8	1 011.4	1 013.5
April/April	6	5.0	13	1 009.3	1 011.6	1 013.2
Mei/May	4	5.6	15	1 008.2	1 011.6	1 013.3
Juni/June	6	6.2	18	1 009.9	1 011.4	1 013.3
Juli/July	8	7.6	17	1 009.7	1 010.8	1 012.7
Agustus/August	6	7.0	21	1 009.9	1 011.7	1 014.0
September/September	7	6.3	21	1 009.3	1 011.2	1 012.9
Oktober/October	5	5.6	17	1 009.4	1 010.6	1 013.4
November/November	5	5.3	14	1 008.0	1 010.5	1 012.5
Desember/December	7	5.2	12	1 006.6	1 009.3	1 011.1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan/ Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	173.5	13	64.8
Februari/ <i>February</i>	325.9	19	63.1
Maret/ <i>March</i>	230.1	16	54.9
April/ <i>April</i>	99.2	16	69.8
Mei/ <i>May</i>	108.0	11	71.7
Juni/ <i>June</i>	183.2	23	54.6
Juli/ <i>July</i>	26.3	16	63.7
Agustus/ <i>August</i>	88.3	12	65.1
September/ <i>September</i>	55.3	17	57.0
Oktober/ <i>October</i>	27.9	9	76.5
November/ <i>November</i>	124.8	12	74.3
Desember/ <i>December</i>	193.3	17	56.8

Sumber/*Source*: Stasiun Meteorologi Namlea-Buru/*Namlea Meteorology Station*

<https://burukab.bps.go.id>

2



PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years term of service.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Kabupaten Buru tahun 2019 terdiri dari bupati, wakil bupati, perangkat daerah dan lembaga pemerintah lainnya.</p> | <p>2. <i>The government structure of Buru Regency in 2019 consists of regent, vice regent, the region and other government agencies.</i></p> |
| <p>3. Perangkat daerah terdiri dari sekretariat daerah, sekretariat DPRD, dinas daerah, lembaga teknis daerah, kantor pelayanan daerah, kecamatan dan kelurahan.</p> | <p>3. <i>Regions consists of regional secretariat, the secretariat of Parliament, regional agencies, regional technical institute, regional service offices, subdistricts and villages.</i></p> |
| <p>4. Sekretariat daerah terdiri dari bagian hukum, bagian humas dan protocol, bagian tata pemerintahan, bagian organisasi, bagian umum, bagian ekonomi dan pembangunan, bagian pemerintahan desa, bagian kesejahteraan rakyat, dan bagian pemberdayaan perempuan.</p> | <p>4. <i>Secretariats consists of laws, public relations and protocols, governances, organizations, generals, economic and governance, village administration, welfares, and women's empowermens.</i></p> |
| <p>5. Sekretariat DPRD terdiri dari komisi-komisi, badan musyawarah, badan anggaran, badan legislasi daerah, badan kehormatan dan fraksi-fraksi.</p> | <p>5. <i>Parliament Secretariat consists of commissions, deliberatives agency, budgets agency, local legislative agency, honor agency and fractions.</i></p> |

6. Dinas daerah terdiri dari Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendapatan, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Perhubungan, Dinas Sosial, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Tata Ruang, Kebersihan, Pertamanan dan Pemadam Kebakaran, Dinas Pertanian, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Kehutanan, Dinas Pertambangan dan ESDM serta Dinas Pariwisata dan Komunikasi.
 7. Lembaga teknis daerah terdiri dari Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah, Badan Pengelola Keuangan dan Kekayaan Daerah, Badan Kepegawaian Daerah, Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa, Badan Kesbang Linmas dan Politik, Badan penanggulangan Bencana Daerah, Badan Lingkungan Hidup, Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan dan Inspektorat Daerah.
6. *Regional department consist of Health Department, Education and Culture Department, Revenue Department, Industry, Trade, Co-operation and UKM Department, Labor and transmigration Department, Population and Civil Regsitation Department, Transportation Department, Social Department, Public Work Department, Spatial, Cleanliness, Landscaping and Fire Fighting Department, Agriculture Department, Marine and Fisheries Department, Forestry Department, Mining and Exploration of Human Resource Department, Tourism and Communication Department.*
 7. *Regional technical Agency consist of Planning and Regional Development Agency, Local Financial and Assets Management Agency, Regional Employment Agency, Community and Village Government Empowerment Agency, Political Unity Agency, Regional Disaster Management Agency, Environment Agency, the Food Security and extension Agency and the Regional Inspectorate.*

8. Kantor pelayanan daerah terdiri dari Kantor Satuan Polisi Pamong Praja dan Perlindungan Masyarakat, Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah, Kantor Pelayanan Perijinan dan Penanaman Modal Daerah, Kantor Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi dan Rumah Sakit Umum Daerah.
 9. Lembaga Pemerintah lainnya terdiri dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Pusat Statistik, Kantor Pertanahan, Kementerian Agama.
8. *Regional services offices consist of Civil Service Police Unit and Public Protection Office, Library and Regional Archives Office, Office of Licensing Services and Regional Investment Office, Production Forest Management Office and Regional Hospital.*
 9. *Other Government Agency consist of Meteorology, Climatology and Geophysics Agency, the Central Bureau of Statistics, Land Office, Ministry of Religious Office.*

ULASAN

Kabupaten Buru resmi menjadi sebuah kabupaten yang otonom pada tanggal 12 Oktober 1999 berdasarkan Undang-Undang Nomor 46 Tahun 1999 tentang Pembentukan Propinsi Maluku Utara, Kabupaten Buru dan Kabupaten Maluku Tenggara Barat, yang telah diperbaharui dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2000. Wilayah pemerintahan Kabupaten Buru mencakup 10 kecamatan.

Kemudian, melalui Undang Undang Nomor 32 Tahun 2008, Kabupaten Buru dimekarkan menjadi dua kabupaten yang otonom yakni Kabupaten Buru dan Kabupaten Buru Selatan. Sejak saat itu, wilayah pemerintahan kecamatan di Kabupaten Buru hanya mencakup 5 wilayah kecamatan yang secara geografis berada di bagian utara Kabupaten Buru. Namun pada akhir Tahun 2012 terjadi pemekaran 5 Kecamatan baru yang tertuang dalam Peraturan Daerah No. 20, 21, 22, 23 dan 24 Tahun 2012 Tentang Pembentukan Kecamatan Lolong Guba, Kecamatan Waelata, Kecamatan Fena Leisela, Kecamatan Teluk Kaiely dan Kecamatan Lilialy sehingga jumlah wilayah kecamatan Kabupaten Buru hingga saat ini berjumlah 10 kecamatan.

Pada tahun 2020, jumlah desa di Kabupaten Buru sebanyak 82 desa. Kecamatan Fena Leisela memiliki jumlah desa terbanyak yakni 13 desa sementara itu, Kecamatan Bata

DESCRIPTION

Buru officially became an autonomous district on October 12, 1999 by Law No. 46 of 1999 on the Establishment of Maluku Utara Province, Buru Regency and Maluku Tenggara Barat Regency, which was amended by Law Number 6 of 2000. Regional government of Buru Regency consist of 10 Subdistricts.

Then, through Law No. 32 of 2008, Buru Regency divided into two autonomous Regency, Buru Regency and Buru Selatan Regency. Since then, the subdistricts government in Buru Regency only covers 5 of the subdistricts that are geographically located in the northern of Buru Regency. But at the end of 2012, 5 new subdistrict has divided as stipulated in Local Regulation No. 20, 21, 22, 23 and 24 of 2012 about the formation of the Lolong Guba subdistrict, Waelata subdistrict, Fena Leisela subdistrict, Teluk Kaiely subdistrict and Lilialy subdistrict so that Buru Regency has 10 subdistrict until now.

In 2020, there were 82 villages in Buru Regency. Fena Leisela subdistrict has the most villages with 13 villages while Bata Bual Subdistrict, Teluk Kaiely Subdistrict and Lilialy Subdistrict have the fewest

Bual, Kecamatan Teluk Kaiely, dan Kecamatan Liliyaly memiliki jumlah desa paling sedikit, yakni masing-masing sebanyak 5 desa.

villages, which are 5 villages each.

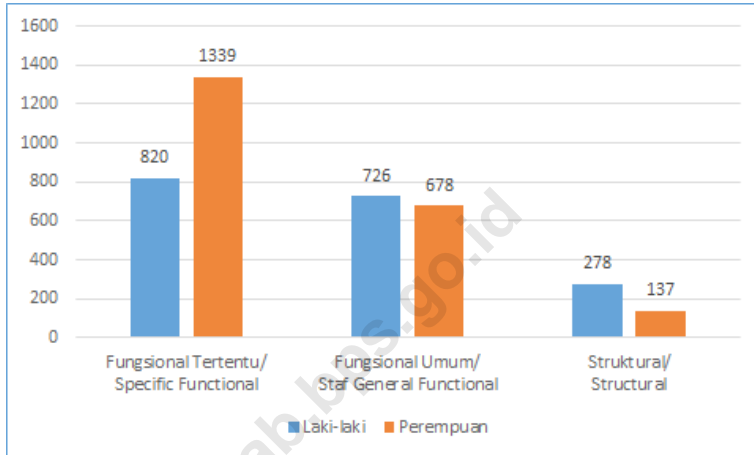
Jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Buru berjumlah 25 orang yang terdiri dari 21 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Sebagian besar berasal pada partai Golkar.

The number of Buru Regency Regional Representative Council members is 25 people consisting of 21 male and 4 female. Most of them belongs to Golkar party.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Buru pada tahun 2020 menurun dibanding tahun 2019. Dari total 3.978 PNS, sekitar 54 persen diantaranya berjenis kelamin perempuan dan sisanya berjenis kelamin laki-laki.

The number of Civil Servants in Buru Regency in 2020 decreased compared to 2019. From about 3.978 Civil Servants, 54 percent among them were female and the rest were male.

Gambar 2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru, 2020
Figures 2.1 Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Buru Regency, 2020



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Buru/ Department of Staffing and Human Resource Development of Buru Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2016–2020
Table 2.1.1 *Number of Villages¹ by Subdistrict in Buru Regency, 2016–2020*

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Namlea	7	7	7	7	7
Waeapo	7	7	7	7	7
Waplau	10	10	10	10	10
Bata Bual	5	5	5	5	5
Teluk Kaiely	5	5	5	5	5
Waelata	10	10	10	10	10
Lolong Guba	10	10	10	10	10
Lilialy	5	5	5	5	5
Air Buaya	10	10	10	10	10
Fena Leisela	13	13	13	13	13
Buru	82	82	82	82	82

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Buru/Community and Village Empowerment Department of Buru Regency

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Buru Regency, December 2019 dan December 2020

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	848	1 346	2 194
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	736	687	1 423
Struktural/Structural	286	142	428
Eselon V/5th Echelon	-	-	0
Eselon IV/4th Echelon	150	96	246
Eselon III/3rd Echelon	104	44	148
Eselon II/2nd Echelon	32	2	34
Eselon I/1st Echelon	-	-	0
Jumlah/Total	1 870	2 175	4 045

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	820	1 339	2 159
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	726	678	1 404
Struktural/Structural	278	137	415
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	146	94	240
Eselon III/3rd Echelon	102	41	143
Eselon II/2nd Echelon	30	2	32
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 824	2 154	3 978

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Buru/ *Department of Staffing and Human Resource Development of Buru Regency*

Tabel
Table 2.2.2**Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Buru Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2019 dan Desember 2020**
Number of Civil Servants in Buru Regency by Educational Level and Sex, December 2019 and December 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	18	-	18
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	40	6	46
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	597	422	1 019
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	117	223	340
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	70	255	325
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 028	1 269	2 297
Jumlah/Total	1 870	2 175	4 045

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	12	0	12
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	36	5	41
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	579	399	978
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	105	200	305
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	71	254	325
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 021	1 296	2 317
Jumlah/Total	1 824	2 154	3 978

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Buru/ *Department of Staffing and Human Resource Development of Buru Regency*

Tabel
Table 2.2.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru,
Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Buru
Regency, December 2019 and December 2020*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	2	-	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	12	-	12
3. I/C (Juru)	25	3	28
4. I/D (Juru Tingkat I)	14	2	16
Golongan I/Range I	53	5	58
5. II/A (Pengatur Muda)	83	40	123
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	134	104	238
7. II/C (Pengatur)	143	166	309
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	150	160	310
Golongan II/Range II	510	470	980
9. III/A (Penata Muda)	325	622	947
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	245	375	620
11. III/C (Penata)	238	306	544
12. III/D (Penata Tingkat I)	216	205	421
Golongan III/Range III	1 024	1 508	2 532
13. IV/A (Pembina)	178	133	311
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	92	59	151
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	12	-	12
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	283	192	475
Jumlah/Total	1 870	2 175	4 045

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)
1. I/A (Juru Muda)	2	-	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	6	-	6
3. I/C (Juru)	20	2	22
4. I/D (Juru Tingkat I)	14	2	16
Golongan I/Range I	42	4	46
5. II/A (Pengatur Muda)	82	27	109
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	129	107	236
7. II/C (Pengatur)	123	119	242
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	159	182	341
Golongan II/Range II	493	435	928
9. III/A (Penata Muda)	232	462	694
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	312	508	820
11. III/C (Penata)	219	306	525
12. III/D (Penata Tingkat I)	254	237	491
Golongan III/Range III	1 017	1 513	2 530
13. IV/A (Pembina)	148	122	270
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	103	80	183
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	20	-	20
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	0
Golongan IV/Range IV	272	202	474
Jumlah/Total	1 824	2 154	3 978

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Buru/ *Department of Staffing and Human Resource Development of Buru Regency*

2.3 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.3.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buru Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members of Buru Regency by Political Parties and Sex, 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Golkar	7	1	8
Partai PPP	3	-	3
Partai PKB	2	1	3
Partai Gerindra	2	-	2
Partai Demokrat	1	-	1
Partai PKS	2	-	2
Partai Hanura	1	-	1
Partai PDIP	2	-	2
Partai Nasdem	2	-	2
Partai Perindo	1	-	1
Jumlah/Total	23	2	25
2019	21	4	25

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buru/ *Regional Representative Council of Buru Regency*

Tabel
Table 2.3.2

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Kabupaten Buru Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis
Kelamin, 2020**

**Number of Regional House of Representatives's Members of
Buru Regency by Educational Level and Sex, 2020**

Tingkat Pendidikan Educational Level	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	0
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	-	-	0
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	6	1	7
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	-	-	0
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	-	-	0
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	17	1	18
Jumlah/Total	23	2	25

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Buru/ *Regional Representative Council of Buru Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Daerah Pemerintah Kabupaten Buru Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Revenues of The Government of Buru Regency by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	39 416 161.11	46 257 089.68
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	4 134 859.19	8 661 109.57
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	8 672 107.53	10 302 284.07
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	-	-
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	26 609 194.32	27 293 696.04
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	661 538 786.78	732 930 073.78
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	11 570 466.66	8 680 022.23
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	10 602 835.50	2 046 326.29
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	488 892 595.00	500 117 604.00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	150 472 889.62	222 086 121.25
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	93 016 880.32	107 815 219.16
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	1 397 547.00	2 547 620.00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	12 845 324.32	13 154 200.16
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	75 024 009.00	92 113 399.00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	3 750 000.00	-
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	793 971 828.22	887 002 382.62

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	26 040 093.77	10 460 185.22
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	6 752 229.08	2 464 057.12
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	9 366 486.18	5 083 128.17
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	-	-
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	9 921 376.51	2 912 999.93
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	787 122 525.11	331 352 827.35
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	7 704 379.39	3 423 941.93
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	2 696 582.39	598 172.98
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	528 471 311.00	293 554 522.00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	248 250 252.33	33 776 190.44
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	114 216 718.24	77 957 220.68
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	1 706 651.51	31 692 075.65
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	16 562 073.73	8 376 514.63
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	95 947 993.00	37 888 630.40
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	-	-
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Jumlah/Total	927 379 337.12	419 770 233.25

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Buru/ *Department of Finance and Regional Asset Management of Buru Regency*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Buru Menurut
Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020**
**Actual Expenditures of The Government of Buru Regency by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020**

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditure</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	416 098 277,29	433 315 962.56
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	273 443 232,21	281 644 137.74
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	1 220 138.89
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	198 000,00	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	34 372 400,00	19 625 800.00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	2 205 300,00	8 214 800.00
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/ <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	33 245 743,00	53 045 716.43
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	68 072 623,08	66 412 013.08
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	4 560 979,00	3 153 356.43
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	367 462 069,33	506 537 638.66
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	10 052 154,00	9 603 160.00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	215 790 739,73	232 343 760.87
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	14 619 175 542,00	264 590 717.79
Jumlah/<i>Total</i>	783 560 346.63	939 853 601.22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>		
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	...	307 407 207.49
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	3 718 454.86	1 378 593.75
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	11 853 650.00	38 770 550.00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	1 242 000.00	6 882 000.00
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/ <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	...	1 760 298.70
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	138 307 318.59	134 940 996.37
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	1 033 010.00	13 047 446.50
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>		
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	...	9 667 095.00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	232 698 388.94	63 870 269.94
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	226 407 517.77	60 086 920.34
Jumlah/<i>Total</i>	944 527 112.49	335 079 473.06

Sumber/*Source*: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Buru/ *Department of Finance and Regional Asset Management of Buru Regency*

<https://burukab.bps.go.id>

3



**PENDUDUK DAN
KETENAGAKERJAAN**
POPULATION AND EMPLOYMENT

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Admuduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan "SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA".
3. Cakupan penduduk pada SP2020 adalah seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
2. *The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (SP2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census. This is designed and implemented as an effort to realize "ONE INDONESIAN POPULATION DATA"*
3. *The target for population coverage in Population Census 2020 is all residents who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan*

telah menetap atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.

4. Pengumpulan data dalam SP2020 dilakukan dengan berbagai moda yaitu Sensus Penduduk Online, Drop Off-Pick Up (DOPU) Kuesioner, dan wawancara. Adanya pandemi *Coronavirus Disease* (COVID-19) yang dihadapi dunia sejak awal 2020 mendorong banyak kantor statistik nasional (*National Statistics Office*–NSO) untuk melakukan penyesuaian tata kelola penyelenggaraan Sensus Penduduk, termasuk juga BPS. Pendataan penduduk semula direncanakan dengan wawancara dan membagi wilayah menjadi dua zona dengan mempertimbangkan ketersediaan akses internet, yaitu zona yang menggunakan kuesioner kertas (*Paper and Pencil Interviewing*, PAPI) dan zona yang menggunakan elektronik (*Computer Assisted Personal Interviewing*, CAPI). Dengan adanya tata kelola baru, pendataan penduduk dibagi

to stay in Indonesian territory for at least one year. The Indonesian citizens who are covered also include those who are abroad, namely members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad and members of the TNI/POLRI and their families who are carrying out Peacekeeping Missions abroad.

4. *Data collection in SP2020 is carried out in various modes, namely Online Population Census, Drop Off-Pick Up (DOPU) Questionnaires, and interviews. The existence of the Coronavirus Disease (COVID-19) pandemic facing the world since the beginning of 2020 has prompted many national statistical offices (NSO) to make adjustments to the governance of the implementation of the Population Census, including BPS-Statistics Indonesia. Population data collecting is originally planned by interviewing and dividing the area into two zones taking into account the availability of internet access, namely the zone that using paper questionnaires (Paper and Pencil Interviewing, PAPI) and the zone that using electronics (Computer Assisted Personal Interviewing, CAPI). With the adjusted business processes, population data collecting is divided into three zones, namely Zone 1 DOPU, Zone*

menjadi tiga zona, yaitu Zona 1 DOPU, Zona 2 Non-DOPU, dan Zona 3 Wawancara.

2 Non-DOPU, and Zone 3 Interview.

5. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei) dan hasil SP2020 (September).
 6. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.
 7. Laju pertumbuhan penduduk per tahun adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.
5. *In this publication, the data presented are the SP2010 results (May) and the SP2020 results (September).*
 6. *The population of Indonesia are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesian territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no. 24 of 2013 concerning Amendments to Law no. 23 of 2006 concerning Population Administration in Article 15.*
 7. *Annual population growth rate is a number that shows the average rate of population growth per year in a certain period of time. This rate is a percentage of the basic population. The method used by Statistics Indonesia is the geometric method.*

8. Kepadatan penduduk adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
 9. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.
 10. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 11. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 12. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
8. *Population density is a measure of the distribution of the population which shows the total population for each square kilometer of area.*
 9. *Sex ratio is the ratio between total male population and total female population in a certain area and at a certain time, which is usually stated in the number of male residents per 100 female.*
 10. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 11. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 12. *Average household size is the average number of household members per household.*

13. Migran seumur hidup adalah penduduk yang pada saat pencacahan tinggal di provinsi yang berbeda dari provinsi tempat lahirnya.
14. Migran risen adalah penduduk yang pada saat pencacahan tinggal di provinsi yang berbeda dari provinsi tempat tinggal lima tahun yang lalu.
15. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antarsensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan, sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran
13. *Lifetime migrant is a person whose province of residence at the time of enumeration differs from his/her province of birth.*
14. *Recent migrant is a person whose province of residence at the time of enumeration differs from his/her province of residence 5 years ago.*
15. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socioeconomic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (First Semester) and August (Second Semester). During 2011–2014, Sakernas is conducted*

pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011–2014, Sakernas dilaksanakan Triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The Key Indicators of the Labour Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The International Labour Organization (ILO). Mulai tahun 2015, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan kembali secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II).

on a quarterly basis ie: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO). Since 2015, the Sakernas has been conducted on biannual basis again, the first semester on February and the later semester on August.

16. Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan

16. *Since Sakernas 2001, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of unemployment was also extended. Unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already*

baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

having job but not starting to work (future starter).

17. Hasil Sakernas Semester I (Februari 2020) disajikan sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 75.000 rumah tangga). Sementara itu, Sakernas Semester II (Agustus 2020) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota dengan jumlah sampel sebesar 300.000 rumah tangga. Tingkat pemasukan dokumen pada Sakernas Agustus 2020 sebesar 100,76 persen. Mulai Sakernas Agustus 2020, penghitungan indikator menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015.
 18. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 19. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
17. *The results of Sakernas for first semester (February 2020) were presented at provincial level (sample size 75,000 households), while for the second semester (August 2020) were presented up to regency/municipal level (sample size 300,000 households). The response rate for August 2020 Sakernas was 100.76 percent. Starting from Sakernas August 2020, the calculation of indicators uses a weighting of the population projection results of the Intercensal Population Survey (SUPAS) 2015.*
 18. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 19. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*

20. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
21. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
22. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
23. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
24. Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar
20. *Working means an activity done by a person who worked intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
21. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
22. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries refers to the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
23. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
24. *Own-account worker is a person who works at her/his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

- | | |
|---|---|
| <p>25. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.</p> | <p>25. <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker is a person who works at her/his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.</i></p> |
| <p>26. Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja dibayar dan atau buruh/pekerja tetap.</p> | <p>26. <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker is a person who does his/her business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.</i></p> |
| <p>27. Buruh/Karyawan/Pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji, baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki satu majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.</p> | <p>27. <i>Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month. If the employer is an institution, more than one employer is allowed.</i></p> |
| <p>28. Pekerja Bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan</p> | <p>28. <i>Casual Worker is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than one employer during</i></p> |

dalam sebulan terakhir) yang mencakup pertanian maupun nonpertanian, baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan, baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk jasa pertanian.

the last one month) which includes agricultural or non agricultural sector either home industry or not home industry based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contract payment system. Agricultural: industry covers food-based agricultural, plantation, forestry, breeding, fishery, including agricultural services.

29. Usaha nonpertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, sektor industri, sektor listrik, gas dan air, sektor konstruksi/ bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

29. *Non-agricultural: industry covers industries in mining, electricity, gas, water, building construction, trade, transportation, warehousing and communication, financial, insurance, property leasing and services industry, public services, social and individual services.*

30. Pekerja keluarga/tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

30. *Unpaid/contributing family worker is a person who works for other people without pay in cash or goods.*

31. Data Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dikumpulkan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan

31. *Indonesian Overseas Workers (TKI) data were collected by a technical unit in the National Authority for the Placement and*

Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI). UPT yang dimaksud di atas yaitu Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI). Setiap bulan, UPT melaporkan data TKI ke Pusat Penelitian dan Informasi.

Protection of Indonesian Overseas Workers (BNP2TKI). The technical implementation unit referred to above is the Indonesian Overseas Worker Service and Placement Center. Every month, this technical unit are reported the data to the Centre for Research and Information.

32. Mulai tahun 2017, sumber utama data upah berasal dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Hal ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana sumber utama data upah berasal dari Survei Upah Buruh (SUB) yang berbasis perusahaan. Sakernas merupakan survei berbasis rumah tangga yang dilaksanakan secara semesteran pada bulan Februari dan Agustus di seluruh Indonesia.

32. *Since in 2017, the main source of data on wages are from the Indonesian Labor Force Survey (Sakernas). This is different from the previous years where the main source of data on wages came from the Labour Wage Survey which is an establishment-based survey. Sakernas is household-based survey and conducted semi-annually in February and August throughout Indonesia.*

33. Data yang ditampilkan adalah upah buruh untuk pekerja berstatus buruh (sebagai pendekatan untuk penghitungan upah/gaji pekerja di sektor formal) dan pendapatan untuk pekerja nonburuh yang terdiri dari pekerja yang berstatus berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, dan pekerja bebas di nonpertanian (sebagai pendekatan untuk penghitungan pendapatan/penghasilan bersih pekerja di sektor informal).

33. *Data presented are the wage of employee (as an approach for wage/salary of employee in the formal sector) and income for own-account worker, casual employee in agriculture, and casual employee in non-agriculture (as an approach for income of employee in the informal sector).*

34. Pendapatan/penghasilan bersih sebulan adalah pendapatan/penghasilan/imbalan/balas jasa selama sebulan yang lalu, baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja dengan status berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, atau pekerja bebas di nonpertanian.
34. *Net income per month is last month income, in the form of money or goods received by someone who worked as own-account worker, casual employee in agriculture, or casual employee in non-agriculture.*
35. Upah/gaji bersih sebulan merupakan imbalan/balas jasa yang diterima selama sebulan yang lalu baik berupa uang maupun barang yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan dari pekerjaan utama kepada buruh/karyawan/pegawai. Komponen upah/gaji mencakup gaji dan tunjangan tidak termasuk upah lembur, bonus, tunjangan transportasi, dan tunjangan makan.
35. *Net wage/salary per month is wage received during last month, in the form of money or goods, paid by the company/agency/employer to the employee for the major work done. The components of wage include salary and benefits, without overtime pay, bonus, transportation allowance and meal allowance.*

ULASAN

Jumlah Penduduk Kabupaten Buru berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 (September) berjumlah 135.238 jiwa yang terdiri dari 69.216 jiwa laki-laki dan 66.022 jiwa perempuan

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020 ini, kepadatan penduduk di Kabupaten Buru mencapai 17 jiwa/km². Kepadatan Penduduk tertinggi terjadi di Kecamatan Waeapo yakni 117 jiwa/km² dan terendah berada di Kecamatan Fena Leisela yakni 3 jiwa/km².

Selain itu, rasio jenis kelamin yang menunjukkan perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan berada pada angka 105 di tahun 2020. Hal ini menjelaskan bahwa jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Buru lebih banyak dibanding penduduk perempuannya dimana untuk setiap 100 orang penduduk perempuan di Kabupaten Buru, terdapat 105 penduduk laki-laki.

DESCRIPTION

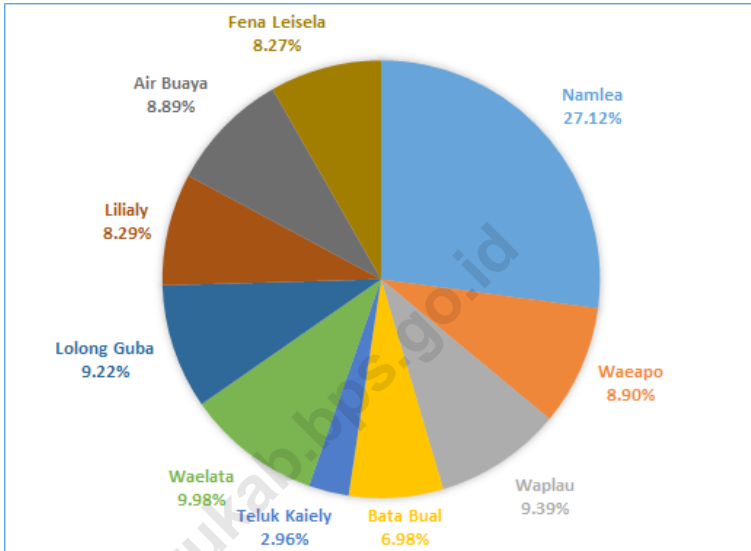
The total population of Buru Regency based on the results of the 2020 Population Census (September) is 135.238 inhabitants consisting of 69.216 male and 66.022 female

Based on the results of the 2020 Population Census, the population density in Buru Regency reaches 17 inhabitants/km². The highest population density occurred in Waeapo Subdistrict which was about 117 inhabitants/km² and the lowest was in Fena Leisela Subdistrict, which was 3 inhabitants/km².

In addition, the sex ratio that shows the ratio between male and female population is at 105 in 2020. This explains that the number of male residents in Buru Regency is more than the female population which is for every 100 female residents in Buru Regency, there are 105 male residents

Gambar
Figures

Persentase Penduduk Kabupaten Buru Menurut Kecamatan, 2020
Percentage of the Population in Buru Regency by Subdistrict, 2020



Sumber/Source : Hasil SP2020 (September)/ The result of the 2020 Population Census (September)

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Jumlah, Persentase, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2020
Population, Percentage, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Buru Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk/Population (Jiwa/Inhabitants)		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Namlea	18 567	18 113	36 680
Waeapo	6 220	5 820	12 040
Waplau	6 507	6 191	12 698
Bata Bual	4 844	4 595	9 439
Teluk Kaiely	2 062	1 936	3 998
Waelata	7 072	6 429	13 501
Lolong Guba	6 400	6 065	12 465
Lilialy	5 680	5 528	11 208
Air Buaya	6 129	5 890	12 019
Fena Leisela	5 735	5 455	11 190
Buru	69 216	66 022	135 238

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk Population Density	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(5)	(6)	(7)
Namlea	27.12	38.56	103
Waeapo	8.90	117.46	107
Waplau	9.39	21.70	105
Bata Bual	6.98	86.92	105
Teluk Kaiely	2.96	28.34	107
Waelata	9.98	57.57	110
Lolong Guba	9.22	27.27	106
Lilialy	8.29	23.28	103
Air Buaya	8.89	7.06	104
Fena Leisela	8.27	3.95	105
Buru	100.00	17.80	105

Sumber/Source: Hasil SP2020 (September)/ The result of the 2020 Population Census (September)

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru, 2020
Population by Age Groups and Sex in Buru Regency, 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	6 929	6 713	13 642
5-9	5 828	5 708	11 536
10-14	6 752	6 066	12 818
15-19	6 656	6 176	12 832
20-24	6 939	6 542	13 481
25-29	5 967	6 035	12 002
30-34	5 369	5 599	10 968
35-39	5 400	5 230	10 630
40-44	4 815	4 721	9 536
45-49	4 152	3 884	8 036
50-54	3 372	3 007	6 379
55-59	2 407	2 149	4 556
60-64	1 578	1 512	3 090
65-69	1 218	1 148	2 366
70-74	912	748	1 660
75+	922	784	1 706
Buru	69 216	66 022	135 238

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

Tabel 3.1.3 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Generasi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru, 2020**
Table **Population by Generation Age Group and Sex in Buru Regency, 2020**

Kelompok Umur Generasi Subdistrict Generation Age Group	Jumlah Penduduk/Population (Jiwa/Inhabitants)		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
(1)	(2)	(3)	(4)
Post Generasi Z	10 381	10 119	20 500
Generasi Z	21 313	19 816	41 129
Milenial	18 146	18 134	36 280
Generasi X	12 901	12 130	25 031
Boomer	5 553	5 039	10 592
Pre Boomer	922	784	1 706
Buru	69 216	66 022	135 238

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Buru Regency, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	44 897	27 408	72 305
Bekerja/ <i>Working</i>	42 284	25 483	67 767
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	2 613	1 925	4 538
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	6 939	21 613	28 552
Sekolah/ <i>Attending School</i>	3 788	3 987	7 775
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	1 141	16 957	18 098
Lainnya/ <i>Others</i>	2 010	669	2 679
Jumlah/Total	51 836	49 021	100 857

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Buru, 2020**
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Buru Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan <i>Educational Attainment</i>	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Pernah Bekerja	Pengangguran Tidak Pernah Bekerja
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Sekolah <i>Not or haven't gone to school</i>	600	0	0
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not or have not graduated from elementary school</i>	11 084	122	245
SD <i>Elementary School</i>	16 291	90	195
SLTP <i>Junior High School</i>	10 412	236	95
SMA/SMK <i>Senior High School/ Vocational High School</i>	19 343	910	2 298
Program DI/II/III <i>Academy</i>	1 671	0	0
Perguruan Tinggi <i>University</i>	8 366	161	186
Jumlah/Total	87 110	2 429	5 317

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Sekolah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)
Tidak/Belum Sekolah <i>Not or haven't gone to school</i>	0	115	0
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not or have not graduated from elementary school</i>	88	3 249	1 016
SD <i>Elementary School</i>	726	3 662	508
SLTP <i>Junior High School</i>	4 818	4 725	186
SMA/SMK <i>Senior High School/ Vocational High School</i>	2 143	5 524	892
Program DI/II/III <i>Academy</i>	0	82	77
Perguruan Tinggi <i>University</i>	0	741	0
Jumlah/Total	9 918	23 622	3 571

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Buru Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	11 309	4 521	15 830
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	11 587	5 406	16 993
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	822	260	1 082
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	13 528	5 826	19 354
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	1 376	241	1 617
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	3 662	9 229	12 891
Jumlah/Total	42 284	25 483	67 767

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

4



SOSIAL DAN
KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of</i></p> |

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
8. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
9. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah

education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
8. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
9. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational*

Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

10. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
 11. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 12. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 13. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu
10. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
 11. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 12. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 13. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior*

dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

14. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 15. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 16. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan
- midwife.*
 14. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
 15. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 16. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/*

RI No. 922/MENKES/PER/X/1993
Tentang Ketentuan dan Tata Cara
Pemberian Izin Apotek).

*PER/X/1993 about Pro-vision and
Procedures for Administration of
Licensed Pharmacies).*

17. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 18. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
 19. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
 20. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi
17. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 18. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
 19. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
 20. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number*

dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

21. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
21. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*
22. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
22. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
23. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
23. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
24. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3
24. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot*

bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

25. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

25. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*

26. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/ PDAM/ BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

26. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/ PDAM/ BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*

27. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

27. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*

28. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala

28. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank*

rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

- | | |
|---|--|
| <p>29. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.</p> | <p>29. <i>Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.</i></p> |
| <p>30. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.</p> | <p>30. <i>Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.</i></p> |
| <p>31. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.</p> | <p>31. <i>Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.</i></p> |
| <p>32. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.</p> | <p>32. <i>Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.</i></p> |
| <p>33. Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila: 1. berkas perkaranya</p> | <p>33. <i>Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if: 1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court; 2. In the case of attense that</i></p> |

sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan; 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang; 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum); 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian; 5. tersangka meninggal dunia; 6. kasus kadaluwarsa.

warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law; 3. The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority); 4. The case was not the responsibility of police office; 5. The suspect died; 6. The case was out of date.

34. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
35. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
36. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
35. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
36. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*

37. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
38. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
39. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
40. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
41. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis
37. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
38. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
39. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
40. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
41. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

- | | |
|--|---|
| <p>42. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.</p> | <p>42. <i>A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.</i></p> |
| <p>43. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.</p> | <p>43. <i>The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.</i></p> |
| <p>44. Ukuran Kemiskinan. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).</p> | <p>44. <i>Poverty Measures. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.</i></p> |
| <p>45. Indeks Kedalaman Kemiskinan (PovertyGapIndex-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.</p> | <p>45. <i>Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.</i></p> |

46. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
46. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*
47. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
47. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Fasilitas pendidikan tersebar di hampir seluruh kecamatan di Kabupaten Buru mulai dari jenjang pendidikan SD hingga SMA/SMK. Sementara itu, perguruan tinggi hanya berjumlah 1 yakni berada di Kecamatan Namlea.

Kesehatan

Menurut hasil pendataan Potensi Desa tahun 2020, fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Buru antara lain berupa 1 rumah sakit, 1 poliklinik, 12 puskesmas, 42 puskesmas pembantu, dan 12 apotek.

Agama

Mayoritas penduduk di Kabupaten Buru menganut agama Islam, yakni sejumlah 116.377 jiwa pada tahun 2020; dilanjutkan dengan penduduk beragama Protestan sejumlah 11.496 jiwa. Selain itu, penduduk Kabupaten Buru juga menganut agama Katolik, Hindu, Buddha, Konghucu maupun agama lainnya.

Kemiskinan

Pada tahun 2020, garis kemiskinan Kabupaten Buru meningkat dari 463.169 rupiah/kapita/bulan pada tahun 2019 menjadi 492.055 rupiah/kapita/bulan pada tahun 2020. Hal ini menyebabkan jumlah penduduk

Education

Educational facilities are spread across almost all Subdistricts in Buru Regency, from elementary to high school/vocational school levels. Meanwhile, there is only 1 university which is located in Namlea Subdistrict.

Healthy

According to the results of the Village Potential data collection in 2020, the existing health facilities in Buru Regency include 1 hospital, 1 polyclinic, 12 public health centers, 42 subsidiary of public health centers and 12 pharmacies.

Religion

The majority of the population in Buru Regency is Muslim which about 116,377 inhabitants in 2020; it followed by a Protestant population which about 11,496 inhabitants. In addition, residents of Buru Regency also adhere to Catholicism, Hinduism, Buddhism, Confucianism and other religions.

Poverty

In 2019, the poverty line increased from 463.169 rupiah/capita/month in 2019 to 492.055 rupiah/capita/month in 2020. It causes the number of poor people in Buru Regency increases from 23.89 thousand people in 2019 to

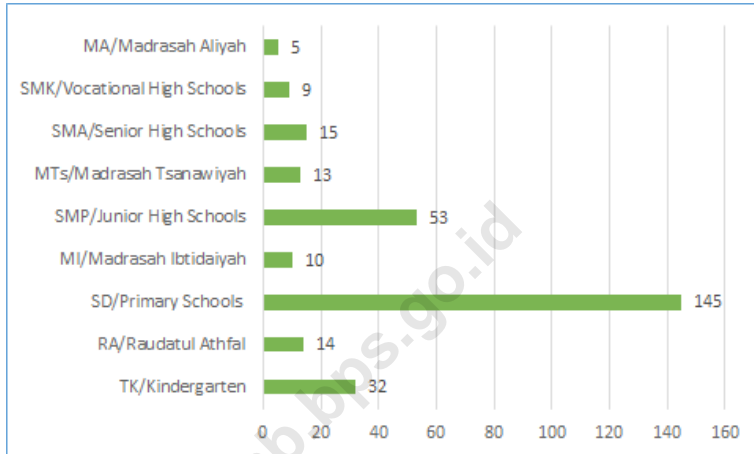
miskin Kabupaten Buru meningkat dari 23.89 ribu jiwa pada tahun 2019 menjadi 24.42 jiwa di tahun 2020 meskipun secara persentase menurun.

24.42 people in 2020 even though the percentage decreased.

<https://burukab.bps.go.id>

Gambar 4.1
Figures

**Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di
Kabupaten Buru, 2020**
*Number of Schools by Educational Level in Buru Regency,
2020*



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data;
Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru¹, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2019/2020 dan 2020/2021**
Number of Schools, Teachers¹, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buru Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Namlea	4	4	8	8	12	12
Waeapo	5	5	1	1	6	6
Waplau	7	7	-	-	7	7
Bata Bual	4	4	1	1	5	5
Teluk Kaiely	1	1	1	1	2	2
Waelata	2	2	1	1	3	3
Lolong Guba	1	1	1	1	2	2
Lilialy	2	2	3	3	5	5
Air Buaya	4	4	2	2	6	6
Fena Leisela	2	2	1	1	3	3
Buru	32	32	19	19	51	51

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Namlea	22	24	45	44	67	68
Waeapo	22	21	5	5	27	26
Waplau	27	31	-	-	27	31
Bata Bual	11	11	2	2	13	13
Teluk Kaiely	1	1	2	1	3	2
Waelata	4	6	4	4	8	10
Lolong Guba	1	1	...	2	1	3
Lilialy	8	7	8	10	16	17
Air Buaya	13	13	8	8	21	21
Fena Leisela	6	6	4	4	10	10
Buru	115	121	78	80	193	201

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Namlea	250	194	406	327	656	521
Waeapo	270	236	60	64	330	300
Waplau	321	296	-	-	321	296
Bata Bual	111	125	38	40	149	165
Teluk Kaiely	21	27	24	24	45	51
Waelata	110	99	48	48	158	149
Lolong Guba	16	13	-	-	16	30
Lilialy	83	52	72	99	155	151
Air Buaya	186	217	97	101	283	318
Fena Leisela	61	60	32	32	93	92
Buru	1 429	1 319	777	754	2 206	2 073

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, data semester ganjil/ Ministry of Educations and Culture, odd semester data

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Buru, 2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Buru Regency, 2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Namlea	3	3	13	16	42	177
Waeapo	2	2	7	9	95	86
Waplau	-	1	-	1	-	30
Bata Bual	2	2	9	8	73	95
Teluk Kaiely	-	-	-	-	-	-
Waelata	3	3	6	10	63	84
Lolong Guba	2	2	4	4	59	108
Lilialy	-	-	-	-	-	-
Air Buaya	-	-	-	-	-	-
Fena Leisela	1	1	2	2	10	28
Buru	13	14	41	50	342	608

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru¹, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers¹, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buru Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Namelea	13	13	5	5	18	18
Waeapo	10	10	-	-	10	10
Waplau	10	10	7	7	17	17
Bata Bual	6	6	3	3	9	9
Teluk Kaiely	5	5	1	1	6	6
Waelata	14	14	1	1	15	15
Lolong Guba	20	20	4	4	24	24
Lilialy	4	4	4	4	8	8
Air Buaya	12	12	2	2	14	14
Fena Leisela	21	21	3	3	24	24
Buru	115	115	30	30	145	145

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Namlea	244	254	100	104	344	358
Waeapo	104	103	-	-	104	103
Waplau	84	88	60	62	144	150
Bata Bual	54	60	27	22	81	82
Teluk Kaiely	38	45	9	10	47	55
Waelata	109	112	10	8	119	120
Lolong Guba	135	139	36	35	171	174
Lilialy	60	63	56	56	116	119
Air Buaya	112	116	19	21	131	137
Fena Leisela	155	165	31	31	186	196
Buru	1 095	1 145	348	349	1 443	1 494

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Namlea	3 128	3 017	1 490	1 451	4 618	4 468
Waeapo	1 174	1 212	-	-	1 174	1 212
Waplau	962	960	782	760	1 744	1 720
Bata Bual	897	821	326	321	1 223	1 142
Teluk Kaiely	509	498	69	78	575	576
Waelata	1 271	1 286	124	96	1 395	1 382
Lolong Guba	1 482	1 405	227	227	1 709	1 632
Lilialy	760	746	464	431	1 224	1 177
Air Buaya	1 590	1 508	320	310	1 910	1 818
Fena Leisela	1 715	1 699	458	454	2 173	2 153
Buru	13 485	13 152	4 260	4 128	17 745	17 280

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel
Table 4.1.4**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2019/2020 dan 2020/2021****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Buru Regency, 2019/2020 and 2020/2021**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Namlea	1	1	23	21	253	263
Waeapo	2	2	27	31	231	262
Waplau	-	-	-	-	-	-
Bata Bual	-	-	-	-	-	-
Teluk Kaiely	-	-	-	-	-	-
Waelata	3	3	23	27	245	240
Lolong Guba	3	3	32	32	291	302
Lilialy	1	1	11	9	107	139
Air Buaya	-	-	-	-	-	-
Fena Leisela	-	-	-	-	-	-
Buru	10	10	116	120	1 127	1 206

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru¹, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers¹, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buru Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Namlea	6	6	2	2	8	8
Waeapo	4	4	-	-	4	4
Waplau	5	5	1	1	6	6
Bata Bual	4	4	-	-	4	4
Teluk Kaiely	3	3	-	-	3	3
Waelata	4	4	-	-	4	4
Lolong Guba	3	3	1	1	4	4
Lilialy	3	3	-	-	3	3
Air Buaya	9	9	-	-	9	9
Fena Leisela	7	7	1	1	8	8
Buru	48	48	5	5	53	53

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Namlea	159	165	16	22	175	187
Waeapo	76	83	-	-	76	83
Waplau	70	85	13	12	83	97
Bata Bual	54	54	-	-	54	54
Teluk Kaiely	30	32	-	-	30	32
Waelata	50	56	-	-	50	56
Lolong Guba	26	32	15	15	41	47
Lilialy	58	61	-	-	58	61
Air Buaya	89	98	-	-	89	98
Fena Leisela	67	75	9	10	76	85
Buru	679	741	53	59	732	800

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Namlea	1 895	1 923	89	113	1 984	2 036
Waeapo	741	720	-	-	741	720
Waplau	586	581	233	233	819	814
Bata Bual	508	483	-	-	508	483
Teluk Kaiely	209	221	-	-	209	221
Waelata	606	632	-	-	606	632
Lolong Guba	155	137	256	246	411	383
Lilialy	499	514	-	-	499	514
Air Buaya	701	713	-	-	701	713
Fena Leisela	616	609	96	99	712	708
Buru	6 516	6 533	674	691	7 190	7 224

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of
 Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Buru Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Namlea	3	3	45	45	243	369
Waeapo	2	2	25	23	145	102
Waplau	1	1	13	10	95	52
Bata Bual	2	2	20	12	116	114
Teluk Kaiely	1	-	11	-	80	-
Waelata	2	2	29	20	136	156
Lolong Guba	1	1	13	10	80	97
Lilialy	1	1	13	12	89	88
Air Buaya	-	-	-	-	-	-
Fena Leisela	-	1	-	9	-	25
Buru	13	13	169	141	984	1 003

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru¹, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers¹, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buru Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Namlea	3	3	-	-	3	3
Waeapo	1	1	-	-	1	1
Waplau	3	3	-	-	3	3
Bata Bual	2	2	-	-	2	2
Teluk Kaiely	-	-	-	-	-	-
Waelata	1	1	-	-	1	1
Lolong Guba	1	1	-	-	1	1
Lilialy	1	1	-	-	1	1
Air Buaya	1	1	2	2	3	3
Fena Leisela	-	-	-	-	-	-
Buru	13	13	2	2	15	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Namlea	122	125	-	-	122	125
Waeapo	34	34	-	-	34	34
Waplau	52	54	-	-	52	54
Bata Bual	23	23	-	-	23	23
Teluk Kaiely	-	-	-	-	-	-
Waelata	19	20	-	-	19	20
Lolong Guba	13	17	-	-	13	17
Lilialy	18	19	-	-	18	19
Air Buaya	13	18	20	19	33	37
Fena Leisela	-	-	-	-	-	-
Buru	294	310	20	19	314	329

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Namlea	2 132	2 162	-	-	2 132	2 162
Waeapo	460	466	-	-	460	466
Waplau	931	877	-	-	931	877
Bata Bual	363	365	-	-	363	365
Teluk Kaiely	-	-	-	-	-	-
Waelata	316	327	-	-	316	327
Lolong Guba	242	218	-	-	242	218
Lilialy	107	102	-	-	107	102
Air Buaya	243	223	206	214	449	437
Fena Leisela	-	-	-	-	-	-
Buru	4 794	4 740	206	214	5 000	4 954

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru¹, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers¹, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buru Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru ¹ /Teachers ¹		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Namelea	3	3	66	67	937	875
Waeapo	1	1	48	49	388	373
Waplau	-	-	-	-	-	-
Bata Bual	-	-	-	-	-	-
Teluk Kaiely	1	1	15	14	92	79
Waelata	-	-	-	-	-	-
Lolong Guba	-	-	-	-	-	-
Lilialy	2	2	41	42	309	248
Air Buaya	1	1	7	7	45	55
Fena Leisela	1	1	22	23	230	262
Buru	9	9	199	202	2 001	1 892

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Buru, 2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Buru Regency, 2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Namlea	-	-	2	2	2	2
Waeapo	-	-	1	1	1	1
Waplau	-	-	-	-	-	-
Bata Bual	-	-	1	1	1	1
Teluk Kaiely	-	-	-	-	-	-
Waelata	-	-	1	1	1	1
Lolong Guba	-	-	-	-	-	-
Lilialy	-	-	-	-	-	-
Air Buaya	-	-	-	-	-	-
Fena Leisela	-	-	-	-	-	-
Buru	0	0	5	5	5	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru /Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Namlea	-	-	27	28	27	28
Waeapo	-	-	10	10	10	10
Waplau	-	-	-	-	-	-
Bata Bual	-	-	21	13	21	13
Teluk Kaiely	-	-	-	-	-	-
Waelata	-	-	8	28	8	28
Lolong Guba	-	-	-	-	-	-
Lilialy	-	-	-	-	-	-
Air Buaya	-	-	-	-	-	-
Fena Leisela	-	-	-	-	-	-
Buru	0	0	66	79	66	79

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Namlea	-	-	265	248	265	248
Waeapo	-	-	16	32	16	32
Waplau	-	-	-	-	-	-
Bata Bual	-	-	66	66	66	66
Teluk Kaiely	-	-	-	-	-	-
Waelata	-	-	55	55	55	55
Lolong Guba	-	-	-	-	-	-
Lilialy	-	-	-	-	-	-
Air Buaya	-	-	-	-	-	-
Fena Leisela	-	-	-	-	-	-
Buru	0	0	402	406	402	406

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹ yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Buru, 2018-2020
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Buru Regency, 2018-2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Namlea	7	7	7
Waeapo	7	7	7
Waplau	10	10	10
Bata Bual	5	5	5
Teluk Kaiely	5	5	5
Waelata	10	10	10
Lolong Guba	10	10	10
Lilialy	5	5	5
Air Buaya	9	10	9
Fena Leisela	13	13	13
Buru	81	82	81

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Namlea	4	4	4
Waeapo	5	5	5
Waplau	5	6	6
Bata Bual	5	5	5
Teluk Kaiely	3	2	3
Waelata	5	5	5
Lolong Guba	5	5	5
Lilialy	4	4	4
Air Buaya	7	8	8
Fena Leisela	8	8	8
Buru	51	52	53

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Namlea	2	2	2
Waeapo	2	2	2
Waplau	3	3	3
Bata Bual	3	3	3
Teluk Kaiely	-	-	-
Waelata	3	2	2
Lolong Guba	1	1	1
Lilialy	1	1	1
Air Buaya	1	1	3
Fena Leisela	-	-	-
Buru	16	15	17

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational High School		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Namlea	2	2	2
Waeapo	1	1	1
Waplau	-	-	-
Bata Bual	-	-	-
Teluk Kaiely	1	1	1
Waelata	-	-	-
Lolong Guba	-	-	-
Lilialy	2	2	2
Air Buaya	1	1	1
Fena Leisela	2	1	1
Buru	9	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Namlea	1	1	1
Waeapo	-	-	-
Waplau	-	-	-
Bata Bual	-	-	-
Teluk Kaiely	-	-	-
Waelata	-	-	-
Lolong Guba	-	-	-
Lilialy	-	-	-
Air Buaya	-	-	-
Fena Leisela	-	-	-
Buru	1	1	1

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11 **Jumlah Calon Mahasiswa yang Mendaftar dan Diterima pada Universitas IQRA Buru Menurut Fakultas dan Jenjang Program, 2020**
Number of Student Applicant and Admitted to IQRA Buru University by Faculty and Study Programme, 2020

Fakultas Faculty	Jenjang Program Study Programme	Calon Mahasiswa Mendaftar Applicant Student	Mahasiswa yang Diterima Admitted Students
(1)	(2)	(3)	(4)
Agama Islam <i>Islam</i>	S1	47	40
Hukum <i>Law</i>	S1	56	37
Sastra <i>Phylology</i>	S1	18	12
Perikanan dan Ilmu Kelautan <i>Fisheries and Marine Sciences</i>	S1	18	15
Ekonomi <i>Economy</i>	S1	51	44
Teknik <i>Engineering</i>	S1	67	49
Pertanian dan Kehutanan <i>Agriculture and Forestry</i>	S1	20	18
Keguruan dan Ilmu Pengetahuan <i>Teacher Training and Educational Sciences</i>	S1	87	79
Jumlah/Total		364	294

Sumber/Source: Universitas IQRA Buru / IQRA Buru University

Tabel 4.1.12 Jumlah Mahasiswa, Dosen dan Lulusan Universitas IQRA Buru Menurut Fakultas, 2020
Number of College Students, Lectures and Graduates of IQRA Buru University by Faculty, 2020

Fakultas Faculty	Mahasiswa Aktif Active Students	Dosen Lecturers	Lulusan Graduates
(1)	(2)	(3)	(4)
Agama Islam <i>Islam</i>	40	13	24
Hukum <i>Law</i>	37	10	27
Sastra <i>Phylology</i>	12	8	1
Perikanan dan Ilmu Kelautan <i>Fisheries and Marine Sciences</i>	15	11	4
Ekonomi <i>Economy</i>	44	12	57
Teknik <i>Engineering</i>	49	12	11
Pertanian dan Kehutanan <i>Agriculture and Forestry</i>	18	14	10
Keguruan dan Ilmu Pengetahuan <i>Teacher Training and Educational Sciences</i>	79	24	43
Jumlah/Total	294	104	177

Sumber/Source: Universitas IQRA Buru / IQRA Buru University

Tabel 4.1.13 **Jumlah Tenaga Kerja Tetap Menurut Fakultas dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan pada Universitas IQRA Buru, 2020**
Number of Permanent Academic Staff by Faculty and Educational Attainment in IQRA Buru University, 2020

Fakultas Faculty	SMA High School	Sarjana Bachelor	Magister Master Degree	Doctor Doctore Degree	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rektorat <i>Rectorate</i>	1	14	3	1	19
Sekretaris Yayasan Muslim Buru <i>Secretary of Buru Muslim Society</i>	8	12	3	-	23
Agama Islam <i>Islam</i>	-	2	13	-	15
Hukum <i>Law</i>	-	2	10	-	12
Sastra <i>Phylology</i>	-	1	8	-	9
Perikanan dan Ilmu Kelautan <i>Fisheries and Marine Sciences</i>	-	2	11	-	13
Ekonomi <i>Economy</i>	1	1	10	2	14
Teknik <i>Engineering</i>	-	2	12	-	14
Pertanian dan Kehutanan <i>Agriculture and Forestry</i>	1	2	12	1	16
Keguruan dan Ilmu Pengetahuan <i>Teacher Training and Educational Sciences</i>	-	3	21	3	27

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.13

Fakultas Faculty	SMA High School	Sarjana Bachelor	Magister Master Degree	Doctor Doctore Degree	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
LPPM dan LIM	1	2	4	2	9
Laboratorium dan Perpustakaan <i>Laboratory and Library</i>	-	3	-	-	3
Jumlah/Total	12	46	107	9	174

Sumber/Source: Universitas IQRA Buru / *IQRA Buru University*

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹ Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2018–2020**
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Buru Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Namlea	2	1	1
Waeapo	-	-	-
Waplau	1	-	-
Bata Bual	-	-	-
Teluk Kaiely	-	-	-
Waelata	-	-	-
Lolong Guba	-	-	-
Lilialy	-	-	-
Air Buaya	-	-	-
Fena Leisela	-	-	-
Buru	3	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Namlea	-	-	-
Waeapo	-	-	-
Waplau	-	-	-
Bata Bual	-	-	-
Teluk Kaiely	-	-	-
Waelata	-	-	-
Lolong Guba	-	-	-
Lilialy	-	-	-
Air Buaya	-	-	-
Fena Leisela	-	-	-
Buru	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Namlea	-	1	1
Waeapo	-	-	-
Waplau	-	-	-
Bata Bual	-	-	-
Teluk Kaiely	-	-	-
Waelata	-	-	-
Lolong Guba	-	-	-
Lilialy	-	-	-
Air Buaya	-	-	-
Fena Leisela	-	-	-
Buru	0	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Namlea	1	1	1
Waeapo	2	2	2
Waplau	1	1	1
Bata Bual	4	2	1
Teluk Kaiely	-	1	1
Waelata	1	1	1
Lolong Guba	1	1	1
Lilialy	2	2	2
Air Buaya	3	1	1
Fena Leisela	1	1	1
Buru	16	13	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Namlea	5	1	1
Waeapo	4	2	3
Waplau	9	5	6
Bata Bual	3	3	4
Teluk Kaiely	4	4	3
Waelata	7	6	8
Lolong Guba	7	7	8
Lilialy	3	2	2
Air Buaya	4	4	4
Fena Leisela	2	2	3
Buru	48	36	42

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Namlea	2	2	2
Waeapo	5	4	4
Waplau	-	-	1
Bata Bual	-	-	-
Teluk Kaiely	-	-	-
Waelata	-	1	-
Lolong Guba	1	1	2
Lilialy	-	1	2
Air Buaya	1	1	1
Fena Leisela	-	-	-
Buru	9	10	12

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 **Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2020**
Table *Number of Health Personnel by Subdistrict in Buru Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Dokter Gigi Dentist	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga Kefarmasian Pharmaceutical
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Namlea	3	1	40	25	4
Waeapo	2	1	26	13	-
Waplau	-	1	10	8	-
Bata Bual	1	-	3	5	-
Teluk Kaiely	1	-	2	2	1
Waelata	2	-	13	9	-
Lolong Guba	1	-	5	4	-
Lilialy	1	-	7	6	-
Air Buaya	-	-	16	6	-
Fena Leisela	2	-	15	8	3
Jumlah/Total	13	3	137	86	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health Worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Environmental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Namlea	30	4	9	1
Waeapo	6	2	2	1
Waplau	1	2	2	1
Bata Bual	1	-	1	-
Teluk Kaiely	1	-	-	-
Waelata	2	1	1	-
Lolong Guba	-	-	1	-
Lilialy	1	2	3	1
Air Buaya	1	-	2	2
Fena Leisela	2	1	-	-
Jumlah/Total	45	12	21	6

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru / *Health Department of Buru Regency*

Tabel 4.2.3 **Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2019 dan 2020**
Table *Number of Health Facilities by Subdistrict in Buru Regency, 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital	Rumah Sakit Khusus Special Hospital	Puskesmas Rawat Inap Public Health Center with Inpatient Care
(1)	(2)	(3)	(4)
Namlea	1	-	-
Waeapo	-	-	1
Waplau	-	-	-
Bata Bual	-	-	1
Teluk Kaiely	-	-	-
Waelata	-	-	-
Lolong Guba	-	-	-
Lilialy	-	-	-
Air Buaya	-	-	1
Fena Leisela	-	-	-
Jumlah/Total	1	0	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Non Rawat Inap <i>Public Health Center without Inpatient Care</i>	Klinik Pratama <i>Primary Clinic</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Namlea	1	1	...
Waeapo	1	-	...
Waplau	1	-	...
Bata Bual	-	-	...
Teluk Kaiely	1	-	...
Waelata	1	-	...
Lolong Guba	1	-	...
Lilialy	1	-	...
Air Buaya	-	-	...
Fena Leisela	1	-	...
Jumlah/Total	8	1	...

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru / *Health Department of Buru Regency*

Tabel 4.2.4 **Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Buru, 2019-2020**
Table *Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Buru Regency, 2019-2020*

Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)
BCG	2 956	2 488
Campak	2 853	2 583
DPT 1	2 990	2 504
DPT 2	2 932	2 502
DPT 3	2 822	2 595
Polio 1	2 948	2 496
Polio 2	2 377	2 480
Polio 3	2 946	2 479
Polio 4	2 859	2 584
Hepatitis B1	2 990	2 504
Hepatitis B2	2 932	2 502
Hepatitis B3	2 822	2 595

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru / Health Department of Buru Regency

Tabel 4.2.5 **Jumlah Kasus Penyakit Terbanyak di Kabupaten Buru, 2020**
Table 4.2.5 **Number of Most Diseases Cases in Buru Regency, 2020**

Jenis Penyakit <i>Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)		(2)
1	ISPA	4 654
2	Dyspepsia	1 623
3	Myalgia	1 533
4	Diare dan Gastroenteritis	797
5	Dermatitis lain tidak spesifik (eksema)	764
6	Dermatitis kontak	569
7	Demam yang tidak diketahui sebabnya	510
8	Hipotensi tidak spesifik	440
9	Nasofaringitis akut	392
10	Gout	332

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru / Health Department of Buru Regency

Tabel 4.2.6 **Perkembangan Kesehatan Bayi di Kabupaten Buru, 2016-2020**
Table *Baby Health Progress in Buru Regency, 2016-2020*

Tahun Year	Bayi/Baby		BBLR LBW	Gizi Buruk Malnutrition
	Lahir New Born	Mati Death		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	2 154	34	27	5
2017	2 179	36	24	10
2018	2 248	39	21	6
2019	2 408	48	38	3
2020	2 526	73	65	1

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru / Health Department of Buru Regency

Tabel
Table 4.2.7

**Jumlah Balita Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru,
2016-2020**
*Number of Children Under Five Years by Subdistrict in Buru
Regency, 2016-2020*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Balita Number of Children Under Five Years				
	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Namlea	3 145	3 163	3 215	4 612	4 057
Waeapo	1 428	1 784	1 446	1 982	1 947
Waplau	1 145	1 157	1 179	1 605	1 535
Bata Bual	857	898	898	1 177	1 182
Teluk Kaiely	408	410	421	503	518
Waelata	1 327	1 359	1 371	1 766	1 770
Lolong Guba	1 242	1 348	1 388	1 705	1 736
Lilialy	893	921	945	1 112	1 266
Air Buaya	1 108	1 148	1 205	1 458	1 576
Fena Leisela	1 329	1 318	1 322	1 311	1 706
Jumlah/Total	15 728	15 374	12 882	17 231	17 293

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru / Health Department of Buru Regency

Tabel 4.2.8 **Perkembangan Kesehatan Ibu Hamil di Kabupaten Buru, 2016-2020**
Table *Pregnant Women's Health in Buru Regency, 2016-2020*

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Woman	Melakukan Kunjungan K1 First Visit	Melakukan Kunjungan K4 Fourth Visit	Kurang Energi Kronis Chronic Energy Deficiency	Mendapat Zat Besi Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	3 259	2 621	2 291	92	1 966
2017	3 330	2 739	2 296	199	1 510
2018	3 388	3 026	2 525	289	2 525
2019	3 320	2 785	2 376	272	2 376
2020	...	1 792	2 499	273	2 581

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru / Health Department of Buru Regency

Tabel
Table 4.2.9**Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2020**
Number of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria Cases by Subdistrict in Buru Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kasus Number of Cases					
	HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TBC Tuberculosis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Namlea	12	130	-	139	44	2
Waeapo	2	11	-	192	8	-
Waplau	-	26	-	62	17	1
Bata Bual	-	21	-	150	4	2
Teluk Kaiely	-	4	-	70	4	-
Waelata	1	10	-	106	11	3
Lolong Guba	-	20	-	60	20	1
Lilialy	2	30	-	39	2	-
Air Buaya	-	26	-	110	7	3
Fena Leisela	-	17	-	115	8	1
Jumlah/Total	17	295	0	1043	125	13

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru / Health Department of Buru Regency

Tabel 4.2.10 **Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2020**
Table **Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Buru Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		Implan	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Namlea	5 705	365	-	-	-
Waeapo	2 737	537	12	-	7
Waplau	2 159	218	29	-	-
Bata Bual	1 663	-	-	-	-
Teluk Kaiely	728	25	2	2	-
Waelata	2 489	467	16	3	13
Lolong Guba	2 443	394	-	-	1
Lilialy	1 780	165	26	-	11
Air Buaya	2 215	180	8	1	3
Fena Leisela	2 400	143	-	-	45
Jumlah/Total	24 319	2 494	93	6	80

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Namlea	43	1 120	87	7 320
Waeapo	51	1 307	265	4 916
Waplau	24	770	56	3 256
Bata Bual	-	1 276	314	3 253
Teluk Kaiely	4	341	45	1 147
Waelata	20	735	221	3 964
Lolong Guba	16	1 013	148	4 015
Lilialy	4	964	85	3 035
Air Buaya	4	895	135	3 441
Fena Leisela	-	248	17	2 853
Jumlah/Total	166	8 669	1 373	37 200

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Buru / *Health Department of Buru Regency*

4.3 AGAMA RELIGION

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Buru, 2020**
Population by Subdistrict and Religion in Buru Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Namlea	35 688	485	83	23
Waeapo	12 065	72	1	44
Waplau	10 797	2 237	3	0
Bata Bual	9 228	14	1	19
Teluk Kaiely	4 106	33	3	24
Waelata	11 377	206	195	219
Lolong Guba	8 708	1 307	567	263
Lilialy	11 078	39	7	0
Air Buaya	8 759	2 648	291	101
Fena Leisela	4 571	4 455	33	523
Jumlah/Total	116 377	11 496	1 184	1 216

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.1

Kecamatan Subdistrict	Budha Buddha	Konghucu	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Namlea	11	4	2	36 296
Waeapo	-	-	12	12 194
Waplau	-	-	12	13 049
Bata Bual	-	-	188	9 450
Teluk Kaiely	-	1	41	4 208
Waelata	32	-	1 702	13 731
Lolong Guba	-	-	2 057	12 902
Lilialy	3	20	1	11 148
Air Buaya	-	1	405	12 205
Fena Leisela	0	-	1 992	11 574
Jumlah/Total	46	26	6 412	136 757

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Buru/ *Population and Civil Registration Agency of Buru Regency*

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2020
Table 4.3.2 Number of Places of Worship by Subdistrict in Buru Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Namlea	37	6	3	1	-	-
Waeapo	12	34	1	-	1	-
Waplau	9	5	5	-	-	-
Bata Bual	13	-	-	-	-	-
Teluk Kaiely	6	2	-	-	-	-
Waelata	12	49	1	2	4	1
Lolong Guba	16	24	8	4	1	-
Lilialy	8	1	2	-	-	-
Air Buaya	13	4	7	-	1	-
Fena Leisela	3	4	15	3	4	-
Jumlah/Total	129	129	42	10	11	1

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Buru/ Ministry of Religion of Buru Regency

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Buru, 2016–2020
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Buru Regency, 2016–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	396 313	23.53	18.02
2017	415 403	23.44	17.40
2018	420 083	23.62	17.03
2019	463 169	23.89	16.74
2020	492 055	24.42	16.64

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Buru, 2016–2020**
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Buru Regency, 2016–2020

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2016	3.33	1.00
2017	2.74	0.69
2018	2.80	0.62
2019	3.39	0.95
2020	2.91	0.89

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.3

Jumlah Keluarga Fakir Miskin di Kabupaten Buru, 2018-2020
Number of Poor Family in Buru Regency, 2018-2020

Kecamatan Subdistrict	Keluarga Fakir Miskin Poor Family		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Namlea	1 371	1 371	1 371
Waeapo	871	871	871
Waplau	1 581	1 580	1 579
Bata Bual	1 455	1 455	1 456
Teluk Kaiely	561	561	561
Waelata	1 778	1 778	1 774
Lolong Guba	1 792	1 793	1 637
Lilialy	1 305	1 305	1 302
Air Buaya	1 882	1 882	1 881
Fena Leisela	2 729	2 630	2 583
Jumlah/Total	15 325	15 226	15 015

4.5 KRIMINALITAS CRIME

Tabel 4.5.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Buru, 2020
Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Buru Regency, 2020

Kepolisian Sektor <i>District Police</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Namlea	20	25	31
Waeapo	22	7	15
Waplau	8	9	12
Bata Bual	13	2	7
Air Buaya	16	7	4
Jumlah/Total	79	50	69

Sumber/Source: Kepolisian Resor Pulau Buru/ Resorts Police of Buru Island

Tabel
Table 4.5.2

Jumlah Perkara Pidana di Lingkungan Kejaksaan Negeri Kabupaten Buru Menurut Jenis Tindak Pidana Umum dan Tingkat Pemrosesannya, 2020
Criminal Cases at the State Prosecutor Office of Buru Regency by type of General Crime and Stage of Processing, 2020

Jenis Tindak Pidana <i>Type of General Crime</i>	Jumlah Perkara <i>Number of Cases</i>	Jumlah Perkara Diselesaikan <i>Committed Cases</i>	Jumlah Perkara Tersisa <i>Remaining Cases</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Terhadap Orang dan Harta Benda <i>Against people and properties</i>	42	18	24
Terhadap Keamanan Negara, Ketertiban Umum dan Tindak Pidana Umum Lainnya <i>Against State Security, Public Order and Other Public Crimes</i>	30	15	15
Narkotika dan Zat Adiktif Lainnya <i>Narkotics and Other Addictive Substances</i>	3	1	2
Terorisme dan Lintas Negara <i>Terrorism</i>	-	-	-
Jumlah/Total	75	34	41

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Namlea/ *Namlea State Prosecutor's Office*

Tabel
Table 4.5.3

**Jumlah Perkara Tindak Pidana Umum di Lingkungan
Kejaksaan Negeri Kabupaten Buru, 2020**
**Number of General Criminal Cases at the State Prosecutor
Office of Buru Regency, 2020**

Tahun Years	Perkara Tahun Sebelumnya Previous Year's Case	Perkara Tahun Ini This Year's Cases	Perkara Diselesaikan Tahun Ini Committed Cases of This Year	Sisa Perkara Tahun Ini Remaining Cases of This Year	Penyidikan Dihentikan Discontinued investigation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	11	77	78	4	6
2017	-	69	53	12	-
2018	-	57	52	5	-
2019	-	67	47	20	-
2020	20	75	34	41	-

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Namlea/ *Namlea State Prosecutor's Office*

Tabel
Table 4.5.4**Jumlah Tahanan Pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Namlea Menurut Bulan dan Klasifikasi Tahanan, 2020**
Number of Prisoners Held In Class III Correction Institutes of Namlea By Month and Prisoner Classification, 2020

Bulan Month	A.I	A.II	A.III	A.IV	A.V	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	10	11	11	0	0	32
Februari/February	7	15	8	1	0	31
Maret/March	1	10	7	1	2	21
April/April	0	6	8	0	2	16
Mei/May	0	12	8	0	2	22
Juni/June	1	0	20	0	1	22
Juli/July	1	2	19	0	1	23
Agustus/August	0	6	13	1	0	20
September/September	0	4	13	1	0	18
Oktober/October	0	4	13	1	0	18
November/November	0	6	13	0	1	20
Desember/December	0	3	11	0	1	15
Jumlah/Total	20	79	144	5	10	258

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Namlea/ Class III Correction Institutes of Namlea

Tabel
Table 4.5.5

Jumlah Narapidana Pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Namlea Menurut Bulan dan Klasifikasi Narapidana, 2020
Number of Convicts Held In Class III Correction Institutes of Namlea By Month and Convicts Classification, 2020

Bulan Month	B.I	B.IIA	B.IIB	B.III	SH	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	57	13	4	1	1	76
Februari/February	59	7	2	1	1	70
Maret/March	62	20	0	0	1	83
April/April	49	9	0	0	1	59
Mei/May	49	3	2	0	1	55
Juni/June	53	0	1	0	1	55
Juli/July	54	3	0	0	1	58
Agustus/August	65	7	0	0	1	73
September/September	71	4	0	0	1	76
Oktober/October	61	6	0	0	0	67
November/November	65	7	0	0	0	72
Desember/December	68	8	1	0	0	77
Jumlah/Total	713	87	10	2	9	821

Catatan/Note : SH = Seumur Hidup/Lifetime

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Namlea/ Class III Correction Institutes of Namlea

4.6 SOSIAL LAINNYA OTHER SOCIAL AFFAIR

Tabel 4.6.1 Jumlah Desa¹ yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2018-2020
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Buru Regency, 2018-2020

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Namlea	-	-	-
Waeapo	6	3	3
Waplau	-	2	-
Bata Bual	2	2	5
Teluk Kaiely	-	-	1
Waelata	7	6	1
Lolong Guba	3	3	1
Lilialy	-	-	-
Air Buaya	-	-	2
Fena Leisela	6	1	1
Jumlah/Total	24	17	14

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.1

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Namlea	-	-	7
Waeapo	-	7	7
Waplau	-	-	9
Bata Bual	-	-	4
Teluk Kaiely	-	-	-
Waelata	-	-	-
Lolong Guba	-	-	-
Lilialy	-	-	5
Air Buaya	-	-	-
Fena Leisela	-	-	-
Jumlah/Total	0	7	32

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.1*

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Namlea	1	-	-
Waeapo	-	-	-
Waplau	-	-	1
Bata Bual	-	-	-
Teluk Kaiely	-	-	-
Waelata	-	-	-
Lolong Guba	-	1	1
Lilialy	-	-	-
Air Buaya	-	-	-
Fena Leisela	1	-	-
Jumlah/Total	2	1	2

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.6.2 Jumlah Penyandang Cacat Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buru, 2020
Number of Handicapped by Subdistrict and Sex in Buru Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penyandang Cacat Handicapped		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Namlea	42	30	72
Waeapo	18	6	24
Waplau	13	14	27
Bata Bual	55	22	77
Teluk Kaiely	7	2	9
Waelata	4	5	9
Lolong Guba	8	2	10
Lilialy	17	12	29
Air Buaya	7	7	14
Fena Leisela	12	10	22
Jumlah/Total	183	110	293

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Buru/ Social Department of Buru Regency

Tabel
Table 4.6.3

Jumlah Penduduk Lanjut Usia yang Tertangani pada Dinas Sosial Kabupaten Buru, 2020
Number of Handled Elderly Residents at Social Department of Buru Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Lanjut Usia Elderly Residents		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Namlea	236	232	468
Waeapo	230	224	454
Waplau	290	279	569
Bata Bual	170	159	329
Teluk Kaiely	88	77	165
Waelata	340	386	726
Lolong Guba	238	227	465
Lilialy	262	252	514
Air Buaya	240	230	470
Fena Leisela	295	292	587
Jumlah/Total	2 389	2 358	4 747

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Buru/ Social Department of Buru Regency

Tabel 4.6.4 **Jumlah Penduduk Wanita Rawan Sosial Ekonomi di Kabupaten Buru, 2018-2020**
Table 4.6.4 **Number of Socio-Economic Vulnerable Women in Buru Regency, 2018-2020**

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Namlea	224	207	207
Waeapo	249	41	41
Waplau	149	170	170
Bata Bual	161	92	92
Teluk Kaiely	16	72	72
Waelata	110	130	130
Lolong Guba	82	144	144
Lilialy	149	42	42
Air Buaya	92	174	174
Fena Leisela	152	233	233
Jumlah/Total	1 384	1 305	1 305

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Buru/ Social Department of Buru Regency

Tabel
Table 4.6.5**Jumlah Anak Terlantar di Kabupaten Buru, 2018-2020**
Number of Homeless Child in Buru Regency, 2018-2020

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Namlea	543	207	106
Waeapo	600	41	41
Waplau	1 406	170	170
Bata Bual	2 042	92	92
Teluk Kaiely	483	72	72
Waelata	793	130	130
Lolong Guba	450	144	144
Lilialy	257	42	42
Air Buaya	1 086	174	174
Fena Leisela	580	233	233
Jumlah/Total	8 186	1 305	1 204

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Buru/ Social Department of Buru Regency

<https://burukab.bps.go.id>

5



PERTANIAN, KEHUTANAN,
PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN

*AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY*

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
 2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
 3. *Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 8. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
 9. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 10. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
 11. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
7. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
 8. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
 9. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
 10. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
 11. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

12. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
13. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
14. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
15. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
16. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung,
12. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
13. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
14. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
15. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
16. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach,*

bayam, melon, semangka, dan blewah.

melon, watermelon, and blewah.

17. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

17. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

<https://burukab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman hortikultura terdiri dari tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, tanaman hias, serta tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan. Produksi terbesar tanaman sayuran semusim di Kabupaten Buru pada tahun 2020 dihasilkan oleh tanaman tomat, bawang merah, dan cabai rawit, masing-masing sebesar 5.785 kwintal, 4.661 kwintal, dan 4.241 kwintal.

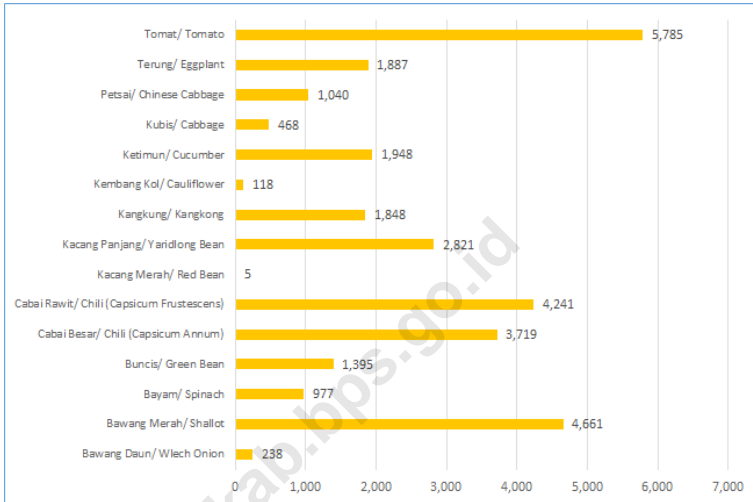
Horticultural crops consist of seasonal vegetable and fruit plants, medicinal plants, ornamental plants, and annual fruit and vegetable plants. The largest seasonal vegetable production in Buru Regency in 2020 was produced by tomato, shallot, and chili (capsicum frutescens) which about 5.785 quintal, 4.661 quintal, and 4.241 quintal.

Pada sektor perikanan, komoditas ikan layang dan ikan tuna memberikan kontribusi paling besar terhadap pendapatan daerah setelah kelompok komoditas ikan lainnya. Total produksi untuk ikan layang dan ikan tuna pada tahun 2020 mencapai masing-masing 1.227,47 ton dan 788.01 ton dengan nilai produksi masing-masing mencapai Rp 14.726.640.000,- dan Rp 13.396.085.000,-

In the fisheries sector, Dekapterus Spp fish and tuna get the biggest contribution to the regional income after other fish commodity groups. The total production for Dekapterus Spp fish and tuna in 2020 reached 1,227.47 tons and 788.01 tons each, which it's production values reaching IDR 14,726,640,000 and IDR 13,396,085,000, respectively.

Gambar 5.1
Figures

Produksi Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buru (kuintal), 2020
Production of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Buru Regency (quintal), 2020



Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH

**5.1 TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Pangan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru, 2019 dan 2020
Table 5.1.1 Harvested Area of Food Crops by Subdistrict and Kind of Plant in Buru Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah/Wetland Paddy (ha/ha)		Padi Ladang/Dryland Paddy (ha/ha)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Namlea	-	-	58	-
Waeapo	5 338.00	5 328	89	-
Waplau	-	-	88	-
Bata Bual	-	-	33	-
Teluk Kaiely	-	-	8	-
Waelata	3 724.50	3 736	445	172
Lolong Guba	2 003.25	1 832	72	-
Lilialy	-	-	55	-
Air Buaya	-	-	21	-
Fena Leisela	-	-	1	28
Buru	11 065.75	10 896	870	200

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Ubi Kayu/Cassava (ha/ha)		Ubi Jalar/Sweet Potatoes (ha/ha)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Namlea	8	17	5	5
Waeapo	-	-	-	-
Waplau	16	6	4	4
Bata Bual	27	15	14	14
Teluk Kaiely	15	9	2	2
Waelata	16	19	54	54
Lolong Guba	32	23	10	10
Lilialy	14	19	-	-
Air Buaya	16	50	21	25
Fena Leisela	24	35	10	12
Buru	168	193	120	126

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Jagung/Corn (ha/ha)		Kacang Tanah/Peanut (ha/ha)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Namlea	-	6	7	6
Waeapo	10	15	-	4
Waplau	6	13	2	2
Bata Bual	80	-	8	-
Teluk Kaiely	-	-	1	-
Waelata	149	193	24	29
Lolong Guba	-	42	17	19
Lilialy	22	9	5	4
Air Buaya	33	138	13.50	67
Fena Leisela	10	19	25	52
Buru	310	435	102.5	183

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Talas/Taro (ha/ha)		Kacang Hijau/Mung Beans (ha/ha)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Namlea	...	-	-	2
Waeapo	...	-	-	-
Waplau	...	-	-	-
Bata Bual	...	-	-	-
Teluk Kaiely	...	-	-	-
Waelata	...	-	-	-
Lolong Guba	...	-	-	-
Lilialy	...	-	-	4
Air Buaya	...	19	-	12
Fena Leisela	...	24	-	8
Buru	...	43	0	26

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ *Agricultural Office of Buru Regency*

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Pangan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru, 2019 dan 2020
Production of Food Crops by Subdistrict and Kind of Plant in Buru Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah/Wetland Paddy (Ton)		Padi Ladang/Dryland Paddy (Ton)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Namlea	-	-	165.88	-
Waeapo	23 967.62	24 402.24	289.25	-
Waplau	-	-	237.60	-
Bata Bual	-	-	87.45	-
Teluk Kaiely	-	-	20.40	-
Waelata	15 866.37	17 260.32	1 646.50	713.80
Lolong Guba	8 613.98	8 317.28	262.80	-
Lilialy	-	-	147.40	-
Air Buaya	-	-	63.00	-
Fena Leisela	-	-	3.14	104.72
Buru	48 447.97	49 979.84	2 923.42	818.52

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Ubi Kayu/Cassava (Ton)		Ubi Jalar/Sweet Potatoes (Ton)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Namlea	166	346.65	43.56	101.40
Waeapo	-	-	-	-
Waplau	323.84	114.84	102.00	77.76
Bata Bual	587.25	335.25	215.60	287.84
Teluk Kaiely	320.25	192.15	-	39.12
Waelata	357.76	427.88	764.64	1 163.16
Lolong Guba	682.56	500.48	349.60	218.50
Lilialy	296.10	401.85	-	-
Air Buaya	337.73	1 114.00	66.08	564.00
Fena Leisela	494.88	746.20	197.82	263.76
Buru	3 566.37	4 179.30	1 739.30	2 715.54

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Jagung/Corn (Ton)		Kacang Tanah/Peanut (Ton)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Namlea	-	24.24	16.24	16.32
Waeapo	41.20	60.00	-	11.56
Waplau	22.98	48.49	4.90	4.90
Bata Bual	293.60	-	17.12	-
Teluk Kaiely	-	-	2.05	-
Waelata	613.88	910.96	58.08	68.73
Lolong Guba	-	189.84	40.46	52.82
Lilialy	97.24	43.38	11.10	9.40
Air Buaya	129.36	540.96	35.78	177.55
Fena Leisela	38.40	72.96	60.50	130.00
Buru	1 236.66	1 890.83	246.23	471.28

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Talas/Taro (Ton)		Kacang Hijau/Mung Beans (Ton)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Namlea	...	-	-	1.60
Waeapo	...	-	-	-
Waplau	...	-	-	-
Bata Bual	...	-	-	-
Teluk Kaiely	...	-	-	-
Waelata	...	-	-	-
Lolong Guba	...	-	-	-
Lilialy	...	-	-	3.56
Air Buaya	...	451.25	-	12.24
Fena Leisela	...	550.80	-	8.88
Buru	...	1 002.05	0	26.28

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Agricultural Office of Buru Regency

**5.2 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru, 2019 dan 2020
Table 5.2.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Buru Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot (ha/ha)		Cabai Besar/ Chili/ Big Shili (ha/ha)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Namlea	-	13	14	11
Waeapo	-	6	10	11
Waplau	-	27	9	1
Bata Bual	-	-	8	-
Teluk Kaiely	-	-	7	5
Waelata	-	5	12	31
Lolong Guba	-	-	19	21
Lilialy	-	8	1	1
Air Buaya	-	-	14	1
Fena Leisela	-	-	10	3
Buru	0	59	104	85

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i> (ha/ha)		Tomat/ <i>Tomato</i> (ha/ha)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Namlea	-	9	9	8
Waeapo	-	-	12	14
Waplau	-	2	11	2
Bata Bual	-	-	6	6
Teluk Kaiely	-	-	5	3
Waelata	-	9	-	21
Lolong Guba	-	2	18	18
Lilialy	-	-	6	1
Air Buaya	-	-	9	1
Fena Leisela	-	-	6	6
Buru	0	22	82	80

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/Scallion (ha/ha)		Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper (ha/ha)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Namlea	-	-	13	14
Waeapo	-	-	8	12
Waplau	-	-	42	30
Bata Bual	-	-	7	13
Teluk Kaiely	-	-	7	10
Waelata	-	6	12	23
Lolong Guba	-	-	17	11
Lilialy	-	-	6	5
Air Buaya	-	-	11	-
Fena Leisela	-	-	7	5
Buru	0	6	130	123

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Buncis/ <i>String Beans</i> (ha/ha)		Bayam/ <i>Spinach</i> (ha/ha)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Namlea	8	6	6	1
Waeapo	6	-	10	1
Waplau	-	-	8	-
Bata Bual	5	-	6	-
Teluk Kaiely	-	-	-	-
Waelata	7	10	12	8
Lolong Guba	2	5	12	6
Lilialy	-	-	8	-
Air Buaya	-	-	10	-
Fena Leisela	-	-	7	-
Buru	28	21	79	16

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kacang Merah/Red Beans (ha/ha)		Kacang Panjang/Long Beans (ha/ha)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Namlea	-	-	7	7
Waeapo	-	-	19	9
Waplau	-	1	-	1
Bata Bual	-	-	8	-
Teluk Kaiely	-	-	4	-
Waelata	-	-	16	18
Lolong Guba	-	-	18	11
Lilialy	-	-	3	-
Air Buaya	-	-	13	2
Fena Leisela	-	-	8	-
Buru	0	1	96	48

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kangkung/ <i>Water Spinach</i> (ha/ha)		Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i> (ha/ha)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Namlea	16	11	-	-
Waeapo	15	-	-	-
Waplau	1	2	-	-
Bata Bual	6	-	-	-
Teluk Kaiely	11	-	-	-
Waelata	15	6	-	2
Lolong Guba	16	5	-	-
Lilialy	10	-	-	-
Air Buaya	14	20	-	-
Fena Leisela	10	3	-	-
Buru	114	47	0	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Ketimun/Cucumber (ha/ha)		Kubis/Cabage (ha/ha)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Namlea	5	-	-	-
Waeapo	7	-	-	-
Waplau	-	-	-	-
Bata Bual	-	-	-	-
Teluk Kaiely	-	-	-	-
Waelata	-	8	-	6
Lolong Guba	5	11	-	-
Lilialy	-	-	-	-
Air Buaya	6	-	-	-
Fena Leisela	-	1	-	-
Buru	23	20	0	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Labu Siam/ <i>Chayote</i> (ha/ha)		Melon/ <i>Melon</i> (ha/ha)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Namlea	-	-	-	-
Waeapo	2	-	-	2
Waplau	-	-	-	-
Bata Bual	-	-	-	-
Teluk Kaiely	-	-	-	-
Waelata	-	-	-	-
Lolong Guba	-	-	5	-
Lilialy	-	-	-	-
Air Buaya	-	-	-	-
Fena Leisela	-	-	-	-
Buru	2	0	5	2

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Semangka/Water Melon (ha/ha)		Terung/Eggplant (ha/ha)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Namlea	-	-	9	4
Waeapo	1	3	4	-
Waplau	-	1	-	2
Bata Bual	-	-	5	4
Teluk Kaiely	-	-	7	3
Waelata	1	10	8	13
Lolong Guba	-	-	-	4
Lilialy	-	2	5	1
Air Buaya	-	-	11	-
Fena Leisela	-	-	5	-
Buru	2	16	54	31

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.2.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru, 2019 dan 2020**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Buru Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot (kw/qui)		Cabai Besar/ Chili/ Big Shili (kw/qui)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Namlea	-	308	558	511
Waeapo	-	520	551	445
Waplau	-	1 520	451	10
Bata Bual	-	-	368	-
Teluk Kaiely	-	-	262	26
Waelata	-	313	452	1 600
Lolong Guba	-	-	819	1 048
Lilialy	-	2 000	25	30
Air Buaya	-	-	954	24
Fena Leisela	-	-	437	25
Buru	0	4 661	4 877	3 719

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai/Chinese Cabbage (kw/qui)		Tomat/Tomato (kw/qui)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Namlea	-	183	342	483
Waeapo	-	-	684	1 257
Waplau	-	15	668	24
Bata Bual	-	-	408	91
Teluk Kaiely	-	-	179	121
Waelata	-	742	-	1 575
Lolong Guba	-	100	857	1 793
Lilialy	-	-	303	87
Air Buaya	-	-	342	36
Fena Leisela	-	-	297	318
Buru	0	1 040	4 080	5 785

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/Scallion (kw/qui)		Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper (kw/qui)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Namlea	-	-	521	620
Waeapo	-	-	315	851
Waplau	-	-	1 329	301
Bata Bual	-	-	286	183
Teluk Kaiely	-	-	194	173
Waelata	-	238	388	939
Lolong Guba	-	-	509	584
Lilialy	-	-	153	400
Air Buaya	-	-	696	-
Fena Leisela	-	-	263	190
Buru	0	238	4 654	4 241

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Buncis/String Beans (kw/qui)		Bayam/Spinach (kw/qui)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Namlea	339	232	183	13
Waeapo	293	-	176	5
Waplau	-	-	194	-
Bata Bual	218	-	144	-
Teluk Kaiely	-	-	-	-
Waelata	446	706	237	584
Lolong Guba	77	457	291	375
Lilialy	-	-	217	-
Air Buaya	-	-	218	-
Fena Leisela	-	-	205	-
Buru	1 373	1 395	1 865	977

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kacang Merah/Red Beans (kw/qui)		Kacang Panjang/Long Beans (kw/qui)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Namlea	-	-	242	515
Waeapo	-	-	690	560
Waplau	-	5	-	7
Bata Bual	-	-	362	-
Teluk Kaiely	-	-	134	-
Waelata	-	-	637	1 134
Lolong Guba	-	-	817	420
Lilialy	-	-	104	-
Air Buaya	-	-	510	185
Fena Leisela	-	-	255	-
Buru	0	5	3 751	2 821

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kangkung/Water Spinach (kw/qui)		Kembang Kol/Cauliflower (kw/qui)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Namlea	678	331	-	-
Waeapo	465	-	-	-
Waplau	12	40	-	-
Bata Bual	231	-	-	-
Teluk Kaiely	288	-	-	-
Waelata	435	549	-	118
Lolong Guba	497	429	-	-
Lilialy	392	-	-	-
Air Buaya	464	430	-	-
Fena Leisela	349	69	-	-
Buru	3 811	1 848	0	118

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Ketimun/Cucumber (kw/qui)		Kubis/Cabage (kw/qui)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Namlea	269	-	-	-
Waeapo	461	-	-	-
Waplau	-	-	-	-
Bata Bual	-	-	-	-
Teluk Kaiely	-	-	-	-
Waelata	-	722	-	468
Lolong Guba	344	1 176	-	-
Lilialy	-	-	-	-
Air Buaya	152	-	-	-
Fena Leisela	-	50	-	-
Buru	1 226	1 948	0	468

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Labu Siam/Chayote (kw/qui)		Melon/Melon (kw/qui)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Namlea	-	-	-	-
Waeapo	74	-	-	135
Waplau	-	-	-	-
Bata Bual	-	-	-	-
Teluk Kaiely	-	-	-	-
Waelata	-	-	-	-
Lolong Guba	-	-	200	-
Lilialy	-	-	-	-
Air Buaya	-	-	-	-
Fena Leisela	-	-	-	-
Buru	74	0	200	135

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Semangka/Water Melon (kw/qui)		Terung/Eggplant (kw/qui)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
Namlea	-	-	556	173
Waeapo	135	177	285	-
Waplau	-	28	-	27
Bata Bual	-	-	283	96
Teluk Kaiely	-	-	426	115
Waelata	72	782	571	831
Lolong Guba	-	-	-	478
Lilialy	-	400	402	167
Air Buaya	-	-	619	-
Fena Leisela	-	-	374	-
Buru	207	1 387	3 516	1 887

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buru, 2018-2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Buru Regency, 2018-2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	ha	-	-	6
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	ha	15	-	59
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	ha	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	ha	74	79	16
Buncis/ <i>Green Bean</i>	ha	25	28	21
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	ha	120	104	85
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	ha	118	130	123
Jamur/ <i>Mushroom</i>	m ²	-	4	-
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	ha	-	-	1
Kacang Panjang/ <i>Yaridlong Bean</i>	ha	77	96	48
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	ha	84	114	47
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	ha	-	-	2
Kentang/ <i>Potato</i>	ha	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	ha	20	23	20
Kubis/ <i>Cabbage</i>	ha	-	-	6
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	ha	-	2	-
Lobak/ <i>Radish</i>	ha	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.3

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	ha	-	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	ha	2	-	22
Terung/ <i>Eggplant</i>	ha	62	54	31
Tomat/ <i>Tomato</i>	ha	58	82	80
Wortel/ <i>Carrot</i>	ha	-	-	-
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>				
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	ha	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	ha	-	5	2
Semangka/ <i>Watermelon</i>	ha	2	2	16
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	ha	6	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH*

Tabel 5.2.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buru, 2018-2020**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Buru Regency, 2018-2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	kw/qui	-	-	238
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	kw/qui	144	-	4 661
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	kw/qui	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	kw/qui	1 735	1 865	977
Buncis/ <i>Green Bean</i>	kw/qui	626	1 373	1 395
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	kw/qui	3 451	4 877	3 719
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	kw/qui	3 650	4 654	4 241
Jamur/ <i>Mushroom</i>	kg	-	12	-
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	kw/qui	-	-	5
Kacang Panjang/ <i>Yaridlong Bean</i>	kw/qui	2 051	3 751	2 821
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	kw/qui	1 994	3 811	1 848
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	kw/qui	-	-	118
Kentang/ <i>Potato</i>	kw/qui	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	kw/qui	529	1 226	1 948
Kubis/ <i>Cabbage</i>	kw/qui	-	-	468
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	kw/qui	-	74	-
Lobak/ <i>Radish</i>	kw/qui	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.4

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	kw/qui	-	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	kw/qui	35	-	1 040
Terung/ <i>Eggplant</i>	kw/qui	1 828	3 516	1 887
Tomat/ <i>Tomato</i>	kw/qui	1 555	4 080	5 785
Wortel/ <i>Carrot</i>	kw/qui	-	-	-
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>				
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	kw/qui	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	kw/qui	-	200	135
Semangka/ <i>Watermelon</i>	kw/qui	46	207	1 387
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	kw/qui	11	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH*

Tabel
Table 5.2.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru, 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Buru Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger (m ²)		Laos/Lengkuas/Galanga (m ²)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Namlea	25	-	45	-
Waeapo	43	4	95	20
Waplau	44	12	-	-
Bata Bual	112	18	226	8
Teluk Kaiely	35	7	31	-
Waelata	20	13	26	9
Lolong Guba	39	7	-	-
Lilialy	59	11	48	26
Air Buaya	42	5	-	-
Fena Leisela	33	-	-	-
Buru	452	77	471	63

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal (m ²)		Kunyit/Turmeric (m ²)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Namlea	-	-	-	-
Waeapo	-	2	343	6
Waplau	-	-	20	29
Bata Bual	-	-	255	11
Teluk Kaiely	-	-	-	7
Waelata	54	-	85	4
Lolong Guba	-	-	-	2
Lilialy	-	-	62	39
Air Buaya	-	-	2	-
Fena Leisela	26	-	-	-
Buru	80	2	767	98

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH

Tabel 5.2.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru, 2019 dan 2020**
Table 5.2.6 **Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Buru Regency, 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger (kg)		Laos/Lengkuas/Galanga (kg)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Namlea	86	-	119	-
Waeapo	166	47	454	100
Waplau	181	12	-	-
Bata Bual	441	166	1 017	43
Teluk Kaiely	77	9	81	-
Waelata	66	34	136	37
Lolong Guba	176	17	-	-
Lilialy	225	47	234	154
Air Buaya	191	10	-	-
Fena Leisela	135	-	-	-
Buru	1 744	342	2 050	334

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i> (kg)		Kunyit/ <i>Turmeric</i> (kg)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Namlea	-	-	-	-
Waeapo	-	21	1 145	24
Waplau	-	-	56	80
Bata Bual	-	-	977	105
Teluk Kaiely	-	-	-	8
Waelata	155	-	306	7
Lolong Guba	-	-	-	3
Lilialy	-	-	236	238
Air Buaya	-	-	5	-
Fena Leisela	84	-	-	-
Buru	239	21	2 725	465

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH*

Tabel 5.2.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buru, 2018–2020**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Buru Regency, 2018–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ Calamus	m ²	-	-	-
Jahe/ Ginger	m ²	292	452	77
Kapulaga/ Java Cardaman	m ²	-	-	-
Keji Belling/Kecibeling/ Strobilanthes crispera	m ²	2	2	-
Kencur/ East Indian Galangal	m ²	58	80	2
Kunyit/ Turmeric	m ²	951	767	98
Laos/Lengkuas/ Galanga	m ²	542	471	63
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	m ²	98	-	-
Lidah Buaya/ Oliviera	m ²	88	60	-
Mahkota Dewa/ Gods's Crown	pohon/tree	32	19	4
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	pohon/tree	-	-	-
Sambiloto/ King of Bitter	m ²	247	93	-
Temuireng/ Black Turmeric	m ²	5	4	-
Temukunci/ Chinese Keys	m ²	-	-	-
Temulawak/Java Turmeric	m ²	109	84	5

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buru, 2018–2020**
Table 5.2.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Buru Regency, 2018–2020**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Sweet Root/ Calamus</i>	kg	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	kg	1 414	1 744	342
Kapulaga/ <i>Java Cardaman</i>	kg	-	-	-
Keji Belling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispera</i>	kg	4	3	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	kg	224	239	21
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	kg	3 788	2 725	465
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	kg	2 613	2 050	334
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	kg	324	-	-
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	kg	176	167	-
Mahkota Dewa/ <i>Gods's Crown</i>	kg	472	408	48
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	kg	-	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	kg	780	227	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	kg	16	14	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	kg	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	kg	357	271	8

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH*

Tabel
Table 5.2.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru, 2019 and 2020
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Buru Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid (m ²)		Krisan/Chrysantemum (m ²)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Namlea	-	12	-	4
Waeapo	-	-	8	-
Waplau	-	4	-	-
Bata Bual	-	2	-	-
Teluk Kaiely	-	-	-	-
Waelata	-	8	-	-
Lolong Guba	3	11	-	4
Lilialy	-	-	-	-
Air Buaya	-	-	-	-
Fena Leisela	-	-	-	-
Buru	3	37	8	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose (m ²)		Sedap Malam/Tuberose (m ²)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Namlea	-	-	-	-
Waeapo	18	-	-	-
Waplau	-	12	-	2
Bata Bual	-	-	-	-
Teluk Kaiely	-	-	-	-
Waelata	-	-	-	-
Lolong Guba	2	10	-	2
Lilialy	-	-	-	-
Air Buaya	-	-	-	-
Fena Leisela	-	-	-	-
Buru	20	22	0	4

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.2.10

**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Buru, 2019 and 2020**
*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of
Plant in Buru Regency, 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid (tangkai/stalks)		Krisan/Chrysantemum (tangkai/stalks)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Namlea	-	12	-	4
Waeapo	-	-	8	-
Waplau	-	4	-	-
Bata Bual	-	2	-	-
Teluk Kaiely	-	-	-	-
Waelata	-	12	-	-
Lolong Guba	3	11	-	4
Lilialy	-	-	-	-
Air Buaya	-	-	-	-
Fena Leisela	-	-	-	-
Buru	3	41	8	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose (tangkai/stalks)		Sedap Malam/Tuberose (tangkai/stalks)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Namlea	-	-	-	-
Waeapo	18	-	-	-
Waplau	-	12	-	2
Bata Bual	-	-	-	-
Teluk Kaiely	-	-	-	-
Waelata	-	-	-	-
Lolong Guba	2	10	-	2
Lilialy	-	-	-	-
Air Buaya	-	-	-	-
Fena Leisela	-	-	-	-
Buru	20	22	0	4

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH

Tabel 5.2.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buru, 2019 dan 2020**
Table 5.2.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Buru Regency, 2019 and 2020**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	m ²	3	37
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	m ²	4	43
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	m ²	6	24
Anyelir/ <i>Carnation</i>	m ²	-	-
Balanceng/ <i>Dieffenbacia</i>	m ²	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	m ²	-	-
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	m ²	13	22
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	m ²	13	3
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	m ²	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	m ²	-	-
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	m ²	57	152
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	m ²	58	86
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	m ²	8	8
Mawar/ <i>Rose</i>	m ²	20	22
Melati/ <i>Jasmine</i>	m ²	-	10
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	m ²	-	5
Pakis/ <i>Fern</i>	m ²	16	30
Palem/ <i>Palm</i>	pohon/tree	69	94

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.11

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	m ²	73	73
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	m ²	-	30
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	m ²	-	20
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	m ²	-	4
Soka/ <i>Ixora</i>	m ²	-	166
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	m ²	-	228

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH*

Tabel 5.2.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buru, 2019 dan 2020**
Table 5.2.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Buru Regency, 2019 and 2020**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	(tangkai/ <i>stalks</i>)	3	41
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	(tangkai/ <i>stalks</i>)	4	43
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	pohon/ <i>tree</i>	6	24
Anyelir/ <i>Carnation</i>	(tangkai/ <i>stalks</i>)	-	-
Balanceng/ <i>Dieffenbacia</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	pohon/ <i>tree</i>	13	22
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	(tangkai/ <i>stalks</i>)	13	3
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	(tangkai/ <i>stalks</i>)	-	-
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	pohon/ <i>tree</i>	57	125
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	pohon/ <i>tree</i>	58	86
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	(tangkai/ <i>stalks</i>)	8	8
Mawar/ <i>Rose</i>	(tangkai/ <i>stalks</i>)	20	22
Melati/ <i>Jasmine</i>	kg	-	10
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	5
Pakis/ <i>Fern</i>	pohon/ <i>tree</i>	16	30
Palem/ <i>Palm</i>	pohon/ <i>tree</i>	69	94

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.12

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	(rumpun/ <i>clumps</i>)	73	73
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	30
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	(tangkai/ <i>stalks</i>)	-	20
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	(tangkai/ <i>stalks</i>)	-	4
Soka/ <i>Ixora</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	166
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	pohon/ <i>tree</i>	124	228

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH*

Tabel
Table 5.2.13

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Buru, 2019 and 2020**
*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Buru
Regency, 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango (kw/qui)		Durian/Durian (kw/qui)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Namlea	2 046	785	-	-
Waeapo	14 527	5 961	6 421	31 130
Waplau	487	385	571	1 650
Bata Bual	2 309	420	607	336
Teluk Kaiely	628	960	3 430	115
Waelata	1 483	114	578	161
Lolong Guba	1 912	449	613	130
Lilialy	1 772	491	-	-
Air Buaya	3 976	994	9 301	2 370
Fena Leisela	532	150	1 132	283
Buru	29 672	10 709	22 653	36 175

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange (kw/qui)		Pisang/Banana (kw/qui)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Namlea	2 059	440	13 978	4 321
Waeapo	31 247	3 005	4 759	1 096
Waplau	1 028	218	2 074	2 624
Bata Bual	4 331	-	9 258	2 840
Teluk Kaiely	86	100	1 370	611
Waelata	8 138	3 598	10 102	7 566
Lolong Guba	4 018	1 909	834	198
Lilialy	165	192	2 388	1 788
Air Buaya	2 008	-	11 492	2 873
Fena Leisela	832	208	789	147
Buru	53 912	9 670	57 044	24 064

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya (kw/qui)		Salak/Salacca (kw/qui)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Namlea	923	471	-	-
Waeapo	2 034	624	7	8
Waplau	601	200	-	6
Bata Bual	1 693	56	-	-
Teluk Kaiely	236	184	-	-
Waelata	555	561	-	-
Lolong Guba	582	222	-	-
Lilialy	833	582	-	-
Air Buaya	3 816	954	-	-
Fena Leisela	545	112	-	-
Buru	11 818	3 966	7	14

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.2.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buru, 2018–2020
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Buru Regency, 2018–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah-Buahan/ Fruits:				
Alpukat/ <i>Avocado</i>	<i>kw/qui</i>	2 917	2 861	1 099
Anggur/ <i>Grape</i>	<i>kw/qui</i>	-	-	-
Apel/ <i>Apple</i>	<i>kw/qui</i>	-	-	35
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	<i>kw/qui</i>	74	80	128
Duku/Langsar/Kokosan/ <i>Duku</i>	<i>kw/qui</i>	123	73	121
Durian/ <i>Durian</i>	<i>kw/qui</i>	10 013	22 653	36 175
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	<i>kw/qui</i>	88	424	362
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	<i>kw/qui</i>	81	91	83
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	<i>kw/qui</i>	-	-	9
Jeruk Siam/Kepron/Orange/ <i>Tangerine</i>	<i>kw/qui</i>	43 670	53 912	9 670
Mangga/ <i>Mango</i>	<i>kw/qui</i>	29 884	29 672	10 709
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	<i>kw/qui</i>	-	-	-
Markisa/ <i>Marquisa</i>	<i>kw/qui</i>	-	-	-
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	<i>kw/qui</i>	9 577	7 543	2 359
Nenas/ <i>Pineapple</i>	<i>kw/qui</i>	7	5	90
Pepaya/ <i>Papaya</i>	<i>kw/qui</i>	12 013	11 818	3 966
Pisang/ <i>Banana</i>	<i>kw/qui</i>	45 313	57 044	24 064
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	<i>kw/qui</i>	772	1 169	190
Salak/ <i>Salacca</i>	<i>kw/qui</i>	-	7	14

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.14

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawo/Sapodila/ <i>Star Apple</i>	kw/qui	-	10	3
Sirsak/ <i>Soursop</i>	kw/qui	-	-	14
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	kw/qui	-	-	52
Sayuran/ <i>Vegetables</i>				
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	kw/qui	-	1	0
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	kw/qui	-	-	-
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	kw/qui	-	6	1

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ *Preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH*

5.3 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Area Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru (ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Buru Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa/Coconut		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Namlea	473.32	434.87	-	-
Waeapo	60.13	140.30	4.83	11.00
Waplau	1 911.34	3 578.84	-	0.12
Bata Bual	716.73	643.79	40.41	36.94
Teluk Kaiely	154.63	154.75	24.16	24.11
Waelata	209.62	183.48	26.58	26.72
Lolong Guba	82.00	191.33	24.97	54.94
Lilialy	491.91	2 211.50	1.39	10.00
Air Buaya	1 487.91	848.42	3.90	6.27
Fena Leisela	714.21	714.14	8.31	8.21
Jumlah/Total	6 301.8	9 101.42	134.55	178.31

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Pala/Nutmeg	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Namlea	100.00	530.00	130.00	268.67
Waeapo	180.00	411.33	57.00	116.33
Waplau	367.68	765.23	279.26	480.39
Bata Bual	1 351.13	1 189.09	1 150.39	766.93
Teluk Kaiely	114.00	82.62	50.00	33.33
Waelata	256.00	261.00	25.00	46.67
Lolong Guba	236.00	550.00	120.00	288.00
Lilialy	33.97	1 568.33	31.17	636.63
Air Buaya	4 595.5	7 811.64	989.30	1 178.98
Fena Leisela	566.00	625.67	331.74	384.16
Jumlah/Total	7 800.28	13 794.91	3 163.86	4 200.09

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh/ <i>Clove</i>		Jambu Mete/ <i>Cashew</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Namlea	55.00	89.00	58.00	58.00
Waeapo	4.29	10.01	9.17	21.40
Waplau	137.96	57.65	409.14	852.17
Bata Bual	1 286.45	941.30	57.26	56.84
Teluk Kaiely	79.18	51.32	20.94	23.55
Waelata	11.10	14.87	11.54	11.69
Lolong Guba	...	25.87	21.00	49.00
Lilialy	0.47	372.33	310.07	530.29
Air Buaya	1 210.81	562.76	12.17	19.47
Fena Leisela	154.62	154.75	45.58	43.72
Jumlah/Total	2 939.88	2 279.86	954.87	1 666.13

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ *Department of Agricultural of Buru Regency*

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buru (ton), 2019 dan 2020**
Table *Production of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Buru Regency (ton), 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa/Coconut		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Namlea	502.08	167.25	-	-
Waeapo	68.85	160.65	1.05	67.29
Waplau	2 336.42	4 129.81	0.11	0.04
Bata Bual	796.50	687.21	8.04	6.89
Teluk Kaiely	182.10	182.15	6.52	6.49
Waelata	138.93	99.72	7.06	7.10
Lolong Guba	63.00	147.00	6.25	12.50
Lilialy	587.87	2 357.81	0.43	1.81
Air Buaya	1 259.97	353.88	0.59	0.33
Fena Leisela	650.87	650.91	1.43	1.42
Jumlah/Total	6 586.59	8 936.39	31.48	103.87

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Pala/Nutmeg	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Namlea	37.05	99.67	0.50	1.17
Waeapo	53.95	7.58	2.50	5.83
Waplau	232.49	484.40	6.13	7.19
Bata Bual	502.45	464.75	226.73	160.41
Teluk Kaiely	43.55	53.71	-	-
Waelata	256.00	96.05	-	-
Lolong Guba	46.80	141.05	-	-
Lilialy	16.04	86.90	5.09	87.32
Air Buaya	546.98	193.34	180.00	49.39
Fena Leisela	218.40	305.07	10.50	10.54
Jumlah/Total	1953.71	1932.52	431.45	321.85

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh/Clove		Jambu Mete/Cashew	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Namlea	-	-	118.45	18.71
Waeapo	0.93	2.17	2.18	5.08
Waplau	2.99	7.33	97.59	183.48
Bata Bual	195.50	55.96	8.36	8.41
Teluk Kaiely	7.57	7.56	7.09	7.57
Waelata	3.45	3.45	3.97	3.99
Lolong Guba	2.23	5.19	3.92	9.14
Lilialy	0.12	67.00	121.83	135.18
Air Buaya	168.10	36.12	3.39	3.03
Fena Leisela	34.75	34.78	16.65	16.61
Jumlah/Total	415.64	219.56	383.43	391.20

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Department of Agricultural of Buru Regency

5.4 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Buru, 2019 dan 2020
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Buru Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong/Cows		Kerbau/Buffalo	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Namlea	2 306	2 390	-	-
Waeapo	3 402	3 526	1 445	1 461
Waplau	1 318	1 366	-	-
Bata Bual	579	600	-	-
Teluk Kaiely	1 440	1 493	-	-
Waelata	5 588	5 792	1 778	1 797
Lolong Guba	3 940	4 084	1 211	1 224
Lilialy	2 332	2 417	-	-
Air Buaya	932	966	55	56
Fena Leisela	978	1 014	-	-
Jumlah/Total	22 815	23 648	4 489	4 538

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kecamatan Subdistrict	Kambing/Goat		Babi/Pig	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Namlea	992	1 002	-	-
Waeapo	1 783	1 801	-	-
Waplau	2 174	2 196	-	-
Bata Bual	2 964	2 994	-	-
Teluk Kaiely	1 083	1 094	-	-
Waelata	1 323	1 336	101	106
Lolong Guba	660	667	86	90
Lilialy	1 454	1 469	-	-
Air Buaya	1 338	1 351	72	76
Fena Leisela	757	765	129	135
Jumlah/Total	14 528	14 675	388	407

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kecamatan Subdistrict	Kuda/Horse	
	2019	2020
(1)	(10)	(11)
Namlea	-	-
Waeapo	16	14
Waplau	-	-
Bata Bual	-	-
Teluk Kaiely	-	-
Waelata	30	29
Lolong Guba	11	11
Lilialy	-	-
Air Buaya	-	-
Fena Leisela	3	3
Jumlah/Total	60	57

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Department of Agricultural of Buru Regency

Tabel 5.4.2 **Produksi Daging Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Buru (Ton), 2019 dan 2020**
Table 5.4.2 **Production of Meat by Kind of Livestock in Buru Regency (Ton), 2019 and 2020**

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Sapi potong <i>Cow</i>	140	116
Kerbau <i>Buffalo</i>	3	7
Kambing <i>Goat</i>	11	11
Babi <i>Pig</i>	-	-
Kuda <i>Horse</i>	-	-
Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	-	-
Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>	6	6
Ayam Kampung <i>Free-range Chicken</i>	31	38
Jumlah/Total	191	178

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Department of Agricultural of Buru Regency

Tabel
Table 5.4.3

**Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di
Kabupaten Buru, 2019 dan 2020**
*Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in
Buru Regency, 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Free-range Chicken		Ayam Petelur Laying Pullet	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Namlea	6 950	5 181	-	-
Waeapo	37 924	27 932	-	-
Waplau	10 694	7 973	-	-
Bata Bual	11 859	8 841	-	-
Teluk Kaiely	6 430	4 794	-	-
Waelata	39 136	28 825	-	-
Lolong Guba	24 296	17 895	-	-
Lilialy	9 379	6 993	-	-
Air Buaya	8 560	6 382	-	-
Fena Leisela	8 654	6 452	-	-
Jumlah/Total	163 882	121 268	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.3

Kecamatan Subdistrict	Ayam Pedaging Broiler		Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Namlea	-	-	857	883
Waeapo	-	-	4 904	5 051
Waplau	-	-	476	490
Bata Bual	-	-	1 168	1 204
Teluk Kaiely	-	-	1 762	1 815
Waelata	-	-	11 413	11 755
Lolong Guba	-	-	707	728
Lilialy	-	-	553	570
Air Buaya	-	-	462	475
Fena Leisela	-	-	290	299
Jumlah/Total	0	0	22 592	23 270

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Department of Agricultural of Buru Regency

Tabel
Table 5.4.4**Produksi Telur Menurut Jenis Unggas di Kabupaten Buru,
2019 dan 2020**
***Production of Eggs by Kind of Poultry in Buru Regency, 2019
and 2020***

Jenis Unggas <i>Kind of Poultry</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Ayam Petelur Laying Pullet	-	-
Ayam Kampung Free-range Chicken	42	31
Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck	80	82
Jumlah/Total	122	113

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Buru/ Department of Agricultural of Buru Regency

**5.5 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2018- 2020
Number of Fishery Households by Subdistrict in Buru Regency, 2018-2020

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Namlea	1 416	870	1 015
Waeapo	27	87	102
Waplau	1 281	1 044	1 219
Bata Bual	962	696	812
Teluk Kaiely	1 063	928	1 083
Waelata	-	-	-
Lolong Guba	-	-	-
Lilialy	904	581	677
Air Buaya	1 124	812	948
Fena Leisela	1 014	783	914
Jumlah/Total	7 791	5 801	6 770

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Buru/ *Marine and Fishery Department of Buru Regency*

Tabel
Table 5.5.2**Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Buru, 2020**
Number of Aquaculture Household by Subdistrict and Type of Aquaculture in Buru Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond
(1)	(2)	(3)	(4)
Namlea	-	1	-
Waeapo	-	-	73
Waplau	-	-	-
Bata Bual	-	-	-
Teluk Kaiely	-	1	7
Waelata	-	-	40
Lolong Guba	-	-	10
Lilialy	-	-	-
Air Buaya	-	-	-
Fena Leisela	-	-	-
Jumlah/Total	0	2	130

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Namlea	-	25	-	26
Waeapo	-	-	-	73
Waplau	-	-	-	0
Bata Bual	-	-	-	0
Teluk Kaiely	-	10	-	18
Waelata	-	-	-	40
Lolong Guba	-	-	-	10
Lilialy	-	1	-	1
Air Buaya	-	-	-	0
Fena Leisela	-	-	-	0
Jumlah/<i>Total</i>	0	36	0	168

Sumber/*Source*: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Buru/ *Marine and Fishery Department of Buru Regency*

Tabel
Table 5.5.3

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2019 dan 2020
Production and Product Value of Fisheries by Subdistrict in Buru Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Produksi/Production (Ton)		Nilai Produksi/Produc Value (Rp 000)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Namlea	976.85	1 228.81	15 413 103.67	17 630.36
Waeapo	97.68	122.88	1 541 310.36	1 763.03
Waplau	1 172.22	1 474.57	18 495 724.41	21 156.44
Bata Bual	781.48	983.04	12 330 482.94	14 104.29
Teluk Kaiely	1 041.97	1 310.73	16 440 643.92	18 805.72
Waelata	-	-	-	-
Lolong Guba	-	-	-	-
Lilialy	651.23	819.20	10 275 402.45	11 753.57
Air Buaya	911.73	1 146.89	14 385 563.43	16 455.00
Fena Leisela	879.16	1 105.92	13 871 793.30	15 867.33
Jumlah/Total	6 512.33	8 192.04	102 754 024.50	117 535.77

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Buru/ Marine and Fishery Department of Buru Regency

Tabel
Table 5.5.4

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor Budidaya di Kabupaten Buru, 2020
Production and Product Value of Aquaculture by Subdistrict and Subsector of Aquaculture in Buru Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marina Cultivation		Tambak Brackish Water Pond	
	Produksi/ Production (Ton)	Nilai Produksi/ Produc Value (Rp 000)	Produksi/ Production (Ton)	Nilai Produksi/ Produc Value (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Namlea	-	-	2 000	120 000
Waeapo	-	-	211 900	4 873 700
Waplau	-	-	-	-
Bata Bual	-	-	-	-
Teluk Kaiely	-	-	-	-
Waelata	-	-	-	-
Lolong Guba	-	-	-	-
Lilialy	-	-	-	-
Air Buaya	-	-	-	-
Fena Leisela	-	-	-	-
Jumlah/Total	0	0	213 900	4 993 700

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.4*

Kecamatan Subdistrict	Kolam Fresh Water Pond		Keramba Cage	
	Produksi/ Production (Ton)	Nilai Produksi/ Produc Value (Rp 000)	Produksi/ Production (Ton)	Nilai Produksi/ Produc Value (Rp 000)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Namlea	-	-	-	-
Waeapo	18 607	595 424 000	-	-
Waplau	-	-	-	-
Bata Bual	-	-	-	-
Teluk Kaiely	3 480	111 360 000	-	-
Waelata	4 500	144 000 000	-	-
Lolong Guba	10 260	328 320 000	-	-
Lilialy	-	-	-	-
Air Buaya	-	-	-	-
Fena Leisela	-	-	-	-
Jumlah/Total	36 847	1 179 104 000	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.4

Kecamatan Subdistrict	Jaring Apung Floating Cage Net		Sawah Paddy field	
	Produksi/ Production (Ton)	Nilai Produksi/ Produc Value (Rp 000)	Produksi/ Production (Ton)	Nilai Produksi/ Produc Value (Rp 000)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Namlea	25 568	1 534 080 000	-	-
Waeapo	-	-	-	-
Waplau	-	-	-	-
Bata Bual	-	-	-	-
Teluk Kaiely	-	-	-	-
Waelata	-	-	-	-
Lolong Guba	-	-	-	-
Lilialy	600	36 000 000	-	-
Air Buaya	-	-	-	-
Fena Leisela	-	-	-	-
Jumlah/Total	26 168	1 570 080 000	0	0

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Buru/ Marine and Fishery Department of Buru Regency

Tabel
Table 5.5.5**Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Menurut
Komoditas Perikanan di Kabupaten Buru, 2019-2020**
*Production and Product Value of Fishery by Comodity in
Buru Regency, 2019-2020*

Komoditas Perikanan <i>Comodity</i>	Produksi/Production (Ton)		Nilai Produksi/Produc Value (Rp 000)	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Udang Laut <i>Prawn</i>	10.99	12.80	131 928	153 600
Cakalang <i>Skipjack</i>	317.25	376.48	4 124 250	4 894 240
Kembung <i>Indian Mackarela</i>	516.33	483.11	6 712 329	6 280 365
Julung-julung <i>Garfish</i>	283.09	495.33	2 830 880	4 953 300
Teri <i>Anchovy</i>	295.88	183.00	2 958 790	1 830 000
Layang <i>Dekapterus Spp</i>	1 075.25	1 227.47	12 902 940	14 729 640
Selar <i>Trevalles</i>	390.94	563.76	5 082 272	7 328 880
Tuna <i>Tuna</i>	945.23	788.01	16 068 910	13 396 085
Cumi-cumi <i>Squid</i>	58.55	184.20	585 530	1 842 000
Teripang <i>Sea Cucumber</i>	1.65	2.17	41 250	54 250
Kerapu <i>Grouper</i>	79.59	93.63	1 193 910	1 404 375
Tongkol Komu <i>Cob</i>	401.58	610.59	4 818 948	7 327 020
Lainnya/ <i>Others</i>	2 135.99	3 171.51	45 302 087.50	53 342 020
Jumlah/Total	6 512.32	8 192.06	102 754 024.50	117 535 775

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Buru/ *Marine and Fishery Department of Buru Regency*

Tabel 5.5.6 **Jumlah dan Jenis Sarana Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2020**
Table 5.5.6 **Number and Kind of of Fishing Facilities by Subdistrict in Buru Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
(1)	(2)	(3)	(4)
Namlea	261	528.06	-
Waeapo	47	66.01	-
Waplau	355	880.10	-
Bata Bual	521	572.07	-
Teluk Kaiely	284	660.08	-
Waelata	-	-	-
Lolong Guba	-	-	-
Lilialy	213	352.04	-
Air Buaya	403	616.07	-
Fena Leisela	284	726.08	-
Jumlah/Total	2 368	4 400.51	0

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Buru/ Marine and Fishery Department of Buru Regency

6



INDUSTRI,
PERTAMBANGAN,
DAN ENERGI

INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire IIA.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah produksi listrik Kabupaten Buru pada tahun 2020 mencapai 47.983.172 KWh. Sekitar 90 persen dari hasil produksi tersebut kemudian dijual kepada masyarakat sedangkan sisanya susut/hilang dan digunakan sendiri.

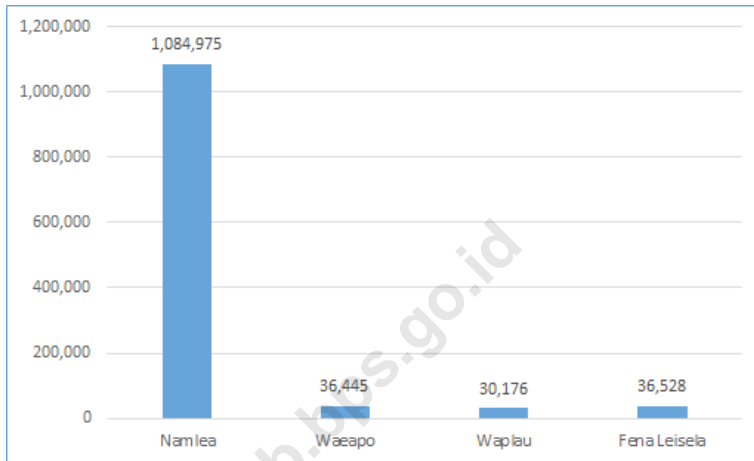
The amount of electricity production in Buru Regency in 2020 reaches 47.983.172 KWh. About 90 percent of the production is sold to the community, while the rest is lost and used for themselves.

Pada sub sektor air bersih, jumlah pelanggan PDAM di Kabupaten Buru pada tahun 2020 mencapai 5.043 pelanggan. Angka ini meningkat dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah pelanggan turut mempengaruhi peningkatan volume penyaluran air di tahun 2020.

In the clean water sub-sector, the number of PDAM customers in Buru Regency in 2020 reached 5.043 customers. It has increased compared to the previous year. The increase of the customer also affect the increase of the water distribution volume in 2020.

Gambar 6.1
Figures

Volume Air Bersih yang Disalurkan (m3) Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2020
Distributed Water (m3) by Subdistrict in Buru Regency, 2020



Sumber/Source : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Buru/ Regional Water Supply Establishment of Buru Regency

6.1 INDUSTRI INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Buru, 2020
Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Buru Regency, 2020

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan <i>Food</i>	147	225	12 555
- Tempe	17	41	3 917
- Tahu	13	3	3 561
- Gula Merah/ <i>Brown Sugar</i>	9	17	618
- Roti dan Kue/ <i>Bread and Cake</i>	104	157	4 240
- Krupuk, kripik, dan peyek	4	7	219
Minuman <i>Beverage</i>	95	132	3 126
Pakaian Jadi <i>Confection</i>	20	26	449
Kayu, barang dari kayu <i>Wood, articles from wood</i>	4	8	149
Percetakan dan Produksi Media Rekaman <i>Printing and Recorded Media Product</i>	8	12	304
Furnitur <i>Furniture</i>	52	185	4 016
Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatannya <i>Repair and installation of machinery and its equipment</i>	1	2	90
Pengolahan lainnya <i>Other Industries</i>	-	-	-
Jumlah/Total	327	590	20 689

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Buru/ *Industry and Trading Department of Buru Regency*

6.2 ENERGI ENERGY

Tabel 6.2.1 **Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2020**
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Buru Regency, 2020

Cabang/Ranting Branch	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/Hilang Shrinkage/Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Namlea ¹	8 622	30 805 048	27 003 706	5 183	1 900 671
Waeapo ²	5 450	14 143 527	13 259 983	-	883 544
Bata Bual	800	462 772	342 403	-	120 369
Air Buaya ³	1 212	2 571 825	2 353 220	-	218 605
Jumlah/Total	16 084	47 983 172	42 959 312	5 183	3 123 189

Catatan/Note: ¹ Melayani aliran listrik pada Kecamatan Namlea, Waplau, dan Liliyal/ *Serving electricity in Namlea, Waplau, and Liliyal Subdistrict*

² Melayani aliran listrik pada Kecamatan Waeapo, Teluk Kaiely, Waelata, dan Lolong Guba/ *Serving electricity in Waeapo, Teluk Kaiely, Waelata and Lolong Guba Subdistrict*

³ Melayani aliran listrik pada Kecamatan Air Buaya dan Fena Leisela/ *Serving electricity in Air Buaya and Fena Leisela Subdistrict*

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Unit Layanan Namlea/ *PT. PLN (Persero) of Namlea Branch*

Tabel
Table 6.2.2

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2020
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Buru Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Namlea	4 266	1 084 975	3 764 914 450
Waeapo	244	36 445	115 218 080
Waplau	231	30 176	68 775 540
Bata Bual
Teluk Kaiely
Waelata
Lolong Guba
Lilialy
Air Buaya
Fena Leisela	302	36 528	78 519 530
Jumlah/Total	5 043	1 188 124	4 027 427 600

Catatan/Note: Belum ada PDAM di Kecamatan Bata Bual, Teluk Kaiely, Waelata, Lolong Guba, Lilialy, dan Air Buaya/ Regional Water Supply Establishment is not available in Bata Bual, Teluk Kaiely, Waelata, Lolong Guba, Lilialy, and Air Buaya Subdistrict

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Buru/ Regional Water Supply Establishment of Buru Regency

<https://burukab.bps.go.id>

7



PARIWISATA
TOURISM

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu wisatawan turis dan excursionist.
 2. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 3. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise passengers*"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely tourist and excursionist.*
 2. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 3. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers"; i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

4. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 5. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 6. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 7. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang
4. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 5. *Accommodation business is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 6. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 7. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

empat dan seterusnya.

8. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 9. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
8. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 9. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://burukab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah rumah makan/restoran di Kabupaten Buru pada tahun 2020 meningkat dibanding tahun 2019. Pada tahun 2019 lalu, jumlah rumah makan/restoran hanya mencapai 55 unit yang kemudian meningkat menjadi 129 unit atau sekitar 57 persen di tahun 2020.

Jumlah hotel bintang di Kabupaten Buru masih sama seperti tahun-tahun sebelumnya yakni berjumlah 1 hotel bintang. Fasilitas hotel bintang pada tahun 2020 mencakup 30 kamar dan 48 tempat tidur. Sementara itu, jumlah akomodasi lain bertambah dari 28 unit menjadi 29 unit akomodasi lainnya pada tahun 2020 dengan 333 kamar dan 405 tempat tidur.

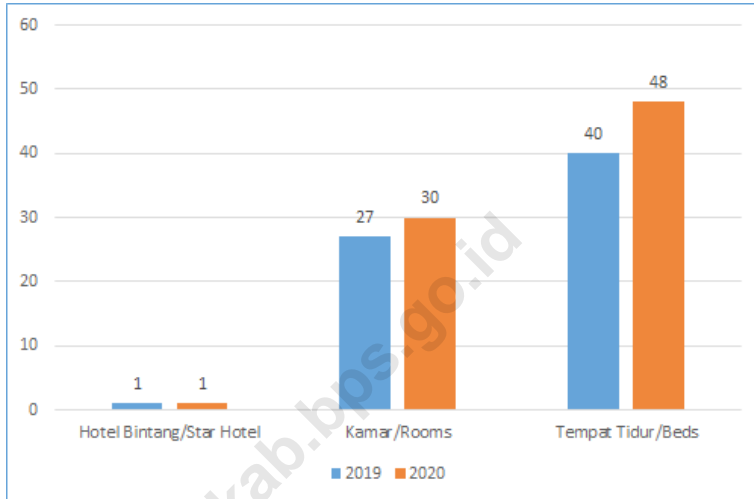
DESCRIPTION

The number of restaurants in Buru Regency in 2020 increased compared to 2019. In 2019, the number of restaurants only reached 55 units which then increased to 129 units or about 57 percent in 2020.

The number of star hotels in Buru Regency is still the same as in previous years, which is 1 star hotel. Its facilities in 2020 include 30 rooms and 48 beds. Meanwhile, the number of other accommodations increases from 28 to 29 accommodation units in 2020 with 333 rooms and 405 beds.

Gambar 7.1
Figures

**Jumlah Hotel Bintang dan Fasilitasnya di Kabupaten
Buru, 2019–2020**
*Number of Star Hotel and Facilities in Buru Regency,
2019–2020*



Sumber/Source: BPS, Pencacahan VHTL/BPS-Statistics Indonesia, VHTL Enumeration

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Buru, 2017–2020**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Buru Regency,
2017–2020**

Kecamatan Subdistrict	2017 *	2018 *	2019 *	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nomea	53	65	68	125
Waeapo	2	4	4	4
Waplau	-	1	1	-
Bata Bual	-	-	-	-
Teluk Kaiely	-	-	-	-
Waelata	-	-	-	-
Lolong Guba	-	-	-	-
Lilialy	-	-	-	-
Air Buaya	-	-	-	-
Fena Leisela	-	-	-	-
Jumlah/Total	55	70	55	129

Catatan/Note: *Perubahan terhadap data Tahun 2017-2019 dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Buru
The data of 2017-2019 has been changed by Industry and Trading Department of Buru Regency

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Buru/ Industry and Trading Department of Buru Regency

**Tabel
Table 7.2**

**Jumlah Hotel Bintang dan Akomodasi Lain di Kabupaten
Buru, 2019–2020**
*Number of Star Hotel and Other Accommodation in Buru
Regency, 2019–2020*

Tahun Year	Hotel Bintang/ Star Hotel			Akomodasi Lain/ Other Accommodation		
	Jumlah/ Amount	Kamar/ Rooms	Tempat Tidur/ Beds	Jumlah/ Amount	Kamar/ Rooms	Tempat Tidur/ Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2019	1	27	40	28	276	354
2020	1	30	48	29	333	405

Sumber/Source: BPS, Pencacahan VH TL/BPS-Statistics Indonesia, VH TL Enumeration

Tabel
Table 7.3

Objek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru,
2020
Tourism Objects by Subdistrict in Buru Regency, 2020

Kecamatan/Desa Subdistrict/Village	Objek Wisata Tourism Object	Jenis Type
(1)	(2)	(3)
Kecamatan Namlea <i>Namlea Subdistrict</i>		
- Desa Lala/ <i>Lala Village</i>	- Pantai Lala (PAL 5)	- Wisata Bahari/ <i>Marine Tourism</i>
- Desa Namlea/ <i>Namlea Village</i>	- Telaga Beach	- Wisata Bahari/ <i>Marine Tourism</i>
	- Pantai Merah Putih	- Wisata Bahari/ <i>Marine Tourism</i>
	- Bukit Tatango	- Wisata Alam/ <i>Natural Tourism</i>
	- Goa Jikubesar	- Wisata Alam/ <i>Natural Tourism</i>
	- Bunker Jepang	- Wisata Sejarah/ <i>History Tourism</i>
	- Tugu Perjuangan dan Prasasti Soekarno	- Wisata Sejarah/ <i>History Tourism</i>
	- Rumah Kepresidenan Belanda	- Wisata Sejarah/ <i>History Tourism</i>
	- Jembatan Australia	- Wisata Sejarah/ <i>History Tourism</i>
	- Gedung HPB Colonial Belanda	- Wisata Sejarah/ <i>History Tourism</i>
	- Mesjid Jami (Mesjid Tua)	- Wisata Religi/ <i>Religious Tourism</i>
	- Mesjid Agung Al-Buruj	- Wisata Religi/ <i>Religious Tourism</i>
	- Taman Bupolo / Al Buruj	- Zona Kreatif dan Taman Kota/ <i>Creative Zones and City Parks</i>
	- Simpang Lima	- Zona Kreatif dan Taman Kota/ <i>Creative Zones and City Parks</i>
	- Tugu Pemekaran / Tugu Tani	- Zona Kreatif dan Wisata Kuliner/ <i>Creative Zones and Culinary Tourism</i>
	- Lapangan Pattimura	- Zona Kreatif dan Taman Kota/ <i>Creative Zones and City Parks</i>
	- Jalan Pendidikan	- Zona Kreatif dan Taman Kota/ <i>Creative Zones and City Parks</i>
	- Bundaran RH	- Zona Kreatif dan Taman Kota/ <i>Creative Zones and City Parks</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.4*

Kecamatan/Desa Subdistrict/Village	Objek Wisata Tourism Object	Jenis Type
(1)	(2)	(3)
- Desa Namlea/ <i>Namlea Village</i>	- Pantai Merah Putih	- Zona Kreatif dan Taman Kota/ <i>Creative Zones and City Parks</i>
- Desa Siahoni/ <i>Siahoni Village</i>	- Hutan Bakau Siahoni	- Wisata Alam/ <i>Natural Tourism</i>
- Desa Sanleko/ <i>Sanleko Village</i>	- Pantai Gading	- Wisata Bahari/ <i>Marine Tourism</i>
Kecamatan Waeapo Waeapo Subdistrict		
- Desa Waetele/ <i>Waetele Village</i>	- Air Terjun Waetele	- Wisata Alam/ <i>Natural Tourism</i>
	- Bukit Putri	- Agrowisata/ <i>Agrowisata</i>
- Desa Savana Jaya/ <i>Savana Jaya Village</i>	- Gedung Kesenian	- Wisata Sejarah/ <i>History Tourism</i>
	- Kebun Semangka	- Agrowisata/ <i>Agrowisata</i>
- Desa Wanakarta/ <i>Wanakarta Village</i>	- Monumen PELTU Umar	- Wisata Sejarah/ <i>History Tourism</i>
- Desa Wanareja/ <i>Wanareja Village</i>	- Persawahan	- Agrowisata/ <i>Agrowisata</i>
- Desa Waenetat/ <i>Waenetat Village</i>	- DAS Waeapo	- Wisata Alam/ <i>Natural Tourism</i>
	- Area Panen Raya	- Zona Kreatif dan Taman Kota/ <i>Creative Zones and City Parks</i>
Kecamatan Waplau Waplau Subdistrict		
- Desa Lamahang/ <i>Lamahang Village</i>	- Pantai Lamahang	- Wisata Bahari/ <i>Marine Tourism</i>
	- Spot Lamahang	- Kawasan Bawah Laut/ <i>Underwater Tourism</i>
- Desa Waprea/ <i>Lamahang Village</i>	- Pantai Waprea	- Wisata Bahari/ <i>Marine Tourism</i>
	- Air Terjun Waprea	- Wisata Alam/ <i>Natural Tourism</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.4*

Kecamatan/Desa Subdistrict/Village	Objek Wisata Tourism Object	Jenis Type
(1)	(2)	(3)
- Desa Waprea/ <i>Lamahang Village</i>	- Spot Waprea	- Kawasan Bawah Laut/ <i>Underwater Tourism</i>
- Desa Waeura/ <i>Waeura Village</i>	- Air Terjun Waeura	- Wisata Alam/ <i>Natural Tourism</i>
- Desa Hatawano/ <i>Hatawano Village</i>	- Petuanan Tagalisa	- Wisata Budaya/ <i>Culture Tourism</i>
Kecamatan Bata Bual Bata Bual Subdistrict		
- Desa Ilath/ <i>Ilath Village</i>	- Pantai Batu Layar	- Wisata Bahari/ <i>Marine Tourism</i>
- Desa Waemorat/ <i>Waemorat Village</i>	- Air Panas	- Wisata Alam/ <i>Natural Tourism</i>
	- Cagar Alam Masbait	- Wisata Alam/ <i>Natural Tourism</i>
Kecamatan Teluk Kaiely Teluk Kaiely Subdistrict		
- Desa Waelapia/ <i>Waelapia Village</i>	- Pantai Waelapia	- Wisata Bahari/ <i>Marine Tourism</i>
	- Danau Rana Kecil	- Wisata Bahari/ <i>Marine Tourism</i>
- Desa Masarete/ <i>Masarete Village</i>	- Pulau Nirwana	- Wisata Bahari/ <i>Marine Tourism</i>
	- Pantai Masarete	- Wisata Bahari/ <i>Marine Tourism</i>
	- Spot Masarete	- Kawasan Bawah Laut/ <i>Underwater Tourism</i>
- Desa Kaiely/ <i>Kaiely Village</i>	- Benteng VOC	- Wisata Sejarah/ <i>History Tourism</i>
	- Petuanan Kaiely	- Wisata Budaya/ <i>Culture Tourism</i>
- Desa Kaiely/ <i>Kaiely Village</i>	- Spot Kaiely	- Kawasan Bawah Laut/ <i>Underwater Tourism</i>
- Desa Seith/ <i>Seith Village</i>	- Spot Seith	- Kawasan Bawah Laut/ <i>Underwater Tourism</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.4*

Kecamatan/Desa <i>Subdistrict/Village</i>	Objek Wisata <i>Tourism Object</i>	Jenis <i>Type</i>
(1)	(2)	(3)
Kecamatan Waelata <i>Waelata Subdistrict</i>		
- Desa Waetina/ <i>Waetina Village</i>	- Bendungan Waetina	- Wisata Alam/ <i>Natural Tourism</i>
- Desa Basalale/ <i>Basalale Village</i>	- Kebun Durian	- Agrowisata/ <i>Agrowisata</i>
Kecamatan Lolong Guba <i>Lolong Guba Subdistrict</i>		
- Desa Grandeng/ <i>Grandeng Village</i>	- Kebun Jeruk	- Agrowisata/ <i>Agrowisata</i>
	- Kebun Buah Naga	- Agrowisata/ <i>Agrowisata</i>
- Desa Waegeren/ <i>Waegeren Village</i>	- Kebun Rambutan	- Agrowisata/ <i>Agrowisata</i>
	- Bendungan Waegeren	- Wisata Alam/ <i>Natural Tourism</i>
Kecamatan Liliyal <i>Liliyal Subdistrict</i>		
- Desa Ubung/ <i>Ubung Village</i>	- Pantai Ubung	- Wisata Bahari/ <i>Marine Tourism</i>
- Desa Sawa/ <i>Sawa Village</i>	- Danau Namniwel	- Wisata Alam/ <i>Natural Tourism</i>
	- Tugu Pendaratan TNI dan TMP	- Wisata Sejarah/ <i>History Tourism</i>
- Desa Waimiting/ <i>Waimiting Village</i>	- Mesjid Al-habssy	- Wisata Religi/ <i>Religious Tourism</i>
- Desa Waeperang/ <i>Waeperang Village</i>	- Pantai Waeperang	- Wisata Bahari/ <i>Marine Tourism</i>
	- Spot Waeperang	- Kawasan Bawah Laut/ <i>Underwater Tourism</i>
- Desa Jikumerasa/ <i>Jikumerasa Village</i>	- Pantai Jikumerasa	- Wisata Bahari/ <i>Marine Tourism</i>
	- Pantai Baikolet	- Wisata Bahari/ <i>Marine Tourism</i>

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.4

Kecamatan/Desa Subdistrict/Village	Objek Wisata Tourism Object	Jenis Type
(1)	(2)	(3)
- Desa Jikumerasa/ <i>Jikumerasa Village</i>	- Pantai Pasir Putih	- Wisata Bahari/ <i>Marine Tourism</i>
	- Resort Jikumerasa	- Wisata Bahari/ <i>Marine Tourism</i>
	- Pantai Ako	- Wisata Bahari/ <i>Marine Tourism</i>
	- Danau Jikumerasa	- Wisata Alam/ <i>Natural Tourism</i>
	- Petuanan Lilialy	- Wisata Budaya/ <i>Culture Tourism</i>
	- Spot Jikumerasa	- Kawasan Bawah Laut/ <i>Underwater Tourism</i>
Kecamatan Air Buaya <i>Air Buaya Subdistrict</i>		
- Desa Bara/ <i>Bara Village</i>	- Teluk Bara	- Wisata Bahari/ <i>Marine Tourism</i>
	- Air Terjun Waetina	- Wisata Alam/ <i>Natural Tourism</i>
	- Air Terjun Waeduna	- Wisata Alam/ <i>Natural Tourism</i>
- Desa Air Buaya/ <i>Air Buaya Village</i>	- Pantai Air Buaya	- Wisata Bahari/ <i>Marine Tourism</i>
	- Lapangan Tong Lima	- Zona Kreatif dan Taman Kota/ <i>Creative Zones and City Parks</i>
Kecamatan Fena Leisela <i>Fena Leisela Subdistrict</i>		
- Desa Waspait/ <i>Waspait Village</i>	- Pantai Waspait	- Wisata Bahari/ <i>Marine Tourism</i>
	- Kebun Buah Waetabi	- Agrowisata/ <i>Agrowisata</i>
	- WRB Resort dan Taman	- Zona Kreatif dan Taman Kota/ <i>Creative Zones and City Parks</i>
- Desa Waereman/ <i>Waereman Village</i>	- Danau Rana	- Wisata Bahari/ <i>Marine Tourism</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.4*

Kecamatan/Desa Subdistrict/Village	Objek Wisata Tourism Object	Jenis Type
(1)	(2)	(3)
- Desa Waereman/ <i>Waereman Village</i>	- Situs Danau Rana	- Wisata Budaya/ <i>Culture Tourism</i>
- Desa Wamlana/ <i>Wamlana Village</i>	- Petuanan Fena Leisela	- Wisata Budaya/ <i>Culture Tourism</i>

Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata Kabupaten Buru/ *Tourism Department of Buru Regency*

<https://burukab.bps.go.id>

<https://burukab.bps.go.id>

8



TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

*TRANSPORTATION
AND COMMUNICATION*

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 6. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
5. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
 6. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
 7. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
 8. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
 9. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*

10. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 11. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
 13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
 14. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
10. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
 11. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
 12. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
 13. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
 14. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

15. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
16. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
18. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan
15. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
16. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
17. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks.*

jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

19. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
 20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.
 21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang
19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
 20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*
 21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from*

dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.

22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*

23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa

23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather.*

berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.

24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/ dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja.
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/ published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise*

Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

(similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.
27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*
28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*
29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.
29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN**Transportasi**

Panjang jalan di Kabupaten Buru tahun 2020 mencapai 1.591,62 km. Sekitar 95 persen dari panjang jalan tersebut merupakan kewenangan pemerintah Kabupaten Buru. Sekitar 560,40 km permukaan jalan masih berupa tanah, 530,42 km berupa kerikil, sedangkan 388,12 km telah memiliki permukaan jalan berupa aspal. Sementara itu, sebagian besar jalan masih berstatus rusak, yakni sepanjang 1.039,16 km atau sekitar 68 persen.

Komunikasi

Jumlah kantor pos pembantu di Kabupaten Buru pada tahun 2020 yaitu 3 unit, yang terletak di Kecamatan Namlea, Waeapo, dan Air Buaya.

DESCRIPTION**Transportation**

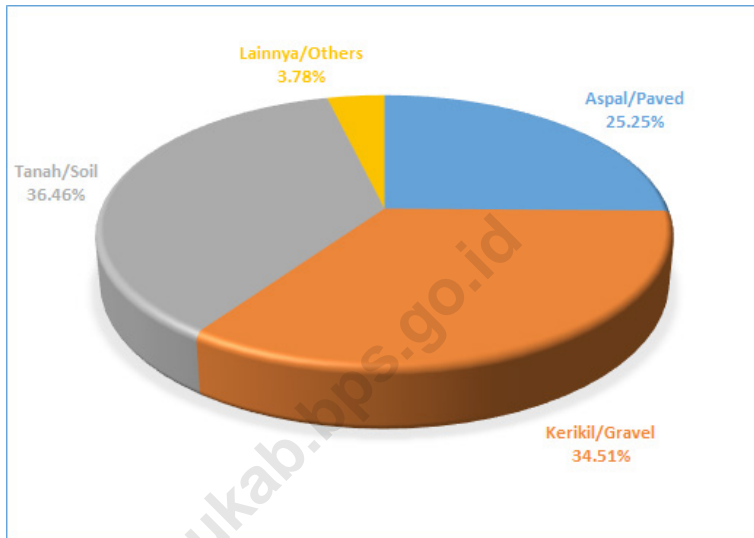
The length of roads in Buru Regency in 2020 reaches 1.591,62 km. About 95 percent of the length of the road is under the authority of the Buru Regency government. About 560,40 km of road surface is still soil, 530,42 km is gravel, while 388,12 km has an asphalt road surface. Meanwhile, most of the roads are still heavily damaged, which about 1.039,16 km or about 68 percent.

Communication

There are 3 post office subsidiaries in Buru Regency in 2020, which are located in Namlea, Waeapo, and Air Buaya Subdistricts.

Gambar
Figures 8.1

Persentase Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Buru, 2020
Percentage of The Type of Road Surface in Buru Regency, 2020



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buru/ Public Works and Spatial Planning Office of Buru Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Buru (km), 2020
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Buru Regency (km), 2020

Kecamatan Subdistrict	Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Namlea	-	-	252.50	252.50
Waeapo	-	-	136.00	136.00
Waplau	-	-	197.00	197.00
Bata Bual	-	47.47 ¹	60.00	107.47
Teluk Kaiely	-	-	62.00	62.00
Waelata	-	30.23 ²	182.00	212.23
Lolong Guba	-	3.92	228.00	231.92
Lilialy	-	-	103.00	103.00
Air Buaya	-	-	91.50	91.50
Fena Leisela	-	-	198.00	198.00
Jumlah/Total	0	81.62	1 510.00	1 591.62

Catatan/Note: ¹ Sekitar 12,42 km panjang jalan kondisinya baik namun tidak diketahui jenis permukaannya sedangkan 35,05 km panjang jalan sisanya tidak diketahui kondisi dan jenis permukaannya.

² Tidak diketahui kondisi jalannya/About 12.42 km is in good condition but unknown surface type and the remaining of 35.05 km is unknown condition and type of surface

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buru/ Public Works and Spatial Planning Office of Buru Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Buru (km), 2020
Table Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Buru Regency (km), 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface				Jumlah Total
	Aspal Paved	Kerikil Gravel	Tanah Soil	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Namlea	103.27	16.519	107.21	25.50	252.50
Waeapo	40.10	62.60	32.3	1.00	136.00
Waplau	30.21	91.30	68.29	0.20	197.00
Bata Bual	8.90	8.60	22.50	20.00	60.00
Teluk Kaiely	6.70	18.20	35.00	2.039	62.00
Waelata	45.73	133.70	32.80	-	212.23
Lolong Guba	46.12	107.60	76.00	2.20	231.92
Lilialy	36.50	12.70	53.80	-	103.00
Air Buaya	45.80	15.20	24.30	6.20	91.50
Fena Leisela	24.79	64.004	108.20	1.00	198.00
Jumlah/Total	388.12	530.42	560.40	58.14	1 544.15

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buru/ Public Works and Spatial Planning Office of Buru Regency

Tabel
Table 8.1.3

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Buru (km), 2020
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Buru Regency (km), 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damage</i>	Rusak Berat <i>Severely Damage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Namlea	102.99	15.10	27.40	107.01	252.50
Waeapo	4.70	34.00	53.725	43.59	136.00
Waplau	28.70	37.80	21.70	108.78	197.00
Bata Bual	3.79	25.00	8.60	22.60	60.00
Teluk Kaiely	4.00	8.40	10.80	38.80	62.00
Waelata	12.09	5.60	112.38	51.93	182.00
Lolong Guba	13.46	34.60	94.07	89.79	231.92
Lilialy	4.36	31.00	16.44	51.20	103.00
Air Buaya	38.86	9.00	14.80	28.84	91.50
Fena Leisela	2.70	58.60	53.80	82.90	198.00
Jumlah/Total	215.65	259.10	413.72	625.44	1 513.92

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buru/ *Public Works and Spatial Planning Office of Buru Regency*

Tabel 8.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis dan Status Kendaraan di Kabupaten Buru, 2020
Number of Motor Vehicles by Type and Status in Buru Regency, 2020

Jenis Kendaraan Type of Vehicle	Kendaraan Baru New Vehicle		
	Pribadi Personal	Umum Public	Dinas Official
(1)	(2)	(3)	(4)
Sedan, Jeep, Station Wagon	1	-	1
Bus & Microbus	-	-	4
Truck & Pick Up	31	10	10
Sepeda Motor, Scouter	1 237	-	156
Station, Mini Bus & Sejenisnya	23	8	9
Jumlah/Total	1 292	18	180

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.1.4

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	Daftar Ulang <i>Re-registration</i>		
	Pribadi <i>Personal</i>	Umum <i>Public</i>	Dinas <i>Official</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Sedan, Jeep, Station Wagon	24	1	12
Bus & Microbus	-	6	1
Truck & Pick Up	413	137	25
Sepeda Motor, Scouter	5 328	-	259
Station, Mini Bus & Sejenisnya	451	116	29
Jumlah/Total	6 216	260	326

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1.4*

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	Mutasi Masuk <i>Incoming Mutation</i>		
	Pribadi <i>Personal</i>	Umum <i>Public</i>	Dinas <i>Official</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Sedan, Jeep, Station Wagon	3	-	-
Bus & Microbus	-	-	-
Truck & Pick Up	8	9	-
Sepeda Motor, Scouter	27	-	-
Station, Mini Bus & Sejenisnya	26	1	-
Jumlah/Total	64	10	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.1.4

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	Mutasi Keluar <i>Outgoing Mutation</i>		
	Pribadi <i>Personal</i>	Umum <i>Public</i>	Dinas <i>Official</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Sedan, Jeep, Station Wagon	1	-	-
Bus & Microbus	-	-	-
Truck & Pick Up	5	-	-
Sepeda Motor, Scouter	25	-	-
Station, Mini Bus & Sejenisnya	17	-	-
Jumlah/Total	48	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1.4*

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	Modifikasi BNN II			Jumlah <i>Total</i>
	Pribadi <i>Personal</i>	Umum <i>Public</i>	Dinas <i>Official</i>	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Sedan, Jeep, Station Wagon	-	-	-	43
Bus & Microbus	-	-	-	11
Truck & Pick Up	-	4	-	652
Sepeda Motor, Scouter	24	-	1	7057
Station, Mini Bus & Sejenisnya	7	2	-	689
Jumlah/Total	31	6	1	8 452

Sumber/*Source*: Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Kabupaten Buru/ *One-stop Administration Services Office*

Tabel 8.1.5 Jumlah Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Bulan dan Jenis Pelanggaran di Kabupaten Buru, 2020
Number of Traffic Rules Violation by Month and Type of Violation in Buru Regency, 2020

Bulan Month	Jumlah Pelanggaran Number of Violation		
	Tilang Ticketed	Teguran Warning	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	185	81	266
Februari/February	144	88	232
Maret/March	125	98	223
April/April	5	144	149
Mei/May	-	145	145
Juni/June	-	137	137
Juli/July	11	142	153
Agustus/August	61	98	159
September/September	44	63	107
Oktober/October	92	37	129
November/November	-	-	0
Desember/December	-	-	0
Jumlah/Total	667	1 033	1 700

Sumber/Source: Kepolisian Resor Pulau Buru/Resorts Police of Buru Island

Tabel 8.1.6 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas , Korban, dan Kerugian Materil Menurut Bulan di Kabupaten Buru, 2020
Number of Traffic Accidents, Victim, and Material Losses By Month in Buru Regency, 2020

Bulan Month	Jumlah Kecelakaan Number of Accidents	Meninggal Died	Korban Victim		Kerugian Materiil Losses (Rp. 000)
			Luka Berat Hardly Injured	Luka Ringan Lightly Injured	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	2	1	-	3	10 000
Februari/February	4	1	-	4	5 300
Maret/March	2	1	-	2	5 050
April/April	1	-	-	7	50 000
Mei/May	1	1	-	2	30 000
Juni/June	4	1	-	6	19 100
Juli/July	1	-	-	2	549,95
Agustus/August	2	2	1	1	10 000
September/September	5	4	1	6	15 500
Oktober/October	2	-	-	3	6 000
November/November	1	1	-	-	5 000
Desember/December	7	3	3	21	37 500
Jumlah/Total	32	15	5	57	193 999,96

Sumber/Source: Kepolisian Resor Pulau Buru/ Resorts Police of Buru Island

Tabel
Table 8.1.7

**Jumlah Kunjungan dan Angkutan pada Lintasan
Penyeberangan Ferry Namlea-Galala, 2020**
*Number of visit and loads at Namlea-Galala Ferry Boat Line,
2020*

Bulan Month	Jumlah Kunjungan Number of Trip	Jumlah Penumpang Berangkat Number of Embarking Passengers		Jumlah Hewan Number of Animal
		Dewasa Adult	Anak-anak Children	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	31	5 942	150	-
Februari/February	19	3 591	85	-
Maret/March	19	2 920	74	-
April/April	40	752	17	-
Mei/May	10	944	47	76
Juni/June	14	517	25	-
Juli/July	17	1 619	73	106
Agustus/August	28	3 292	71	17
September/September	31	3 080	87	18
Oktober/October	30	3 718	126	3
November/November	28	3 530	151	-
Desember/December	30	5 535	261	-
Jumlah/Total	297	35 440	1 167	220

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1.7

Bulan Month	Kendaraan Vehicle			
	Gol II Type II	Gol IV Type IV	Gol V Type V	Gol VI Type VI
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	889	96	369	19
Februari/February	586	51	220	11
Maret/March	463	67	209	8
April/April	192	38	228	18
Mei/May	140	18	116	6
Juni/June	51	15	203	11
Juli/July	204	43	238	12
Agustus/August	410	52	366	22
September/September	435	53	294	30
Oktober/October	613	107	405	28
November/November	576	95	351	22
Desember/December	864	125	321	28
Jumlah/Total	5 423	760	3 320	215

Sumber/Source: PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Unit Pelabuhan Penyeberangan Namlea/ Indonesian River, Lake and Crossings Transportation Company of Namlea Ferry Port Unit

Tabel
Table 8.1.8

**Jumlah Kunjungan Kapal dan Angkutan pada Pelabuhan
Namlea, 2020**
Number of Shipcalls and Loads at Namlea Port, 2020

Bulan Month	Jumlah Kunjungan Kapal Shipcall	Jumlah Penumpang Number of Passengers	
		Berangkat Departure	Tiba Arival
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	82	12 252	9 848
Februari/February	67	9 666	7 976
Maret/March	77	10 507	7 258
April/April	64	3 482	1 531
Mei/May	39	1 065	356
Juni/June	37	1 150	794
Juli/July	41	1 958	2 221
Agustus/August	73	4 329	4 279
September/September	76	5 236	4 157
Oktober/October	97	12 213	9 338
November/November	96	6 526	5 498
Desember/December	89	7 796	7 909
Jumlah/Total	838	76 180	61 165

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1.8

Bulan Month	Barang/Cargo (Ton)		Jumlah Hewan Number of Animal
	Bongkar Unload	Muat Load	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	10 309	10 429	28
Februari/February	10 348	4 508	-
Maret/March	11 951	10 176	-
April/April	16 031	7 256	-
Mei/May	7 143	6 415	105
Juni/June	9 277	3 429	-
Juli/July	12 180	5 338	115
Agustus/August	15 002	6 274	-
September/September	19 137	5 281	110
Oktober/October	23 088	7 683	83
November/November	17 766	15 487	-
Desember/December	12 311	10 213	83
Jumlah/Total	164 543	92 489	524

Sumber/Source: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Laut Namlea / Namlea Sea Port Unit

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2017–2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Buru Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Namlea	1	1	1	1
Waeapo	1	1	1	1
Waplau	-	-	-	-
Bata Bual	-	-	-	-
Teluk Kaiely	-	-	-	-
Waelata	-	-	-	-
Lolong Guba	-	-	-	-
Lilialy	-	-	-	-
Air Buaya	1	1	1	1
Fena Leisela	-	-	-	-
Buru	3	3	3	3

Sumber/Source: PT POS Indonesia, Kantor Cabang Namlea / Indonesian Post Company, Namlea Branch Office

<https://burukab.bps.go.id>

9



PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA

BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan
2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
3. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya
4. Data perkoperasian bersumber dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Buru. Data koperasi yang disajikan meliputi:
 - a. Jumlah usaha koperasi
 - b. Volume usaha koperasi
 - c. Sisa hasil usaha
5. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip

TECHNICAL NOTES

1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia and Financial Services Authority.*
2. *Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.*
3. *Statistics of investments approved by government consist of Foreign Direct Investment (FDI) and Domestic Direct Investment (DDI), are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those whose license was taken off have been taken into account*
4. *Data for cooperatives are generated from Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises. Types of cooperatives data include:*
 - a. Number of cooperatives*
 - b. Asset scale of cooperative*
 - c. Net profit*
5. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*

koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

6. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
6. *Net profit of cooperative is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.*

<https://burukab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah koperasi aktif di Kabupaten Buru meningkat dari semula 158 unit pada tahun 2019 menjadi 167 unit di tahun 2020. Jumlah koperasi yang besar ini menyerap anggota koperasi mencapai 6.977 anggota.

Sementara itu, dari sisi perbankan, jumlah kantor bank di Kabupaten Buru pada tahun 2020 mencapai 15 unit kantor bank yang mencakup 2 Kantor cabang, 6 kantor cabang pembantu, 3 kantor kas dan 4 unit.

DESCRIPTION

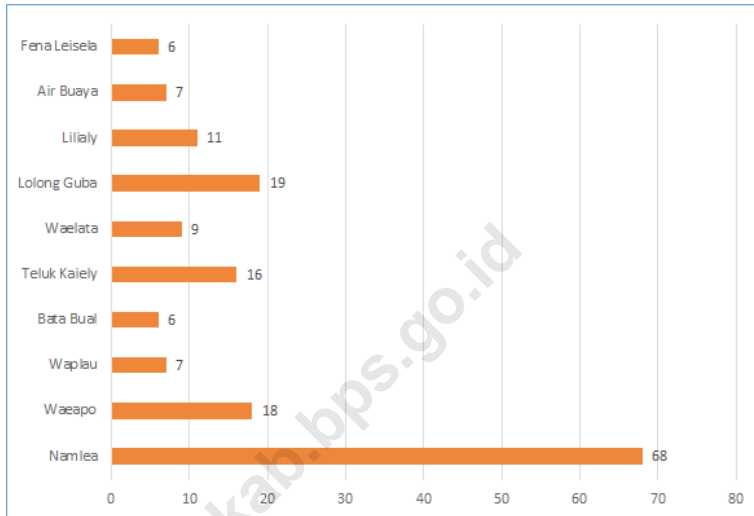
The number of active cooperatives in Buru Regency has increased from 158 units in 2019 to 167 units in 2020. This large number of cooperatives absorbs cooperative members reaching 6,977 members.

Meanwhile, from the banking sector, the number of bank offices in Buru Regency in 2020 will reach 15 bank office units including 2 branch offices, 6 sub-branch offices, 3 cash offices and 4 units.

<https://burukab.bps.go.id>

Gambar
Figures 9.1

**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten
Buru, 2020**
**Number of Active Cooperative by Subdistrict in Buru
Regency, 2020**



Sumber/Source: Dinas Koperasi Kabupaten Buru/ Cooperative Department of Buru Regency

9.1 PERBANKAN BANKING

Tabel 9.1.1 Jumlah Kantor Bank Menurut Jenisnya di Kabupaten Buru, 2020
Number of Bank Offices by Type in Buru Regency, 2020

Bank Bank	Kantor Pusat Head Office	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Pembantu Sub Branch Office	Kantor Kas Cash Office	Unit Unit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PT BRI Tbk	-	-	1	1	2
BPD Maluku	-	1	2	1	-
PT BPR Modern Express	-	1	-	1	-
PT BNI (Persero) Tbk	-	-	1	-	-
Bank Mandiri	-	-	2	-	2
Jumlah/Total	0	2	6	3	4

Sumber/Source: PT BRI Tbk KCP Pulau Buru, Bank Maluku Malut, BPR Modern Express, PT BNI (Persero) Tbk KCP Namlea, Bank Mandiri Cab. Namlea

Tabel
Table 9.1.2**Posisi Aset Perbankan, Giro, Simpanan Berjangka/
Deposito, dan Rekening Tabungan Menurut Bank di
Kabupaten Buru, 2020**
*Position of Bank Assets, Giro, Outstanding Time Deposits,
and Account by Banks in Buru Regency, 2020*

Bank Bank	Jumlah Rekening Number of Accounts	Posisi / Position of	
		Nilai Rekening Value of Accounts (Juta Rp/Million Rp)	Giro Bank Bank Giro (Juta Rp/Million Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
PT BRI Tbk	76 504	280 092	14 562
BPD Maluku	20 793	130 657 616	18 072 677
PT BPR Modern Express	4 852	23 243.12	-
PT BNI (Persero) Tbk	16 293	75 441 000	4 743 000
Bank Mandiri	21 505	62 709	4 995
Jumlah/Total	139 947	206 464 660.12	22 835 234

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.2

Bank <i>Bank</i>	<i>Posisi / Position of</i>	
	Aset Perbankan <i>Bank Assets</i> (Juta Rp/ <i>Million Rp</i>)	Simpanan Berjangka/Deposito <i>Outstanding Time Deposit</i> (Juta Rp/ <i>Million Rp</i>)
(1)	(5)	(6)
PT BRI Tbk	323 488	52 418
BPD Maluku	183 309 953	18 560 500
PT BPR Modern Express	< 200 000 000	-
PT BNI (Persero) Tbk	88 996 000	8 811 000
Bank Mandiri	44 207	8 160
Jumlah/Total	472 673 648	27 432 078

Sumber/*Source*: PT BRI Tbk KCP Pulau Buru, Bank Maluku Malut, BPR Modern Express, PT BNI (Persero) Tbk KCP Namlea, Bank Mandiri Cab. Namlea

Tabel
Table 9.1.3**Posisi Kredit Perbankan, Kredit Usaha dan Kredit Usaha Kecil Menurut Jenis Bank di Kabupaten Buru, 2020**
Position of Bank Credit Granted, Venture Credit Granted and Small Venture Credit Granted by Banks in Buru Regency, 2020

Bank Bank	Posisi / Position of		
	Kredit Perbankan Bank Credit Granted (Juta Rp/Million Rp)	Kredit Usaha Venture Credit Granted (Juta Rp/Million Rp)	Kredit Usaha Kecil Small Venture Credit Granted (Juta Rp/Million Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)
PT BRI Tbk	176 043	111 542	88 412
BPD Maluku	162 608 602	42 026 613	7 755 995
PT BPR Modern Express	905 732.70	-	-
PT BNI (Persero) Tbk	33 214 000	1 627 000	23 183 000
Bank Mandiri	-	-	-
Jumlah/Total	196 904 377.70	43 765 155	31 027 407

Sumber/Source: PT BRI Tbk KCP Pulau Buru, Bank Maluku Malut, BPR Modern Express, PT BNI (Persero) Tbk KCP Namlea, Bank Mandiri Cab. Namlea

9.2 KOPERASI COOPERATIVE

Tabel 9.2.1 **Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Buru, 2017–2020**
Table 9.2.1 **Number of Active Cooperative by Subdistrict in Buru Regency, 2017–2020**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Namlea	...	63	64	68
Waeapo	...	17	17	18
Waplau	...	6	6	7
Bata Bual	...	6	6	6
Teluk Kaiely	...	16	16	16
Waelata	...	9	9	9
Lolong Guba	...	21	19	19
Lilialy	...	9	9	11
Air Buaya	...	7	7	7
Fena Leisela	...	5	5	6
Jumlah/Total	8	159	158	167

Sumber/Source: Dinas Koperasi Kabupaten Buru/ Cooperative Department of Buru Regency

Tabel
Table 9.2.2**Perkembangan Koperasi Menurut Kecamatan di
Kabupaten Buru, 2020**
*Number of Cooperatives by Subdistrict in Buru Regency,
2020*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Koperasi Number of Cooperatives	Jumlah Anggota Koperasi Number of Cooperatives Member	Volume Usaha Business Volume (Rp)	Sisa Hasil Usaha Remaining Business Result (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Namlea	68	2 119	15 462 778	1 738 608
Waeapo	18	621	1 291 491	254 720
Waplau	7	305	175 807	26 547
Bata Bual	6	195	43 400	11 700
Teluk Kaiely	16	546	1 022 853	152 656
Waelata	9	243	79 562	24 236
Lolong Guba	19	1 636	15 000	5 250
Lilialy	11	621	22 420	95 200
Air Buaya	7	274	221 200	12 070
Fena Leisela	6	417	225 069	15 564
Jumlah/Total	167	6 977	18 559 580	2 336 551

Sumber/Source: Dinas Koperasi Kabupaten Buru/ Cooperative Department of Buru Regency

Tabel
Table 9.2.3**Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di
Kabupaten Buru, 2016-2019**
*Number of Establishment by Type of Business Entity in Buru
Regency, 2016-2019*

Bentuk Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perseroan Terbatas	18	28	31	49
CV/Firma	28	68	94	97
Koperasi	3	7	7	19
Unit Desa	5	12	20	22
Jumlah/Total	54	115	152	187

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Buru/ *Industry and Trading Department of Buru Regency*

<https://burukab.bps.go.id>

10



PENGELUARAN
PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE

PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Target sampel Susenas Maret adalah 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga. Di Kabupaten Buru, target sampel Susenas Maret adalah 540 rumah tangga yang tersebar di seluruh kecamatan. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 110 rumah tangga.
4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan

TECHNICAL NOTES

1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *The March Susenas target sample covers 300.000 households spread out at all regency/municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 households. In Buru Regency, the March Susenas target sample covers 540 households spread out at all subdistrict. The September Susenas target sample covers 110 households.*
4. *The result fom Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial*

provinsi.

5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
8. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia, hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pertanian.

levels.

5. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*
6. *Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain comodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*
8. *Data on the availability of per capita food consumption are fom the Indonesian Food Balance Sheet computed by the BPS-Statistics Indonesia in collaboration with the Ministry of Agriculture.*

9. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu Food Agriculture Organization (FAO).
 10. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.
 11. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri, dan yang tercecer.
 12. Ketersediaan pangan per kapita adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein, dan lemak.
9. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.*
 10. *Domestic food availability is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.*
 11. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seeds, waste, residuals, animal feeds, and industrial use are first taken into account.*
 12. *Per capita food availability is total food availability divided by number of population midyear. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.*

ULASAN

Pengeluaran per kapita sebulan penduduk Kabupaten Buru tahun 2020 meningkat 3,10 persen dari tahun 2019. Sekitar 32,99 persen dari rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk berasal dari kelompok komoditas perumahan dan fasilitas rumah tangga (kelompok komoditas bukan makanan).

Untuk kelompok komoditas makanan, sekitar 17,53 persen dari rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk pada tahun 2020 berasal dari kelompok komoditas rokok. Selanjutnya diikuti oleh kelompok komoditas makanan dan minuman jadi dan padi-padian masing-masing sebesar 17,27 persen dan 17,23 persen. Kelompok komoditas makanan lainnya berkontribusi terhadap total rata-rata pengeluaran dengan distribusi persentase dibawah 11 persen.

Untuk kelompok komoditas non-makanan, sekitar 63,34 persen dari rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk pada tahun 2020 berasal dari kelompok komoditas perumahan dan fasilitas rumah tangga. Selanjutnya diikuti oleh kelompok aneka komoditas dan jasa sebesar 18,77 persen. Kelompok komoditas non makanan lainnya berkontribusi terhadap total rata-rata pengeluaran dengan distribusi persentase dibawah 10 persen.

DESCRIPTION

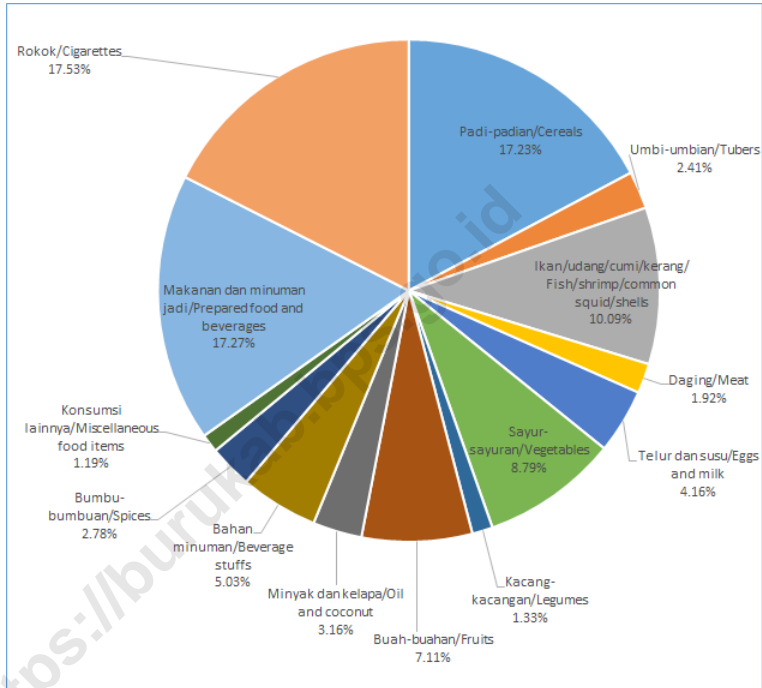
Monthly expenditure per capita of the population of Buru Regency in 2020 increased 3,10 percent from 2019. About 32,99 percent of the monthly average expenditure per capita of the population came from the housing and household commodity groups (non-food commodity groups).

In the food commodity group, about 17,53 percent of the monthly average expenditure per capita of the population in 2020 comes from the Cigarettes Group. Followed by the Prepared food and beverages commodities group and Cereals group which are 17,27 percent and 17,23 percent each. Other food commodity groups contributed to the total of average expenditure with the percentage distribution below 11 percent.

In the non-food commodity group, about 63,34 percent of the monthly average expenditure per capita of the population in 2020 comes from the Housing and Household Commodities Group. Followed by Goods and Services Commodities Groups which is 18,77 percent. Other non-food commodity groups contributed to the total of average expenditure with the percentage distribution below 10 percent.

Gambar 10.1
Figures

Persentase Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Buru, 2020
Percentage of Monthly Food Expenditure per Capita by Commodity Group in Buru Regency, 2020



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Buru, 2019 dan 2020**
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Buru Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	79 648	82 779
Umbi-umbian/Tubers	14 830	11 558
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	61 424	48 497
Daging/Meat	11 282	9 220
Telur dan susu/Eggs and milk	20 947	20 002
Sayur-sayuran/Vegetables	47 381	42 242
Kacang-kacangan/Legumes	8 130	6 375
Buah-buahan/Fruits	33 041	34 143
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	17 203	15 205
Bahan minuman/Beverage stuffs	21 761	24 143
Bumbu-bumbuan/Spices	13 805	13 355
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	7 674	5 739
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	99 344	82 983
Rokok/Cigarettes	78 496	84 203
Jumlah makanan/Total food	514 965	480 444
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	259 671	330 798
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	91 861	98 012
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	35 805	32 314
Komoditas tahan lama/Durable goods	49 713	26 659
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	8 383	19 316
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	11 213	15 164
Jumlah bukan makanan/Total non-food	456 647	522 263
Jumlah/Total	971 612	1 002 707

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas di Kabupaten Buru, 2019 dan 2020**
*Percentage of Monthly Expenditure per Capita by
Commodity Group in Buru Regency, 2019 and 2020*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	8.20	17.23
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1.53	2.41
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	6.32	10.09
Daging/ <i>Meat</i>	1.16	1.92
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2.16	4.16
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	4.88	8.79
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0.84	1.33
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	3.40	7.11
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1.77	3.16
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2.24	5.03
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1.42	2.78
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0.79	1.19
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	10.22	17.27
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	8.08	17.53
Jumlah makanan/Total food	53.00	47.91
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	26.73	63.34
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	9.45	18.77
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3.69	6.19
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	5.12	5.10
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	0.86	3.70
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1.15	2.90
Jumlah bukan makanan/Total non-food	47.00	52.09
Jumlah/Total	100.00	100.00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

<https://burukab.bps.go.id>

11



PERDAGANGAN

TRADE

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Harga Perdagangan Besar dari suatu komoditas ialah harga transaksi yang terjadi antara penjual/pedagang besar pertama dengan pembeli/pedagang besar berikutnya/pedagang lainnya dalam jumlah besar pada pasar pertama atas suatu komoditas.</p> | <p>1. <i>The Wholesale Price of a commodity is the price of a transaction that occurs between the seller/first large trader and the buyer/next large trader/other trader in large quantities in the first market for a commodity.</i></p> |
| <p>2. Pedagang pasar pertama ialah pedagang besar sesudah produsen/penghasil.</p> | <p>2. <i>The first market trader is a big trader after the producer/producer.</i></p> |
| <p>3. Pasar pertama ialah tempat bertemunya antara pedagang besar pertama dengan pedagang berikutnya (bukan konsumen), dengan kata lain yaitu pasar sesudah pasar produsen.</p> | <p>3. <i>The first market is a meeting place between the first major trader and the next trader (not the consumer), in other words, the market after the producer market.</i></p> |
| <p>4. Jumlah besar/party atau grosir artinya tidak atau bukan eceran.</p> | <p>4. <i>Large number/party or wholesale means no or not retail.</i></p> |

ULASAN

Jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Buru sejak tahun 2017 meningkat secara konsisten. Kios merupakan jenis sarana perdagangan yang sangat besarnya jumlahnya pada tahun 2020 yakni mencapai 667 unit. Selanjutnya Toko berada pada urutan kedua yakni sebanyak 664 unit.

Untuk jumlah pedagang, statistik mencatat jumlah pedagang di Kabupaten Buru tahun 2020 mencapai 187 pedagang yang terdiri atas 24 pedagang sedang dan 163 pedagang kecil.

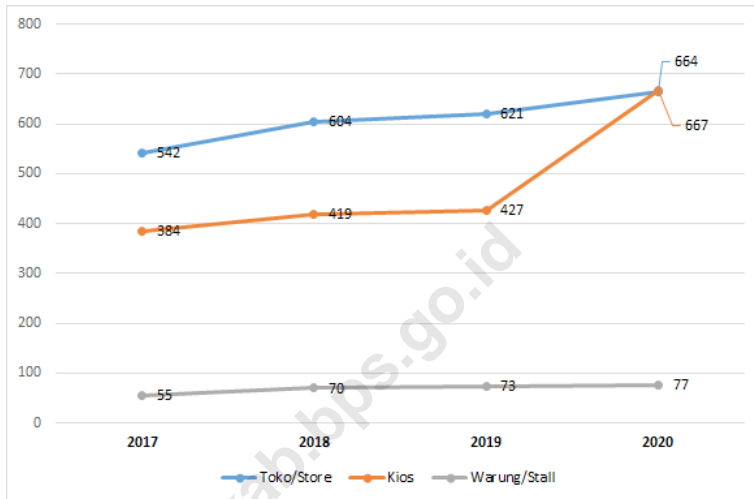
DESCRIPTION

The number of trading facilities in Buru Regency since 2017 has been increasing consistently. The Kiosk is the largest trading facilities type in 2020 which reached 667 units. Furthermore The Store is in second place with 664 units.

For the number of traders, statistics record that the number of traders in Buru Regency in 2020 reached 187 traders consist of 24 middle traders and 163 small traders.

Gambar
Figures 11.1

Perkembangan Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Buru, 2017-2020
Number of Trading Facilities by Type in Buru Regency, 2017-2020



Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Buru/ Department of Industry and Trading of Buru Regency

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Buru, 2017–2020**
**Number of Trading Facilities by Type in Buru Regency,
2017–2020**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market
Toko/Store	542	604	621	664
Kios	384	419	427	667
Warung/Stalls	55	70	73	77
Jumlah/Total	981	1 093	1 121	1 408

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Buru/ *Industry and Trading Department of Buru Regency*

Tabel
Table 11.2**Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten
Buru, 2020**
Number of Trader by Subdistrict in Buru Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Whole Trader	Pedagang Menengah Middle Trader	Pedagang Kecil Small Trader
(1)	(2)	(3)	(4)
Namlea	-	19	134
Waeapo	-	3	8
Waplau	-	-	2
Bata Bual	-	-	-
Teluk Kaiely	-	2	5
Waelata	-	-	3
Lolong Guba	-	-	4
Lilialy	-	-	5
Air Buaya	-	-	1
Fena Leisela	-	-	1
Jumlah/Total	0	24	163

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Buru/ *Industry and Trading Department of Buru Regency*

<https://burukab.bps.go.id>

12



**SISTEM NERACA
REGIONAL**
*SYSTEM OF REGIONAL
ACCOUNTS*

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP).*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP*

lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu pencerminan kemajuan ekonomi suatu daerah yang didefinisikan sebagai keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dalam waktu satu tahun di wilayah tersebut.

PDRB Kabupaten Buru atas dasar harga berlaku mencapai 2.426,73 miliar rupiah pada tahun 2020. Dari sisi lapangan usaha, kontribusi terbesar diberikan oleh sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yakni sebesar 834.78 miliar rupiah atau sekitar 34,40 persen sedangkan sektor Pengadaan Listrik dan Gas tercatat sebagai sektor dengan kontribusi terkecil yakni sebesar 2,02 miliar rupiah atau sekitar 0,08 persen dari total PDRB. Dari sisi pengeluaran, kontribusi terbesar diberikan oleh kelompok Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga yakni sebesar 2.039,22 miliar rupiah atau sekitar 82,80 persen sedangkan kelompok Perubahan Inventori merupakan jenis pengeluaran dengan kontribusi terkecil yakni sebesar 20,15 miliar rupiah atau sekitar 0,81 persen.

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Buru tahun 2020 tercatat mengalami perlambatan yakni dari angka 6,06 persen pada tahun 2019 menjadi sebesar -0,02 persen pada tahun 2020.

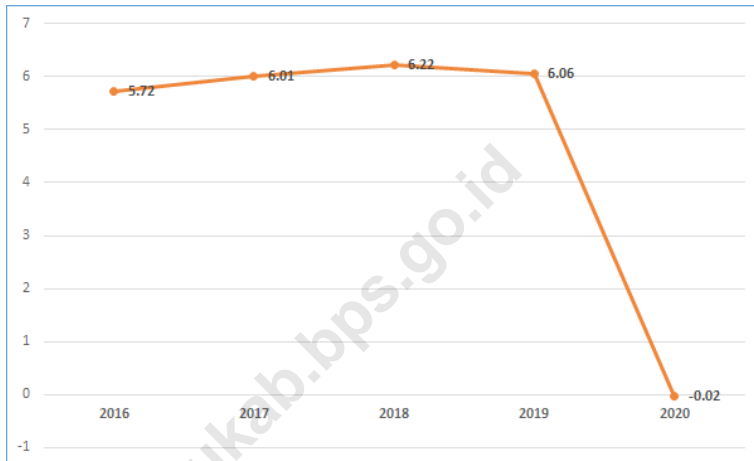
DESCRIPTION

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the reflection of the economic progress of a region which is defined as the total value-added of goods and services produced in one year in the region.

GRDP of Buru Regency at current prices reached 2.426,73 billion rupiah in 2020. In terms of industry, the largest contribution was came from the Agriculture, Forestry, and Fishing sector about 834.78 billion rupiah or 34,40 percent while the Electricity and Gas sector was recorded as the sector with the smallest contribution about 2,02 billion rupiah or 0,08 percent of the total GRDP. In terms of expenditure, the largest contribution was came from the Household Consumption Expenditures group which about 2.039,22 billion rupiah or 82,80 percent while the Changes in Inventory group had the smallest contribution about 20,15 billion rupiah or 0,81 percent.

The economic growth rate of Buru Regency in 2020 was slowed from 6,06 percent in 2019 to -0,02 percent in 2020.

Gambar 12.1 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Buru Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2020**
Figures **Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Buru Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2020**



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru/ BPS-Statistics of Buru Regency

Tabel
Table 12.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buru
(miliar rupiah), 2016–2020**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market
Prices by Industry in Buru Regency (billion rupiahs), 2016–
2020**

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	648.09	705.48	761.27	812.17	834.78
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	16.19	17.09	17.86	18.68	18.85
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	279.33	307.01	340.24	364.80	352.99
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1.58	1.71	1.84	1.85	2.02
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7.11	7.73	8.26	8.87	9.11
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	146.56	154.54	167.72	183.46	186.86
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	128.45	140.26	152.66	165.96	163.74
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	57.93	62.24	69.85	74.84	67.16
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	25.61	27.44	28.94	31.08	29.25
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	22.05	24.03	25.77	27.44	28.47

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	35.00	37.26	41.25	43.61	47.20
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7.76	8.17	8.54	8.69	8.74
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2.19	2.32	2.45	2.59	2.60
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	346.23	371.44	402.69	431.54	439.21
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	84.50	90.67	95.95	102.42	104.13
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	71.26	75.35	81.04	87.77	93.52
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	31.84	33.44	35.45	38.30	38.03
	Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	1 911.67	2 066.18	2 241.80	2 404.07	2 426.73

Catatan/Note: * Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru/ *BPS-Statistics of Buru Regency*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buru (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Buru Regency (billion rupiahs), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	444.41	473.85	501.38	528.39	540.33
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	9.20	9.51	9.94	10.41	10.39
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	165.43	178.94	193.71	206.45	198.97
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1.31	1.28	1.36	1.36	1.47
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5.67	5.91	6.21	6.53	6.65
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	87.30	91.08	95.78	103.51	103.45
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	97.00	103.73	111.06	118.58	114.97
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	43.44	45.52	49.26	51.70	46.04
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	16.78	17.50	18.22	19.27	18.00
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	18.65	19.54	20.54	21.37	21.74

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	25.70	26.22	28.01	29.14	31.71
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5.77	5.94	6.08	6.15	6.13
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1.57	1.64	1.71	1.78	1.74
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	261.74	276.24	293.01	312.53	312.49
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	57.62	60.67	64.03	67.70	67.69
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	46.62	48.58	51.15	54.38	57.45
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	21.79	22.58	23.62	25.18	24.78
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		1 309.99	1 388.75	1 475.06	1 564.45	1 564.09

Catatan/*Note*: * Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru/ *BPS-Statistics of Buru Regency*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buru, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Buru Regency, 2016–2020

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	33.90	34.14	33.96	33.78	34.40
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0.85	0.83	0.80	0.78	0.78
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	14.61	14.86	15.18	15.17	14.55
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.08	0.08	0.08	0.08	0.08
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.37	0.37	0.37	0.37	0.38
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7.67	7.48	7.48	7.63	7.70
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6.72	6.79	6.81	6.90	6.75
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3.03	3.01	3.12	3.11	2.77
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1.34	1.33	1.29	1.29	1.21
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1.15	1.16	1.15	1.14	1.17
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1.83	1.80	1.84	1.81	1.95

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0.41	0.40	0.38	0.36	0.36
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	18.11	17.98	17.96	17.95	18.10
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4.42	4.39	4.28	4.26	4.29
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3.73	3.65	3.62	3.65	3.85
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1.67	1.62	1.58	1.59	1.57
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Catatan/Note: * Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru/ *BPS-Statistics of Buru Regency*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buru (persen), 2017–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Buru Regency (percent), 2017–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019*	2020**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6.62	5.81	5.39	2.26
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3.46	4.45	4.76	-0.13
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8.17	8.26	6.58	-3.62
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	-2.65	5.92	0.07	8.46
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4.28	4.95	5.29	1.93
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4.33	5.16	8.08	-0.06
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6.94	7.06	6.77	-3.04
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4.79	8.21	4.96	-10.94
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4.30	4.13	5.78	-6.59
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4.80	5.12	4.04	1.74
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2.03	6.81	4.05	8.85
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3.05	2.29	1.15	-0.16
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4.52	4.12	4.19	-1.05

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5.54	6.07	6.66	-0.01
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5.30	5.54	5.73	-0.01
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4.21	5.28	6.32	5.66
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3.64	4.61	6.60	-1.60
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		6.01	6.22	6.06	-0.02

Catatan/Note: * Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru/ *BPS-Statistics of Buru Regency*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Buru (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Buru Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 668.86	1 801.58	1 920.94	2 027.60	2 039.22
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	49.13	54.84	61.82	66.96	72.08
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	985.98	1 069.85	1 120.84	1 130.31	1 097.09
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	801.56	902.00	1 053.72	1 132.49	1 070.87
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	13.89	15.28	18.21	20.03	20.15
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	196.20	218.16	268.91	317.91	233.62
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	-1 607.75	-1 777.36	-1 933.73	-1 973.31	-2 106.32
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	1 911.67	2 066.18	2 241.80	2 404.07	2 462.73

Catatan/Note: * Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru/ *BPS-Statistics of Buru Regency*

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Buru (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Buru Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 097.62	1 156.55	1 213.40	1 261.35	1 252.83
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	36.07	38.39	41.35	43.78	43.38
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	697.25	719.70	730.27	722.88	677.73
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	594.29	644.07	699.69	720.71	695.27
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	9.95	10.17	11.06	12.16	11.35
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	158.65	160.72	180.80	208.32	162.49
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	-1 125.19	-1 180.13	-1 220.72	-1 196.44	1 278.97
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	1 309.99	1 388.75	1 475.06	1 564.45	1 564.09

Catatan/Note: * Angka Sementara/ *Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara/ *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru/ *BPS-Statistics of Buru Regency*

13



PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN/KOTA

*REGENCY/MUNICIPAL
COMPARISON*

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari publikasi BPS.
2. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap kabupaten/kota merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap negara. Misalnya Indonesia mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2010. Estimasi tersebut memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.
3. Laju pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB) menggunakan data PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n dengan nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).

TECHNICAL NOTES

1. *Data sources in this chapter were mainly from BPS Statistics Indonesia publications.*
2. *Population data and life expectancy at birth data of each country refer to the population census - based estimation result conducted by each country. For example, Indonesia population data refer to the result of the 2010 Population Census. The estimates took into account the trends in fertility, mortality, and migration.*
3. *Growth rate of gross regional domestic product (GRDP) is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of per capita GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of per capita GRDP explains the per capita income growth during the given period.*

ULASAN

DESCRIPTION

Penduduk Maluku pada tahun 2020 menurut data Hasil Sensus Penduduk 2020 (September) berjumlah 1.848.923 jiwa. Sejumlah 135.238 jiwa diantaranya merupakan penduduk Kabupaten Buru. Tiga Kabupaten/Kota yang dengan jumlah penduduk terbesar yakni Kabupaten Maluku Tengah, Kota Ambon, dan Kabupaten Seram Bagian Barat masing-masing berjumlah 419.420 jiwa; 347.288 jiwa; dan 209.856 jiwa.

Penduduk miskin Kabupaten Buru pada tahun 2020 berjumlah 24,42 ribu jiwa dan menempati urutan ke 6 setelah Kabupaten Maluku Tengah, Seram Bagian Barat, Maluku Tenggara Barat, Seram Bagian Timur, dan Kepulauan Aru.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Buru tahun 2020 sebesar 68,95 dan menempati peringkat ke-tiga setelah Kota Ambon dan Kabupaten Maluku Tengah. Secara umum, IPM Kabupaten Buru tahun 2020 meningkat dari tahun 2019.

The population of Maluku in 2020 according to the result of the 2020 Population Census (September) is 1.848.923 inhabitants. 135.238 inhabitants among them are residents of Buru Regency. Three Regencies/Cities with the largest population, namely Maluku Tengah Regency, Ambon Municipality, and Seram Bagian Barat Regency which are 419.420 inhabitants; 347.288 inhabitants; and 209.856 inhabitants each.

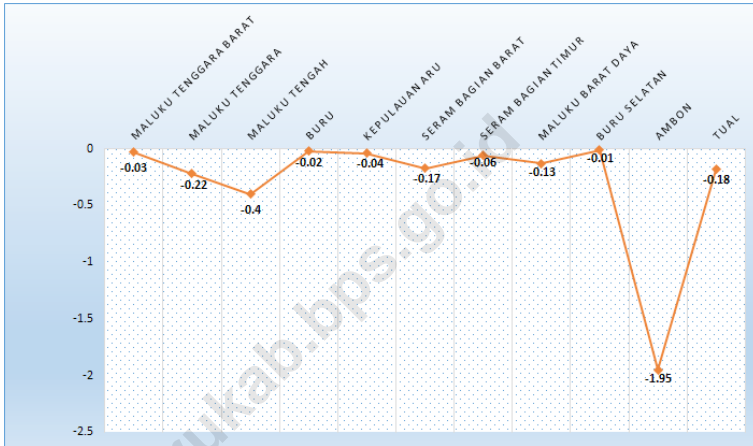
The poor population of Buru Regency in 2020 amounted to 24,42 thousand inhabitants and ranks 6th after Maluku Tengah Regency, Seram Bagian Barat Regency, Maluku Tenggara Regency, Seram Bagian Timur Regency, and Kepulauan Aru Regency.

The Human Development Index (HDI) of the Buru Regency in 2020 was 68.95 and was ranked third after Ambon Municipality and Maluku Tengah Regency. Generally, the HDI of Buru Regency in 2020 increased from 2019.

Gambar 13.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (persen), 2020

Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Industry by Regency Municipality in Maluku Province (percent), 2020



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (jiwa), 2016–2020**
Table 13.1 **Population by Regency/Municipality in Maluku Province (inhabitant), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020 ¹
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Maluku Tenggara Barat	111 083	11 825	112 429	113 012	123 572
Maluku Tenggara	99 086	99 284	99 591	99 790	121 511
Maluku Tengah	370 527	317 479	372 529	373 378	419 420
Buru	131 773	135 687	139 658	143 688	135 238
Kepulauan Aru	92 578	93 780	95 005	96 114	102 237
Seram Bagian Barat	170 023	170 494	170 969	171 586	209 856
Seram Bagian Timur	110 024	111 573	113 180	114 677	137 972
Maluku Barat Daya	72 504	72 673	72 840	73 103	81 928
Buru Selatan	60 327	61 330	62 271	63 328	75 410
Kota/Municipality					
Ambon	427 934	444 797	461 699	478 616	347 288
Tual	69 689	71 732	73 605	75 578	88 280
Tanjung Sial + Samasuru ²	6 211
Maluku	1 715 548	1 744 654	1 773 776	1 802 870	1 848 923

Catatan/Notes: ¹ Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

² Bagian dari Kabupaten Maluku Tengah dan atau Kabupaten Seram Bagian Barat/Part of Maluku Tengah Regency and or Seram Bagian Barat Regency

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (persen), 2016–2020

Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Industry by Regency/Municipality in Maluku Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Maluku Tenggara Barat	5.89	5.90	6.00	5.97	-0.03
Maluku Tenggara	5.71	5.91	5.96	5.85	-0.22
Maluku Tengah	5.94	5.81	5.94	5.90	-0.40
Buru	5.72	6.01	6.22	6.06	-0.02
Kepulauan Aru	5.25	5.92	6.05	5.82	-0.04
Seram Bagian Barat	5.57	5.88	5.95	5.56	-0.17
Seram Bagian Timur	5.03	3.34	0.38	1.00	-0.06
Maluku Barat Daya	6.04	6.09	6.11	5.97	-0.13
Buru Selatan	6.18	6.13	6.02	5.88	-0.01
Kota/Municipality					
Ambon	6.15	6.17	6.21	5.81	-1.95
Tual	5.81	5.74	5.98	5.87	-0.18
Maluku	5.73	5.82	5.94	5.57	-0.92

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku (ribu), 2016–2020
Table Number of Poor Population by Regency/Municipality in Maluku Province (thousand), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Maluku Tenggara Barat	31.53	30.67	31.53	30.76	30.74
Maluku Tenggara	24.56	23.69	23.16	22.69	22.59
Maluku Tengah	80.28	78.72	74.85	74.80	74.18
Buru	23.53	23.44	23.62	23.89	24.42
Kepulauan Aru	26.48	25.37	25.68	25.62	25.45
Seram Bagian Barat	45.03	43.44	43.77	43.14	43.15
Seram Bagian Timur	26.89	26.23	26.64	26.44	26.69
Maluku Barat Daya	22.53	21.94	21.98	21.49	21.37
Buru Selatan	10.13	10.28	10.12	10.17	10.07
Kota/Municipality					
Ambon	19.64	19.64	21.61	21.66	22.15
Tual	17.12	17.09	17.13	17.03	17.36
Maluku	327.72	320.51	320.08	317.69	318.19

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Maluku, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Maluku Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Maluku Tenggara Barat	61.12	61.64	62.39	62.86	62.86
Maluku Tenggara	64.20	64.94	65.53	65.85	66.20
Maluku Tengah	69.54	70.09	70.60	71.25	71.25
Buru	66.63	67.61	68.25	68.91	68.95
Kepulauan Aru	61.32	62.13	63.12	63.64	63.71
Seram Bagian Barat	63.76	64.34	65.14	65.49	65.62
Seram Bagian Timur	61.15	62.06	62.98	63.74	64.12
Maluku Barat Daya	59.43	60.16	60.64	61.55	61.90
Buru Selatan	62.19	62.75	63.62	64.42	64.69
Kota/Municipality					
Ambon	79.55	79.82	80.24	80.81	80.84
Tual	65.64	66.25	67.21	67.74	67.96
Maluku	67.60	68.19	68.87	69.45	69.49

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/ BPS-Statistics Indonesia

<https://burukab.bps.go.id>



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— ENLIGHTEN THE NATION —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BURU
BPS-STATISTICS OF BURU REGENCY**

Jl. Sultan Baabulah No.1 - Namlea

Telp.: (0913) 21778

Homepage: <http://burukab.bps.go.id>, E-mail: bps8104@bps.go.id

ISSN 0230-1873



9 770230 187550